

**PT Surya Citra Media Tbk  
dan anak perusahaan/  
*and subsidiaries***

Laporan keuangan konsolidasi  
beserta laporan auditor independen  
tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal  
31 Desember 2009 dan 2008/  
*Consolidated financial statements  
with independent auditors' report  
years ended December 31, 2009 and 2008*

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT SURYA CITRA MEDIA Tbk  
DAN ANAK PERUSAHAAN  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI  
BESERTA LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN  
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL  
31 DESEMBER 2009 DAN 2008**

**PT SURYA CITRA MEDIA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
WITH INDEPENDENT AUDITORS' REPORT  
YEARS ENDED  
DECEMBER 31, 2009 AND 2008**

<b>Daftar Isi</b>	<b>Halaman/ Page</b>	<b>Table of Contents</b>
Laporan Auditor Independen		<i>Independent Auditors' Report</i>
Neraca Konsolidasi.....	1 - 2	..... <i>Consolidated Balance Sheets</i>
Laporan Laba Rugi Konsolidasi.....	3	..... <i>Consolidated Statements of Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasi.....	4	..... <i>Consolidated Statements of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas Konsolidasi.....	5 - 6	..... <i>Consolidated Statements of Cash Flows</i>
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasi.....	7 - 63	..... <i>Notes to the Consolidated Financial Statements</i>

\*\*\*\*\*

*The original report included herein is in Indonesian language.*

**Laporan Auditor Independen**

**Independent Auditors' Report**

Laporan No. RPC-11052

Report No. RPC-11052

**Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi  
PT Surya Citra Media Tbk**

**The Shareholders, Boards of Commissioners and  
Directors  
PT Surya Citra Media Tbk**

Kami telah mengaudit neraca konsolidasi PT Surya Citra Media Tbk ("Perusahaan") dan Anak Perusahaan tanggal 31 Desember 2009 dan 2008, serta laporan laba rugi konsolidasi, laporan perubahan ekuitas konsolidasi dan laporan arus kas konsolidasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut. Laporan keuangan konsolidasi adalah tanggung jawab manajemen Perusahaan. Tanggung jawab kami terletak pada pernyataan pendapat atas laporan keuangan berdasarkan audit kami.

*We have audited the consolidated balance sheets of PT Surya Citra Media Tbk ("the Company") and Subsidiaries as of December 31, 2009 and 2008, and the related consolidated statements of income, changes in equity and cash flows for the years then ended. These consolidated financial statements are the responsibility of the Company's management. Our responsibility is to express an opinion on these consolidated financial statements based on our audits.*

Kami melaksanakan audit berdasarkan standar auditing yang ditetapkan Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami merencanakan dan melaksanakan audit agar kami memperoleh keyakinan memadai bahwa laporan keuangan bebas dari salah saji material. Suatu audit meliputi pemeriksaan, atas dasar pengujian, bukti-bukti yang mendukung jumlah-jumlah dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Audit juga meliputi penilaian atas prinsip akuntansi yang digunakan dan estimasi signifikan yang dibuat oleh manajemen, serta penilaian terhadap penyajian laporan keuangan secara keseluruhan. Kami yakin bahwa audit kami memberikan dasar memadai untuk menyatakan pendapat.

*We conducted our audits in accordance with auditing standards established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements are free of material misstatement. An audit includes examining, on a test basis, evidence supporting the amounts and disclosures in the consolidated financial statements. An audit also includes assessing the accounting principles used and significant estimates made by management, as well as evaluating the overall financial statement presentation. We believe that our audits provide a reasonable basis for our opinion.*

*The original report included herein is in Indonesian language.*

Menurut pendapat kami, laporan keuangan konsolidasi yang kami sebut di atas menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan PT Surya Citra Media Tbk dan Anak Perusahaan tanggal 31 Desember 2009 dan 2008, serta hasil usaha dan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia.

*In our opinion, the financial statements referred to above present fairly, in all material respects, the financial position of PT Surya Citra Media Tbk and Subsidiaries as of December 31, 2009 and 2008, and the results of their operations and their cash flows for the years then ended in conformity with generally accepted accounting principles in Indonesia.*

Purwanto, Sarwoko & Sandjaja



Peter Surja

Izin Akuntan Publik No. 05.1.0976/Public Accountant License No. 05.1.0976

19 Februari 2010/February 19, 2010

*The accompanying consolidated financial statements are not intended to present the financial position, results of operations and cash flows in accordance with accounting principles and practices generally accepted in countries and jurisdictions other than Indonesia. The standards, procedures and practices to audit such consolidated financial statements are those generally accepted and applied in Indonesia.*

**PT SURYA CITRA MEDIA Tbk  
DAN ANAK PERUSAHAAN  
NERACA KONSOLIDASI  
31 Desember 2009 dan 2008  
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SURYA CITRA MEDIA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED BALANCE SHEETS  
December 31, 2009 and 2008  
(Expressed in Thousands of Rupiah  
Unless Otherwise Stated)**

	2009	Catatan/ Notes	2008	
<b>ASET</b>				<b>ASSETS</b>
<b>ASET LANCAR</b>				<b>CURRENT ASSETS</b>
Kas dan setara kas	483.127.293	2c,2n,3,27	405.444.854	Cash and cash equivalents
Piutang usaha		4		Trade receivables
Pihak ketiga - setelah dikurangi penyisihan piutang ragu-ragu sebesar Rp3.468.249 pada tahun 2009 dan Rp12.767.138 pada tahun 2008	544.086.717	2d,15	589.899.862	Third parties - net of allowance for doubtful accounts of Rp3,468,249 in 2009 and Rp12,767,138 in 2008
Pihak hubungan istimewa	9.735	2e,25h	-	Related party
Piutang lain-lain		2n,27		Other receivables
Pihak ketiga - setelah dikurangi penyisihan piutang ragu-ragu sebesar Rp2.251.514 pada tahun 2009 dan Rp2.253.345 pada tahun 2008	4.096.445	2d	5.770.096	Third parties - net of allowance for doubtful accounts of Rp2,251,514 in 2009 and Rp2,253,345 in 2008
Pihak hubungan istimewa	6.149.960	2e,25d,25e,25g	2.120.663	Related parties
Persediaan	203.735.490	2f,5,15,20	180.798.976	Inventories
Biaya dibayar di muka dan aset lancar lainnya	34.400.081	2g,2h,6,10,26d	28.032.038	Prepaid expenses and other current assets
<b>Jumlah Aset Lancar</b>	<b>1.275.605.721</b>		<b>1.212.066.489</b>	<b>Total Current Assets</b>
<b>ASET TIDAK LANCAR</b>				<b>NON-CURRENT ASSETS</b>
Aset pajak tangguhan - bersih	14.284.326	2r,22	8.373.033	Deferred tax assets - net
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp316.371.496 pada tahun 2009 dan Rp275.418.092 pada tahun 2008	368.629.476	2e,2j,7,15,25a,26a	394.815.376	Fixed assets - net of accumulated depreciation of Rp316,371,496 in 2009 and Rp275,418,092 in 2008
Properti investasi - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp202.870	33.484.219	2k,8	-	Investment properties - net of accumulated depreciation of Rp202,870
Goodwill - setelah dikurangi akumulasi amortisasi sebesar Rp321.082.020 pada tahun 2009 dan Rp280.565.999 pada tahun 2008	482.815.916	2b,9	523.331.937	Goodwill - net of accumulated amortization of Rp321,082,020 in 2009 and Rp280,565,999 in 2008
Biaya sewa dibayar di muka jangka panjang	164.754.825	2g,2h,6,10,26d	167.639.688	Prepaid long-term rent
Taksiran tagihan pajak penghasilan	25.954	14	136.409	Estimated claims for tax refund
Aset lain-lain - bersih	20.236.144	2i,2j,2m,11	15.938.969	Other assets - net
<b>Jumlah Aset Tidak Lancar</b>	<b>1.084.230.860</b>		<b>1.110.235.412</b>	<b>Total Non-Current Assets</b>
<b>JUMLAH ASET</b>	<b>2.359.836.581</b>		<b>2.322.301.901</b>	<b>TOTAL ASSETS</b>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasi terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT SURYA CITRA MEDIA Tbk  
DAN ANAK PERUSAHAAN  
NERACA KONSOLIDASI (lanjutan)  
31 Desember 2009 dan 2008  
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SURYA CITRA MEDIA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED BALANCE SHEETS (continued)  
December 31, 2009 and 2008  
(Expressed in Thousands of Rupiah  
Unless Otherwise Stated)**

	2009	Catatan/ Notes	2008	
<b>KEWAJIBAN DAN EKUITAS</b>				<b>LIABILITIES AND EQUITY</b>
<b>KEWAJIBAN LANCAR</b>				<b>CURRENT LIABILITIES</b>
Hutang usaha		2n,12,27		Trade payables
Pihak ketiga	158.851.509		157.956.126	Third parties
Pihak hubungan istimewa	126.057	2e,25a,25f	527.230	Related parties
Hutang lain-lain		2n,27		Other payables
Pihak ketiga	26.220.625		9.713.517	Third parties
Pihak hubungan istimewa	685.937	2e	485.184	Related party
Biaya masih harus dibayar	127.949.917	13	127.912.968	Accrued expenses
Hutang pajak	52.566.830	2r,14	77.791.312	Taxes payables
Uang muka	3.802.710	2p	6.351.446	Advances
Jumlah Kewajiban Lancar	<u>370.203.585</u>		<u>380.737.783</u>	Total Current Liabilities
<b>KEWAJIBAN TIDAK LANCAR</b>				<b>NON-CURRENT LIABILITIES</b>
Kewajiban diestimasi atas kesejahteraan karyawan	20.845.324	2q,21	13.261.926	Estimated liability for employees' benefits
Hutang obligasi	573.108.274	1c,2l,15	572.341.740	Bonds payable
Jumlah Kewajiban Tidak Lancar	<u>593.953.598</u>		<u>585.603.666</u>	Total Non-Current Liabilities
<b>HAK MINORITAS ATAS ASET BERSIH ANAK PERUSAHAAN</b>	<u>15.000</u>	2b	-	<b>MINORITY INTEREST IN NET ASSETS OF SUBSIDIARIES</b>
<b>EKUITAS</b>				<b>EQUITY</b>
Modal saham - nilai nominal Rp250 (Rupiah penuh) per saham				Share capital - Rp250 (full amount) par value
Modal dasar - 6.000.000.000 saham				Authorized - 6,000,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 1.910.978.380 saham pada tahun 2009 dan 1.900.818.500 saham pada tahun 2008	477.744.595	16	475.204.625	Issued and fully paid - 1,910,978,380 in 2009 1,900,818,500 shares in 2008
Tambahan modal disetor	533.315.772	2l,17	529.510.172	Additional paid-in capital
Opsi saham	20.440.083	2o,24	24.245.683	Stock options
Saldo laba		18		Retained earnings
Telah ditentukan penggunaannya	7.000.000		6.000.000	Appropriated
Belum ditentukan penggunaannya	358.002.165		321.838.189	Unappropriated
Saham yang diperoleh kembali pada harga perolehan - 1.059.500 saham	(838.217)	16	(838.217)	Treasury stock (at cost) 1,059,500 shares
Ekuitas - Bersih	<u>1.395.664.398</u>		<u>1.355.960.452</u>	Equity - Net
<b>JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS</b>	<u><u>2.359.836.581</u></u>		<u><u>2.322.301.901</u></u>	<b>TOTAL LIABILITIES AND EQUITY</b>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasi terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT SURYA CITRA MEDIA Tbk  
DAN ANAK PERUSAHAAN  
LAPORAN LABA RUGI KONSOLIDASI**  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2009 dan 2008  
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT SURYA CITRA MEDIA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED STATEMENTS OF INCOME**  
Years Ended  
December 31, 2009 and 2008  
(Expressed in Thousands of Rupiah  
Unless Otherwise Stated)

	2009	Catatan/ Notes	2008	
<b>PENDAPATAN IKLAN - BERSIH</b>	1.614.415.100	2p,19	1.723.945.532	<b>NET REVENUE FROM ADVERTISING</b>
<b>BEBAN USAHA</b>		2p,20		<b>OPERATING EXPENSES</b>
Program dan siaran Umum dan administrasi	775.057.586 361.872.190	2e,25b,25f, 26a,26b 2h,2q,26d	881.100.560 383.575.064	Program and broadcasting General and administrative
Jumlah Beban Usaha	1.136.929.776		1.264.675.624	Total Operating Expenses
<b>LABA USAHA</b>	<b>477.485.324</b>		<b>459.269.908</b>	<b>INCOME FROM OPERATIONS</b>
<b>BEBAN (PENGHASILAN) LAIN-LAIN</b>		2p		<b>OTHER CHARGES (INCOME)</b>
Beban bunga	64.322.477	15	91.804.826	Interest expense
Amortisasi <i>goodwill</i>	40.516.021	2b,9	40.516.021	Amortization of goodwill
Rugi (laba) selisih kurs - bersih	11.391.772	2n	(9.642.105)	Loss (gain) on foreign exchange - net
Penghasilan bunga	(34.969.321)		(37.097.468)	Interest income
Lain-lain - bersih	(12.286.368)	2e,2h,7,14	24.816.423	Others - net
Beban Lain-lain - Bersih	68.974.581		110.397.697	Other Charges - Net
<b>LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN</b>	<b>408.510.743</b>		<b>348.872.211</b>	<b>INCOME BEFORE INCOME TAX</b>
<b>BEBAN (MANFAAT) PAJAK PENGHASILAN</b>		2r,22		<b>INCOME TAX EXPENSE (BENEFIT)</b>
Tahun berjalan	128.968.606	14	128.555.927	Current
Tangguhan	(5.911.293)		12.355.695	Deferred
Beban Pajak Penghasilan - Bersih	123.057.313		140.911.622	Income Tax Expense - Net
<b>LABA BERSIH</b>	<b>285.453.430</b>		<b>207.960.589</b>	<b>NET INCOME</b>
<b>LABA BERSIH PER SAHAM (LPS)</b>		2s,23		<b>EARNINGS PER SHARE (EPS)</b>
LPS Dasar (Rupiah penuh)	<b>149,81</b>		<b>109,89</b>	<b>Basic EPS (full amount)</b>
LPS Dilusian (Rupiah penuh)	<b>147,95</b>		<b>108,01</b>	<b>Diluted EPS (full amount)</b>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasi terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT SURYA CITRA MEDIA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN**  
**LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASI**  
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal**  
**31 Desember 2009 dan 2008**  
**(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SURYA CITRA MEDIA Tbk AND SUBSIDIARIES**  
**CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY**  
**Years Ended**  
**December 31, 2009 and 2008**  
**(Expressed in Thousands of Rupiah Unless Otherwise Stated)**

	Catatan/ Notes	Modal Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Issued and Fully Paid Share Capital	Tambahannya Modal Disetor/ Additional Paid-in Capital	Opsi Saham/ Stock Options	Saldo Laba/Retained Earnings		Saham yang Diperoleh Kembali pada Harga Perolehan/ Treasury Stock (at Cost)	Ekuitas - Bersih/ Equity - Net	
					Telah Ditentukan Penggunaannya/ Appropriated	Belum Ditentukan Penggunaannya/ Unappropriated			
<b>Saldo 1 Januari 2008</b>		473.437.500	527.448.628	26.307.227	5.000.000	206.080.865	-	1.238.274.220	<b>Balance as of January 1, 2008</b>
Modal saham yang diperoleh kembali	16	-	-	-	-	-	(838.217)	(838.217)	Repurchased of share capital at cost as treasury stock
Pelaksanaan opsi saham karyawan	17,24	1.767.125	2.061.544	(2.061.544)	-	-	-	1.767.125	Exercise of employees' stock options
Pembentukan cadangan umum	18	-	-	-	1.000.000	(1.000.000)	-	-	Appropriation for general reserve
Dividen kas	18	-	-	-	-	(91.203.265)	-	(91.203.265)	Cash dividends
Laba bersih tahun 2008		-	-	-	-	207.960.589	-	207.960.589	Net income for 2008
<b>Saldo 31 Desember 2008</b>		<b>475.204.625</b>	<b>529.510.172</b>	<b>24.245.683</b>	<b>6.000.000</b>	<b>321.838.189</b>	<b>(838.217)</b>	<b>1.355.960.452</b>	<b>Balance as of December 31, 2008</b>
Pelaksanaan opsi saham karyawan	17,24	2.539.970	3.805.600	(3.805.600)	-	-	-	2.539.970	Exercise of employees' stock options
Pembentukan cadangan umum	18	-	-	-	1.000.000	(1.000.000)	-	-	Appropriation for general reserve
Dividen kas	18	-	-	-	-	(248.289.454)	-	(248.289.454)	Cash dividends
Laba bersih tahun 2009		-	-	-	-	285.453.430	-	285.453.430	Net income for 2009
<b>Saldo 31 Desember 2009</b>		<b>477.744.595</b>	<b>533.315.772</b>	<b>20.440.083</b>	<b>7.000.000</b>	<b>358.002.165</b>	<b>(838.217)</b>	<b>1.395.664.398</b>	<b>Balance as of December 31, 2009</b>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasi terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.



**PT SURYA CITRA MEDIA Tbk  
DAN ANAK PERUSAHAAN  
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASI  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2009 dan 2008  
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SURYA CITRA MEDIA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS  
Years Ended  
December 31, 2009 and 2008  
(Expressed in Thousands of Rupiah  
Unless Otherwise Stated)**

	2009	Catatan/ Notes	2008	
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI</b>				<b>CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES</b>
Penerimaan dari pelanggan	1.655.968.573		1.614.126.820	Receipts from customers
Pembayaran kepada pemasok dan karyawan	(1.118.186.377)		(1.108.336.866)	Payments to suppliers and employees
Penerimaan dari penghasilan bunga	35.169.985		36.976.391	Receipts from interest income
Pembayaran pajak penghasilan	(139.640.911)		(104.161.085)	Payments for income taxes
Pembayaran bunga dan beban keuangan	(63.750.573)		(92.924.283)	Payments for interest and financial charges
Penerimaan dari (pembayaran untuk) kegiatan usaha lainnya	13.440.736		(1.953.023)	Received from (payments for) other operating activities
<b>Kas Bersih yang Diperoleh dari Aktivitas Operasi</b>	<b>383.001.433</b>		<b>343.727.954</b>	<b>Net Cash Provided by Operating Activities</b>
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI</b>				<b>CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES</b>
Penarikan (penempatan) dana investasi - bersih	12.612.212	21	(10.677.856)	Withdrawal from (placement in) managed fund investment - net
Hasil penjualan aset tetap	4.377.279	7	276.078	Proceeds from sale of fixed assets
Perolehan properti investasi	(33.687.089)	8	-	Acquisition of investment properties
Perolehan aset tetap	(30.995.351)	7	(135.000.796)	Acquisition of fixed assets
Pembayaran sewa jangka panjang	(7.521.655)	10	(20.664.748)	Payment of long-term rent
Perolehan perangkat lunak	(4.354.906)	11	(11.625.626)	Acquisition of software
Pencairan investasi jangka pendek	-		29.817.058	Redemption of short-term investment
Penyertaan dalam bentuk saham	-	11	(1.000.000)	Investment in shares of stocks
<b>Kas Bersih yang Digunakan untuk Aktivitas Investasi</b>	<b>(59.569.510)</b>		<b>(148.875.890)</b>	<b>Net Cash Used in Investing Activities</b>
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN</b>				<b>CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES</b>
Penerimaan dari pelaksanaan opsi saham atas ESOP	2.539.970		1.767.125	Proceeds from exercised of stock options under ESOP
Pembayaran dividen kas	(248.289.454)	18	(91.203.265)	Payments of cash dividends
Pembayaran hutang obligasi	-	1c	(425.000.000)	Payment for bonds payable
Pembayaran saham yang diperoleh kembali	-	16	(838.217)	Payment for treasury stock
<b>Kas Bersih yang Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan</b>	<b>(245.749.484)</b>		<b>(515.274.357)</b>	<b>Net Cash Used in Financing Activities</b>
<b>KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH KAS DAN SETARA KAS</b>	<b>77.682.439</b>		<b>(320.422.293)</b>	<b>NET INCREASE (DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENTS</b>
<b>KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN</b>	<b>405.444.854</b>		<b>725.867.147</b>	<b>CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF YEAR</b>
<b>KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN</b>	<b>483.127.293</b>	3	<b>405.444.854</b>	<b>CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF YEAR</b>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasi terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT SURYA CITRA MEDIA Tbk  
DAN ANAK PERUSAHAAN  
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASI (lanjutan)  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2009 dan 2008  
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SURYA CITRA MEDIA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED STATEMENTS  
OF CASH FLOWS (continued)  
Years Ended  
December 31, 2009 and 2008  
(Expressed in Thousands of Rupiah  
Unless Otherwise Stated)**

	<u>2009</u>	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>2008</u>	
<b>AKTIVITAS YANG TIDAK MEMPENGARUHI ARUS KAS</b>				<b>ACTIVITY NOT AFFECTING CASH FLOWS</b>
Reklasifikasi aset dalam penyelesaian ke aset tetap	32.311.606	7	91.774.043	<i>Reclassification of construction in progress to fixed assets</i>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasi terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT SURYA CITRA MEDIA Tbk  
DAN ANAK PERUSAHAAN  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASI  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2009 dan 2008  
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SURYA CITRA MEDIA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
Years Ended  
December 31, 2009 and 2008  
(Expressed in Thousands of Rupiah  
Unless Otherwise Stated)**

**1. UMUM**

**a. Pendirian Perusahaan**

PT Surya Citra Media Tbk ("Perusahaan") didirikan di Indonesia pada tanggal 29 Januari 1999 berdasarkan Akta Notaris Umar Saili, S.H., No. 3 pada tanggal yang sama dengan nama PT Cipta Aneka Selaras. Akta pendirian ini disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C-18033 HT.01.01.TH.99 tanggal 25 Oktober 1999 dan diumumkan dalam Berita Negara No. 9 Tambahan No. 997 tanggal 29 Januari 2002. Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, diantaranya mengenai perubahan nama Perusahaan dari PT Cipta Aneka Selaras menjadi PT Surya Citra Media berdasarkan Akta Notaris Aulia Taufani, S.H., sebagai pengganti Sutjipto, S.H., No. 103 tanggal 31 Desember 2001. Perubahan Anggaran Dasar ini telah disetujui oleh Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C-00124 HT.01.04.TH.2002 tanggal 4 Januari 2002 dan diumumkan dalam Berita Negara No. 47 Tambahan No. 5690 tanggal 11 Juni 2002. Perubahan terakhir Anggaran Dasar Perusahaan, sebagaimana telah diaktakan dengan Akta Notaris Sutjipto, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta, No. 144 tanggal 17 Juli 2008 untuk penyesuaian dengan Undang-undang No. 40 tahun 2007 mengenai "Perseroan Terbatas" dan Peraturan Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (BAPEPAM-LK) No. IX.J.1 tentang "Pokok-Pokok Anggaran Dasar Perseroan yang Melakukan Penawaran Umum Efek Bersifat Ekuitas dan Perusahaan Publik". Perubahan Anggaran Dasar ini telah mendapatkan persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat No. AHU-100932.AH.01.02. Tahun 2008 tanggal 31 Desember 2008.

Ruang lingkup kegiatan Perusahaan adalah bergerak dalam bidang usaha yang terkait dengan jasa multimedia termasuk memproduksi program televisi lokal dan menjualnya kepada SCTV. Perusahaan berkedudukan di SCTV Tower - Senayan City, Jalan Asia Afrika Lot 19, Jakarta 10270.

Perusahaan beroperasi secara komersial mulai tahun 2002.

**1. GENERAL**

**a. Establishment of the Company**

*PT Surya Citra Media Tbk ("the Company") was established in Indonesia on January 29, 1999 as PT Cipta Aneka Selaras based on Deed No. 3 on the same date of Umar Saili, S.H. The Deed of Establishment was approved by the Ministry of Justice of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. C-18033 HT.01.01.TH.99 dated October 25, 1999 and was published in Supplement No. 997 of the State Gazette No. 9 dated January 29, 2002. The Company's Articles of Association has been amended several times relating to, among others, the change in the Company's name from PT Cipta Aneka Selaras to PT Surya Citra Media based on Deed No. 103 dated December 31, 2001 of Aulia Taufani, S.H., a substitute for Sutjipto, S.H. These amendments were approved by the Ministry of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. C-00124 HT.01.04.TH.2002 dated January 4, 2002 and was published in Supplement No. 5690 of the State Gazette No. 47 dated June 11, 2002. The latest amendment of the Company's Articles of Association, as notarized by Deed No. 144 dated July 17, 2008 of Sutjipto, S.H., M.Kn., pertains to the compliance with Law No. 40 year 2007 "Limited Liability Company" and with Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency (BAPEPAM-LK)'s Regulation No. IX.J.1 concerning "Companies Whose Shares are Listed as Equity and Public Company". The related changes in the Articles of Association were approved by the Ministry of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Letter No. AHU-100932.AH.01.02. Year 2008 dated December 31, 2008.*

*The Company engages mainly in activities related to multimedia services including producing local television programs and selling them to SCTV. The Company is domiciled in SCTV Tower - Senayan City, Jalan Asia Afrika Lot 19, Jakarta 10270.*

*The Company started its commercial operations in 2002.*

**PT SURYA CITRA MEDIA Tbk  
DAN ANAK PERUSAHAAN  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASI  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2009 dan 2008  
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SURYA CITRA MEDIA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
Years Ended  
December 31, 2009 and 2008  
(Expressed in Thousands of Rupiah  
Unless Otherwise Stated)**

**1. UMUM (lanjutan)**

**b. Susunan Perusahaan dan Anak Perusahaan**

**PT Surya Citra Televisi**

Perusahaan memiliki satu anak perusahaan secara langsung yaitu PT Surya Citra Televisi ("SCTV") dengan kepemilikan saham sebesar 99,99% atau sebesar 229.999.999 saham.

SCTV berdomisili di Jakarta dan bergerak dalam bidang usaha yang berhubungan dengan siaran pertelevisian. SCTV memulai kegiatan siaran nasionalnya pada tahun 1993 dan memiliki jumlah aset masing-masing sebesar Rp1.681 miliar dan Rp1.599 miliar masing-masing pada tanggal-tanggal 31 Desember 2009 dan 2008.

Pada tanggal 31 Desember 2009, SCTV telah membentuk cadangan umum sebesar Rp13 miliar untuk memenuhi ketentuan dalam Undang-undang No. 1 tahun 1995, "Perseroan Terbatas", Pasal 61 ayat 1, yang telah diubah dengan Undang-undang No. 40 tahun 2007, Pasal 70 ayat 1.

**Pendirian Anak Perusahaan dengan Kepemilikan Tidak Langsung**

Pada tanggal 19 Oktober 2009, Menteri Komunikasi dan Informasi Republik Indonesia ("Menkominfo") telah menerbitkan Peraturan Menkominfo No. 43 Tahun 2009 mengenai Penyelenggaraan Penyiaran Melalui Sistem Stasiun Jaringan ("Menkominfo 43"). Berdasarkan peraturan ini, seluruh lembaga penyiaran TV swasta (termasuk SCTV) akan dianggap sebagai stasiun penyiaran lokal dan diharuskan untuk melakukan siaran di daerah lain di Indonesia melalui suatu sistem stasiun jaringan yang terdiri dari stasiun induk dan stasiun jaringan anggota.

Dalam memenuhi Menkominfo 43, SCTV telah mendirikan 15 (lima belas) badan hukum baru pada daerah-daerah utama di Indonesia sebagai stasiun jaringan anggotanya dengan kepemilikan saham masing-masing sebesar 99,99%. Perusahaan-perusahaan ini akan melakukan kegiatan jasa media komunikasi, terutama dalam aktivitas yang berhubungan dengan siaran TV sesuai dengan Anggaran Dasar. Perusahaan-perusahaan baru tersebut adalah sebagai berikut:

**1. GENERAL (continued)**

**b. The Company and its Subsidiaries' Structure**

**PT Surya Citra Televisi**

The Company has one direct subsidiary, PT Surya Citra Televisi ("SCTV") where it holds 99.99% share ownership or representing 229,999,999 shares.

SCTV is domiciled in Jakarta and engaged in activities related to television broadcasting. SCTV started its national broadcasting activity in 1993 and has total assets amounted to Rp1,681 billion and Rp1,599 billion as of December 31, 2009 and 2008, respectively.

As of December 31, 2009, SCTV has appropriated Rp13 billion for general reserve to comply with Article 61 (1) of Law No. 1 year 1995, "Limited Liability Company", which has been amended by Law No. 40 year 2007 under Article 70 (1).

**Establishment of Other Indirect Subsidiaries**

On October 19, 2009, the Ministry of the Communication and Information of the Republic of Indonesia ("Menkominfo") has issued Menkominfo Regulation No.43 Year 2009 regarding Broadcasting Through Network Station System ("Menkominfo 43"). Under this regulation, all private TV broadcasters (including SCTV) shall be considered as local broadcasting station and require to broadcast in other areas in Indonesia through a network station system comprising of a parent station and network stations.

In compliance of Menkominfo 43, SCTV has established 15 (fifteen) new legal entities to be its network stations, with 99.99% equity ownership in each company, in key areas in Indonesia. These companies shall engaged in media communication service business, mainly related to TV broadcasting activities according to their respective Articles of Association. These new companies are as follows:

**PT SURYA CITRA MEDIA Tbk  
DAN ANAK PERUSAHAAN  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASI  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2009 dan 2008  
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SURYA CITRA MEDIA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
Years Ended  
December 31, 2009 and 2008  
(Expressed in Thousands of Rupiah  
Unless Otherwise Stated)**

**1. UMUM (lanjutan)**

**b. Susunan Perusahaan dan Anak Perusahaan (lanjutan)**

**Pendirian Anak Perusahaan dengan Kepemilikan Tidak Langsung (lanjutan)**

<b>Nama Perusahaan/ Name of Company</b>	<b>Domisili/ Domicile</b>
PT Elang Citra Perkasa	Surabaya
PT Surya Citra Cendrawasih	Jayapura
PT Surya Citra Media Kreasi	Denpasar
PT Surya Citra Visi Media	Medan
PT Surya Citra Ceria	Palembang
PT Surya Citra Dimensi Media	Makassar
PT Surya Citra Kirana	Bengkulu
PT Surya Citra Kreasitama	Manado
PT Surya Citra Media Gemilang	Palangkaraya
PT Surya Citra Mediatama	Bandung
PT Surya Citra Multikreasi	Banjarmasin
PT Surya Citra Nugraha	Yogyakarta
PT Surya Citra Pesona Media	Batam
PT Surya Citra Sentosa	Aceh
PT Surya Citra Wisesa	Semarang

Pada tanggal 31 Desember 2009, seluruh Anak Perusahaan baru yang disebutkan diatas masih belum beroperasi secara komersial. Jumlah aset Anak Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2009 terutama merupakan kas pada bank sejumlah Rp29,54 juta, dan merupakan sekitar 0,0013% dari jumlah aset konsolidasi.

**c. Penawaran Surat Berharga**

Penawaran Umum Perdana Saham Perusahaan

Perusahaan memperoleh Surat Pernyataan Efektif No. S-1422/PM/2002 pada tanggal 28 Juni 2002 dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan ("BAPEPAM-LK") untuk melakukan penawaran umum perdana sebanyak 375 juta saham kepada masyarakat dengan nilai nominal Rp250 (Rupiah penuh) per saham pada harga penawaran sebesar Rp1.100 (Rupiah penuh) per saham. Efektif tanggal 16 Juli 2002, saham Perusahaan telah dicatatkan di Bursa Efek Indonesia ("BEI").

**1. GENERAL (continued)**

**b. The Company and its Subsidiaries' Structure (continued)**

**Establishment of Other Indirect Subsidiaries (continued)**

**Tanggal berdiri yang telah disetujui oleh Departemen Hukum dan Hak Asasi Manusia/Date of Establishment as Approved by the Ministry of Laws and Human Rights**

10 November 2009/November 10, 2009
11 November 2009/November 11, 2009
18 November 2009/November 18, 2009
18 November 2009/November 18, 2009
11 November 2009/November 11, 2009
19 November 2009/November 19, 2009
23 November 2009/November 23, 2009
16 November 2009/November 16, 2009
23 November 2009/November 23, 2009
10 November 2009/November 10, 2009
19 November 2009/November 19, 2009
11 November 2009/November 11, 2009
23 November 2009/November 23, 2009
10 November 2009/November 10, 2009
10 November 2009/November 10, 2009

As of December 31, 2009, all the above new Subsidiaries are not yet started their commercial operations. The Subsidiaries' total assets as of December 31, 2009, mainly consist of cash in bank amounted to Rp29.54 million, represent about 0.0013% of consolidated total assets.

**c. Securities Public Offerings**

Company's Initial Public Offering

The Company obtained the Effective Statement Letter No. S-1422/PM/2002 dated June 28, 2002 from the Chairman of the Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency ("BAPEPAM-LK") to conduct the Initial Public Offering (IPO) of its 375 million shares with par value of Rp250 (full amount) per share at an offering price of Rp1,100 (full amount) per share. Effective on July 16, 2002, the Company's shares have been listed in the Indonesia Stock Exchange ("BEI").

**PT SURYA CITRA MEDIA Tbk  
DAN ANAK PERUSAHAAN  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASI  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2009 dan 2008  
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SURYA CITRA MEDIA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
Years Ended  
December 31, 2009 and 2008  
(Expressed in Thousands of Rupiah  
Unless Otherwise Stated)**

**1. UMUM (lanjutan)**

**c. Penawaran Surat Berharga (lanjutan)**

Penawaran Obligasi SCTV

SCTV menerima Surat Pernyataan Efektif No. S-1327/PM/2003 pada tanggal 10 Juni 2003 dari Ketua BAPEPAM-LK sehubungan dengan penawaran umum obligasi SCTV dengan nama "Obligasi Surya Citra Televisi I Tahun 2003 Dengan Tingkat Bunga Tetap" ("Obligasi I") dengan nilai nominal sebesar Rp425 miliar yang terdiri dari pecahan Rp50 juta. Pada tanggal 25 Juni 2003, Obligasi I tersebut telah diterbitkan. Obligasi ini telah jatuh tempo seluruhnya pada tanggal 25 Juni 2008. Seluruh Obligasi I telah didaftarkan di BEI efektif tanggal 30 Juni 2003. Obligasi tersebut telah dilunasi pada tahun 2008.

Selanjutnya, SCTV juga menerima Surat Pernyataan Efektif No. S-3213/BL/2007 pada tanggal 29 Juni 2007 dari Ketua BAPEPAM-LK sehubungan dengan penawaran umum obligasi SCTV kedua dengan nama "Obligasi Surya Citra Televisi II Tahun 2007 Dengan Tingkat Bunga Tetap" ("Obligasi II") dengan nilai nominal sebesar Rp575 miliar. Pada tanggal 10 Juli 2007, Obligasi II tersebut telah diterbitkan dalam bentuk Sertifikat Jumbo Obligasi yang didaftarkan atas nama PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI). Obligasi II ini akan jatuh tempo seluruhnya pada tanggal 10 Juli 2012. Seluruh Obligasi II tersebut telah didaftarkan di BEI efektif tanggal 11 Juli 2007 (Catatan 15).

**d. Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit dan Karyawan**

Susunan anggota dewan komisaris dan direksi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2009 dan 2008 adalah sebagai berikut:

**1. GENERAL (continued)**

**c. Securities Public Offerings (continued)**

SCTV's Bond Offerings

SCTV obtained the Effective Statement Letter No. S-1327/PM/2003 dated June 10, 2003 from the Chairman of BAPEPAM-LK regarding the registration of its bonds issuance under the name of "Obligasi Surya Citra Televisi I Tahun 2003 Dengan Tingkat Bunga Tetap" ("Bonds I") at nominal value amounting to Rp425 billion denominated at Rp50 million each Bond. On June 25, 2003, the Bonds I were issued. The Bonds I were due in lump-sum on June 25, 2008. The Bonds I were registered in BEI effective on June 30, 2003. These bonds were fully paid in 2008.

In addition, SCTV obtained the Effective Statement Letter No. S-3213/BL/2007 dated June 29, 2007 from the Chairman of BAPEPAM-LK regarding the registration of its second bonds issuance under the name of "Obligasi Surya Citra Televisi II Tahun 2007 Dengan Tingkat Bunga Tetap" ("Bonds II") at nominal value amounting to Rp575 billion. On July 10, 2007, the Bonds II were issued under a Jumbo Bonds Certificate, which is registered under PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI). These Bonds II are payable in lump-sum on July 10, 2012. The Bonds II were registered in BEI effective on July 11, 2007 (Note 15).

**d. Boards of Commissioners, Directors, Audit Committee and Employees**

The members of the Company's boards of commissioners and directors as of December 31, 2009 and 2008 are as follows:

**PT SURYA CITRA MEDIA Tbk  
DAN ANAK PERUSAHAAN  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASI  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2009 dan 2008  
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SURYA CITRA MEDIA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
Years Ended  
December 31, 2009 and 2008  
(Expressed in Thousands of Rupiah  
Unless Otherwise Stated)**

**1. UMUM (lanjutan)**

**d. Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit dan Karyawan (lanjutan)**

**1. GENERAL (continued)**

**d. Boards of Commissioners, Directors, Audit Committee and Employees (continued)**

**31 Desember 2009 dan 2008/December 31, 2009 and 2008**

<b>Dewan Komisaris/Board of Commissioners</b>		<b>Dewan Direksi/Board of Directors</b>	
Herman Bernhard Leopold Mantiri	- Komisaris Utama/ <i>President Commissioner</i>	Fofa Sariaatmadja	- Direktur Utama/ <i>President Director</i>
Glenn M. S. Yusuf Segara Utama	- Komisaris/Commissioner - Komisaris Independen/ <i>Independent Commissioner</i>	Lanny Rahardja	- Direktur/Director
Agus Lasmono	- Komisaris Independen/ <i>Independent Commissioner</i>		

Susunan komite audit pada tanggal 31 Desember 2009 dan 2008 adalah sebagai berikut:

*The composition of the audit committee as of December 31, 2009 and 2008 are as follows:*

Ketua/Chairman	-	Segara Utama
Anggota/Member	-	Max Sumakno Budiarto*
Anggota/Member	-	Emmanuel Bambang Suyitno

\*Telah mengundurkan diri pada bulan Februari 2010/*Resigned in February 2010*

Pembentukan komite audit Perusahaan telah dilakukan sesuai dengan Peraturan BAPEPAM-LK No. IX.1.5.

*The establishment of the Company's audit committee has complied with BAPEPAM-LK Rule No. IX.1.5.*

Gaji dan kompensasi lainnya kepada komisaris dan direksi Perusahaan dan Anak Perusahaan masing-masing berjumlah Rp49,04 miliar dan Rp68,62 miliar masing-masing untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2009 dan 2008.

*Salaries and other compensation benefits incurred for the Company's and Subsidiaries' commissioners and directors amounted to Rp49.04 billion and Rp68.62 billion for the years ended December 31, 2009 and 2008, respectively.*

Pada tanggal 31 Desember 2009 dan 2008, Perusahaan dan Anak Perusahaan memiliki masing-masing 1.192 dan 1.329 karyawan (tidak diaudit).

*As of December 31, 2009 and 2008, the Company and Subsidiaries had 1,192 and 1,329 employees, respectively (unaudited).*

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING**

**a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasi**

Laporan keuangan konsolidasi telah disajikan secara konsisten sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan peraturan BAPEPAM-LK No. VIII.G.7 tentang "Pedoman Penyajian Laporan Keuangan".

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES**

**a. Basis of Presentation of the Consolidated Financial Statements**

*The consolidated financial statements are prepared, which are consistently applied, in accordance with the Statements of Financial Accounting Standards (PSAK) and BAPEPAM-LK's through its Regulation No. VIII.G.7 concerning "Financial Statement Presentation Guidelines".*

**PT SURYA CITRA MEDIA Tbk  
DAN ANAK PERUSAHAAN  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASI  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2009 dan 2008  
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SURYA CITRA MEDIA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
Years Ended  
December 31, 2009 and 2008  
(Expressed in Thousands of Rupiah  
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(lanjutan)**

**a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan  
Konsolidasi (lanjutan)**

Laporan keuangan konsolidasi disusun berdasarkan konsep biaya perolehan (*historical cost*), kecuali untuk persediaan yang dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara nilai buku (biaya perolehan setelah dikurangi amortisasi) dengan nilai realisasi bersih. Laporan keuangan konsolidasi disusun menggunakan konsep akrual, kecuali laporan arus kas konsolidasi.

Laporan arus kas konsolidasi disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dan setara kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam laporan keuangan konsolidasi adalah Rupiah.

**b. Prinsip Konsolidasi**

Laporan keuangan konsolidasi meliputi laporan keuangan Perusahaan dan Anak Perusahaan.

Seluruh saldo akun dan transaksi yang material antar perusahaan yang dikonsolidasi telah dieliminasi untuk mencerminkan posisi keuangan dan hasil usaha Perusahaan dan Anak Perusahaan sebagai satu kesatuan usaha.

Hak minoritas atas aset bersih Anak Perusahaan disajikan berdasarkan basis proporsional atas hak pemegang saham minoritas, sebagai akun "Hak Minoritas atas Aset Bersih Anak Perusahaan" di dalam laporan neraca konsolidasi. Hak minoritas atas laba (rugi) bersih Anak Perusahaan diakui dengan basis proporsional.

Selisih lebih yang tidak teridentifikasi antara biaya perolehan dengan nilai buku bersih atas aset bersih milik SCTV pada saat diakuisisi dibukukan sebagai "goodwill" dan diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus selama 20 tahun.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**a. Basis of Presentation of the Consolidated  
Financial Statements (continued)**

The consolidated financial statements are prepared on the historical cost basis of accounting, except for inventories, which are valued at the lower of book value (cost less amortization) or net realizable value. These consolidated financial statements are prepared on the accrual basis, except for the consolidated statements of cash flows.

The consolidated statements of cash flows are prepared using the direct method by classifying cash flows into operating, investing and financing activities.

The reporting currency used in the consolidated financial statements is Indonesian Rupiah.

**b. Principles of Consolidation**

The consolidated financial statements include the accounts of the Company and its Subsidiaries.

All significant intercompany account balances and material transactions are eliminated to reflect the financial position and the results of operations of the Company and its Subsidiaries as an entity.

The minority interest in net assets of Subsidiaries is presented on a proportional basis on the rights of the minority shareholders as "Minority Interest in Net Assets of Subsidiaries" account in the consolidated balance sheets. The minority interest in net income (loss) of Subsidiaries is recognized on a proportional basis.

The unidentified excess of the acquisition cost over the net book value of the net assets of SCTV at the time of acquisition is recorded as "goodwill" and is amortized using the straight-line method over 20 years.



**PT SURYA CITRA MEDIA Tbk  
DAN ANAK PERUSAHAAN  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASI  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2009 dan 2008  
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SURYA CITRA MEDIA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
Years Ended  
December 31, 2009 and 2008  
(Expressed in Thousands of Rupiah  
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(lanjutan)**

**c. Kas dan Setara Kas**

Kas dan setara kas terdiri dari kas, kas di bank dan deposito berjangka dengan jangka waktu 3 (tiga) bulan atau kurang sejak tanggal penempatan dan tidak dijadikan sebagai jaminan pinjaman serta tanpa pembatasan penggunaan.

**d. Penyisihan Piutang Ragu-ragu**

Penyisihan piutang ragu-ragu ditetapkan berdasarkan hasil penelaahan terhadap kemungkinan tertagihnya masing-masing piutang tersebut pada akhir tahun.

**e. Transaksi dengan Pihak-pihak yang Mempunyai Hubungan Istimewa**

Perusahaan dan Anak Perusahaan melakukan transaksi dengan pihak-pihak tertentu yang mempunyai hubungan istimewa sesuai dengan PSAK No. 7, "Pengungkapan Pihak-pihak yang Mempunyai Hubungan Istimewa".

Seluruh transaksi yang signifikan dengan pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa telah diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasi.

**f. Persediaan**

Efektif tanggal 1 Januari 2009, Perusahaan dan Anak Perusahaan telah menerapkan PSAK No. 14 (Revisi 2008), "Persediaan" menggantikan PSAK No. 14 (1994) yang mengatur perlakuan akuntansi untuk persediaan. PSAK revisi ini menyediakan panduan dalam menentukan biaya persediaan dan pengakuan selanjutnya sebagai beban, termasuk setiap penurunan menjadi nilai realisasi bersih, dan juga memberikan panduan rumus biaya yang digunakan untuk menentukan biaya persediaan. Penerapan PSAK revisi ini tidak menimbulkan dampak yang signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasi Perusahaan dan Anak Perusahaan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**c. Cash and Cash Equivalents**

Cash and cash equivalents consist of cash on hand, cash in banks and time deposits with maturities of 3 (three) months or less at the time of placement and not pledged as collateral for loans and without restrictions in the usage.

**d. Allowance for Doubtful Accounts**

Allowance for doubtful accounts is provided based on an evaluation of the collectibility of the individual receivable at the end of the year.

**e. Transactions with Related Parties**

The Company and Subsidiaries have transactions with certain parties who have related party relationships as defined in PSAK No. 7, "Related Party Disclosures".

All significant transactions with related parties are disclosed in the notes to the consolidated financial statements.

**f. Inventories**

Effective January 1, 2009, the Company and Subsidiaries have applied PSAK No. 14 (Revised 2008), "Inventories" which supersedes PSAK No. 14 (1994), which prescribes the accounting treatment for inventory. The revised PSAK guides in determining costs of inventory and its subsequent recognition as expense, including any write-down to net realizable value, as well as guidance on cost formula which used to determine costs of inventories. The adoption of this revised PSAK did not result in a significant effect in the Company's and Subsidiaries' consolidated financial statements.

**PT SURYA CITRA MEDIA Tbk  
DAN ANAK PERUSAHAAN  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASI  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2009 dan 2008  
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SURYA CITRA MEDIA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
Years Ended  
December 31, 2009 and 2008  
(Expressed in Thousands of Rupiah  
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(lanjutan)**

**f. Persediaan (lanjutan)**

Persediaan materi program diukur berdasarkan nilai terendah antara nilai buku (biaya perolehan setelah dikurangi amortisasi) dengan nilai realisasi bersih. Biaya perolehan persediaan materi program dihitung dengan menggunakan metode identifikasi khusus (*specific identification method*). Persediaan materi program diamortisasi dengan metode menurun berdasarkan jumlah penayangan program yang umumnya sebanyak dua kali, yaitu sebesar 70% pada penayangan pertama dan 30% pada penayangan kedua untuk program film, program sinetron dan serial, kecuali untuk program produksi sendiri, *infotainment*, berita, olah raga dan program *talk show* yang diamortisasi sepenuhnya pada saat ditayangkan. Biaya perolehan materi program yang pengadaannya dengan perjanjian bagi hasil diakui sebesar jumlah yang diatur dalam perjanjian bagi hasil.

Saldo persediaan materi program yang belum diamortisasi namun kontrak penayangannya telah berakhir dibebankan pada tahun kontrak tersebut berakhir. Pada akhir tahun, manajemen melakukan penelaahan untuk menentukan adanya indikasi terjadinya penurunan nilai materi program dan melakukan penyesuaian, apabila diperlukan, ke estimasi nilai yang terpulihkan untuk penayangan di masa yang akan datang dan dibebankan sebagai kerugian pada usaha tahun berjalan.

**g. Biaya Dibayar di Muka**

Biaya dibayar di muka dibebankan pada usaha selama masa manfaatnya.

**h. Sewa**

Perusahaan dan Anak Perusahaan mencatat transaksi sewa dengan menggunakan metode sewa operasi. Berdasarkan metode ini, sebagai *lessee*, pembayaran sewa operasi diakui sebagai beban dengan menggunakan metode garis lurus (*straight-line method*) selama periode sewa, dimana sebagai *lessor*, biaya langsung awal yang terjadi pada saat negosiasi sewa operasi ditambahkan pada jumlah tercatat dari aset yang disewakan dan diakui sebagai beban selama periode sewa dengan dasar yang sama dengan pendapatan sewa.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**f. Inventories (continued)**

*Program material inventories are stated at the lower of book value (cost less amortization) or net realizable value. Cost of program material inventories is determined by specific identification method. Program material inventories are amortized based on the number of program runs using declining method, which is generally two times at 70% in the first run and 30% in the second run for film programs, sinetron and series programs, except for in-house production, infotainment, news, sports and talk-show programs which are fully amortized when aired. Cost of program material purchased under revenue sharing arrangements is recognized in accordance with the related agreement.*

*The unamortized cost of the program material inventories, of which the related license contract expired, is charged to operations in the year the contract ended. At the end of the year, the management reviews for indications of any impairment in program materials and adjusts, when appropriate, to estimate recoverable amounts from future airing, as loss in the current operations.*

**g. Prepaid Expenses**

*Prepaid expenses are charged to operations over the periods benefited.*

**h. Lease**

*The Company and Subsidiaries account their leasing activities under operating lease method. Under this method, as a lessee, operating lease payments are recognized as an expense on straight-line method over the lease term, while as a lessor, the initial direct cost incurred in negotiating an operating lease are added to the carrying amount of the leased assets and recognized as expense over the lease term on the same basis as rental income.*

**PT SURYA CITRA MEDIA Tbk  
DAN ANAK PERUSAHAAN  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASI  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2009 dan 2008  
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SURYA CITRA MEDIA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
Years Ended  
December 31, 2009 and 2008  
(Expressed in Thousands of Rupiah  
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(lanjutan)**

**h. Sewa (lanjutan)**

Sewa kontinjen, jika ada, diakui sebagai pendapatan pada periode-periode pendapatan tersebut dihasilkan. Pendapatan sewa dari sewa operasi akan diakui sebagai pendapatan dengan menggunakan metode garis lurus (*straight-line method*) selama periode sewa.

Sewa jangka panjang disajikan dalam akun "Biaya Sewa Dibayar di Muka Jangka Panjang" dalam aset tidak lancar. Bagian lancar dari biaya sewa dibayar di muka jangka panjang disajikan sebagai bagian dari akun "Biaya Dibayar di Muka dan Aset Lancar Lainnya" dalam aset lancar pada neraca konsolidasi.

**i. Penyertaan dalam Bentuk Saham**

Penyertaan dalam bentuk saham dengan kepemilikan kurang dari 20% dinyatakan berdasarkan biaya perolehan.

**j. Aset Tetap**

Aset tetap dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan (kecuali tanah yang tidak disusutkan) dan rugi penurunan nilai. Biaya perolehan termasuk biaya penggantian bagian aset tetap saat biaya tersebut terjadi, jika memenuhi kriteria pengakuan. Selanjutnya, pada saat inspeksi yang signifikan dilakukan, biaya inspeksi itu diakui ke dalam jumlah tercatat (*carrying amount*) aset tetap sebagai suatu penggantian jika memenuhi kriteria pengakuan. Semua biaya pemeliharaan dan perbaikan yang tidak memenuhi kriteria pengakuan diakui dalam laporan laba rugi pada saat terjadinya.

Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus (*straight-line method*) berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap sebagai berikut:

	<b>Tahun/Years</b>
Bangunan dan instalasi	5 - 20
Peralatan studio dan penyiaran	2 - 15
Perabot dan peralatan kantor	5
Kendaraan	5

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**h. Lease (continued)**

*Contingent rent, if any, are recognized as revenue in the periods in which they are earned. Lease income from operating leases shall be recognized as income on a straight-line method over the lease term.*

*Long-term rent is presented as "Prepaid Long-Term Rent" account in non-current assets. The current portion of prepaid long-term rent is presented as part of "Prepaid Expenses and Other Current Assets" account in current assets of the consolidated balance sheets.*

**i. Investment in Shares of Stock**

*Investment in shares of stock with less than 20% ownership is stated at cost.*

**j. Fixed Assets**

*Fixed assets are stated at cost less accumulated depreciation (except for land that are not depreciated) and impairment losses. Such cost includes the cost of replacing part of the fixed assets when that cost is incurred, if the recognition criteria are met. Likewise, when a major inspection is performed, its cost is recognized in the carrying amount of the fixed assets as a replacement if the recognition criteria are satisfied. All other repairs and maintenance costs that do not meet the recognition criteria are recognized in profit or loss as incurred.*

*Depreciation is computed using the straight-line method over the estimated useful lives of the assets as follows:*

<i>Buildings and installations</i>
<i>Studio and broadcasting equipments</i>
<i>Furnitures, fixtures and office equipments</i>
<i>Vehicles</i>

**PT SURYA CITRA MEDIA Tbk  
DAN ANAK PERUSAHAAN  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASI  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2009 dan 2008  
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SURYA CITRA MEDIA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
Years Ended  
December 31, 2009 and 2008  
(Expressed in Thousands of Rupiah  
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(lanjutan)**

**j. Aset Tetap (lanjutan)**

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset (dihitung sebagai perbedaan antara jumlah bersih hasil pelepasan dan jumlah tercatat dari aset) dimasukkan dalam laporan laba rugi pada tahun aset tersebut dihentikan pengakuannya.

Pada setiap akhir tahun, nilai residu, umur manfaat dan metode penyusutan di-review, dan jika sesuai dengan keadaan, disesuaikan secara prospektif.

Aset dalam penyelesaian dinyatakan sebesar biaya perolehan dan disajikan sebagai bagian dari aset tetap. Akumulasi biaya perolehan akan direklasifikasi ke akun aset tetap yang bersangkutan pada saat aset yang bersangkutan telah selesai dikerjakan dan siap untuk digunakan.

Biaya yang dikeluarkan sehubungan dengan perolehan atau perpanjangan izin atas tanah ditangguhkan dan disajikan sebagai biaya ditangguhkan dalam akun "Aset Lain-lain" pada neraca konsolidasi dan diamortisasi sepanjang periode hak atas tanah atau umur ekonomis tanah, mana yang lebih pendek.

Perusahaan dan Anak Perusahaan melakukan penelaahan untuk menentukan adanya indikasi peristiwa atau perubahan kondisi yang mengindikasikan penurunan nilai aset pada setiap tanggal pelaporan. Apabila kondisi tersebut terjadi, Perusahaan dan Anak Perusahaan diharuskan untuk menentukan taksiran jumlah yang dapat diperoleh kembali (*recoverable amount*) atas semua asetnya dan mengakuinya sebagai kerugian dalam laporan laba rugi konsolidasi tahun berjalan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**j. Fixed Assets (continued)**

*An item of fixed assets is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising on derecognition of the asset (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset) is included in profit or loss in the year the asset is derecognized.*

*The asset's residual values, useful lives and methods of depreciation are reviewed, and adjusted prospectively if appropriate, at each financial year end.*

*Construction in progress is stated at cost and presented as part of the fixed assets. The accumulated actuarial costs will be reclassified to the appropriate fixed assets account when construction is substantially completed and the asset is ready for its intended use.*

*Costs incurred in the acquisition or renewal of landrights are deferred and presented as part of "Other Assets" account in the consolidated balance sheets and amortized during the period of the rights or their economic lives, whichever period is shorter.*

*The Company and Subsidiaries conduct evaluation to determine whether there are indications for events or changes in circumstance that may indicate assets impairment at each reporting date. If any such indication exists, the Company and Subsidiaries are required to determine the estimated recoverable amount of all their assets and recognize the impairment in assets value as loss in the consolidated statements of income of the current year.*

**PT SURYA CITRA MEDIA Tbk  
DAN ANAK PERUSAHAAN  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASI  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2009 dan 2008  
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SURYA CITRA MEDIA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
Years Ended  
December 31, 2009 and 2008  
(Expressed in Thousands of Rupiah  
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(lanjutan)**

**k. Properti Investasi**

Pada tahun 2009, Perusahaan membeli tanah dan bangunan yang dianggap sebagai properti investasi dengan tujuan untuk memperoleh penghasilan sewa di masa mendatang. Perusahaan menerapkan model biaya dan mencatat properti investasi pada harga perolehan termasuk biaya transaksi, dikurangi dengan akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai (jika ada), kecuali tanah yang tidak disusutkan.

Penyusutan bangunan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus dengan estimasi umur manfaat selama 20 tahun.

Properti investasi dihentikan pengakuannya pada saat pelepasan atau ketika properti investasi tersebut tidak digunakan lagi secara permanen dan tidak memiliki manfaat ekonomis di masa depan yang dapat diharapkan pada saat pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian atau pelepasan properti investasi diakui dalam laporan laba rugi dalam tahun terjadinya penghentian atau pelepasan tersebut.

Transfer ke properti investasi dilakukan jika, dan hanya jika, terdapat perubahan penggunaan yang ditunjukkan dengan berakhirnya pemakaian oleh pemilik, dimulainya sewa operasi ke pihak lain atau selesainya pembangunan atau pengembangan. Transfer dari properti investasi dilakukan jika, dan hanya jika, terdapat perubahan penggunaan yang ditunjukkan dengan dimulainya penggunaan oleh pemilik atau dimulainya pengembangan untuk dijual.

**l. Biaya Emisi Efek**

- Biaya-biaya yang terjadi sehubungan dengan penawaran umum saham Perusahaan kepada masyarakat dicatat sebagai pengurang dari akun "Tambahan Modal Disetor".
- Biaya yang terjadi sehubungan dengan penerbitan obligasi disajikan sebagai pengurang dari hasil penerimaan emisi obligasi. Biaya emisi obligasi diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus selama jangka waktu obligasi yaitu selama 5 (lima) tahun.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**k. Investment Properties**

*In 2009, the Company has acquired land and building considered as investment properties for the purpose of earning rentals in the future. The Company has chosen the cost model and stated investment property at cost including transaction costs less accumulated depreciation and impairment losses (if any), except land which is not depreciated.*

*Depreciation of the buildings is computed using the straight-line method based on the estimated useful lives of 20 years.*

*Investment property is derecognized when either it has been disposed of or when the investment property is permanently withdrawn from use and no future benefit is expected from its disposal. Any gains or losses on the retirement or disposal of an investment property are recognized in profit or loss in the year of retirement or disposal.*

*Transfers are made to investment property when, and only when, there is a change in use, evidenced by the end of owner occupation, commencement of an operating lease to another party or completion of construction or development. Transfers are made from investment property when, and only when, there is a change in use, evidenced by commencement of owner occupation or commencement of development with a view to sale.*

**l. Issuance Costs**

- *Costs on the issuance of share capital from the Company's initial public offering are presented as deductions to "Additional Paid-in Capital" account.*
- *Costs incurred in connection with the issuance of bonds is presented as deductions against the proceeds from the bonds issuance. The bonds issuance costs are amortized using straight-line method over the terms of the bonds of 5 (five) years.*

**PT SURYA CITRA MEDIA Tbk  
DAN ANAK PERUSAHAAN  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASI  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2009 dan 2008  
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SURYA CITRA MEDIA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
Years Ended  
December 31, 2009 and 2008  
(Expressed in Thousands of Rupiah  
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(lanjutan)**

**m. Biaya Perangkat Lunak**

Biaya sehubungan dengan pengadaan perangkat lunak, ditangguhkan dan diamortisasi selama 10 (sepuluh) tahun. Biaya yang ditangguhkan tersebut disajikan sebagai bagian dari akun "Aset Lain-lain" dalam neraca konsolidasi.

**n. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing**

Transaksi dalam mata uang asing dicatat dalam Rupiah berdasarkan kurs yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada tanggal neraca, aset dan kewajiban moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam Rupiah agar mencerminkan kurs pada tanggal tersebut. Laba atau rugi kurs yang timbul dikreditkan atau dibebankan pada usaha tahun berjalan.

Pada tanggal 31 Desember 2009 dan 2008, kurs yang digunakan adalah sebagai berikut:

	2009
AS\$1	9.400,00
EUR1	13.509,69
SGD1	6.698,52
AUD1	8.431,81
MYR1	2.747,14
JPY1	101,70

**o. Kompensasi Berbasis Saham**

Perusahaan menerapkan PSAK No. 53, "Akuntansi Kompensasi Berbasis Saham" yang mengatur perlakuan akuntansi untuk nilai wajar opsi pemilikan saham yang diberikan kepada karyawan dan instrumen ekuitas sejenis lainnya. Beban kompensasi diakui selama periode pengakuan hak kompensasi (*vesting period*) berdasarkan nilai wajar opsi saham pada tanggal pemberian (*grant date*).

**p. Pengakuan Pendapatan dan Beban**

Pendapatan dari iklan televisi diakui pada saat iklan yang bersangkutan ditayangkan. Uang muka yang diterima dari pelanggan dicatat sebagai bagian dari akun "Uang Muka".

Beban diakui pada saat terjadinya berdasarkan basis akrual.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**m. Software Costs**

Costs incurred in connection with the purchase of software are deferred and amortized over 10 (ten) years. The deferred costs are presented as part of "Other Assets" account in the consolidated balance sheets.

**n. Foreign Currency Transactions and Balances**

Transactions in foreign currencies are recorded in Rupiah amounts at the prevailing exchange rate at the time the transactions are conducted. At balance sheet date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are translated to Rupiah to reflect the rates of exchange at such date. The resulting gains or losses are credited or charged to operations of the current year.

As of December 31, 2009 and 2008, the exchange rates used are as follows:

	2009	
	9.400,00	US\$1
	13.509,69	EUR1
	6.698,52	SGD1
	8.431,81	AUD1
	2.747,14	MYR1
	101,70	JPY1

**o. Stock Based Compensation**

The Company adopts PSAK No. 53, "Accounting of Stock-Based Compensation", which provides for the accounting of the fair value of an employee stock option and other similar equity instruments. Compensation cost is accrued over the vesting period based on the fair value of the stock option on grant date.

**p. Revenue and Expense Recognition**

Revenue from television advertisement is recognized when the related advertisement is aired. Advances received from customers are recorded as part of "Advances" account.

Expenses are recognized when incurred based on an accrual basis.

**PT SURYA CITRA MEDIA Tbk  
DAN ANAK PERUSAHAAN  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASI  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2009 dan 2008  
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SURYA CITRA MEDIA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
Years Ended  
December 31, 2009 and 2008  
(Expressed in Thousands of Rupiah  
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(lanjutan)**

**q. Kewajiban Diestimasi atas Kesejahteraan Karyawan**

Perusahaan dan Anak Perusahaan menerapkan PSAK No. 24 (Revisi 2004), "Akuntansi Imbalan Kerja" untuk mengakui kewajiban diestimasi atas imbalan kerja karyawan berdasarkan peraturan Perusahaan dan Anak Perusahaan dan sesuai dengan Undang-undang No. 13/2003 tanggal 25 Maret 2003. Dalam PSAK ini, nilai kini kewajiban imbalan pasti, beban jasa kini dan beban jasa lalu ditentukan dengan menggunakan metode penilaian "Projected Unit Credit".

Keuntungan dan kerugian aktuarial diakui sebagai pendapatan atau beban jika akumulasi bersih keuntungan dan kerugian aktuaris yang belum diakui pada saat akhir periode pelaporan sebelumnya melebihi 10% dari nilai kini kewajiban imbalan pasti atau nilai wajar aset program pada tanggal tersebut. Keuntungan dan kerugian aktuarial yang melebihi 10% koridor diakui dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan perkiraan rata-rata sisa masa kerja karyawan. Biaya jasa lalu yang timbul pada saat program imbalan pasti diperkenalkan pertama kali atau terjadi atau perubahan-perubahan dalam kewajiban imbalan kerja program yang sudah ada diamortisasi sampai imbalan tersebut telah menjadi hak karyawan.

**r. Pajak Penghasilan**

Beban pajak tahun berjalan dihitung berdasarkan taksiran penghasilan kena pajak tahun berjalan. Aset dan kewajiban pajak tangguhan diakui atas beda temporer antara dasar komersial dan pajak atas aset dan kewajiban pada setiap tanggal pelaporan. Manfaat pajak masa mendatang, seperti rugi fiskal yang dapat dikompensasi, diakui apabila kemungkinan besar jumlah manfaat pajak pada masa mendatang tersebut dapat direalisasikan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**q. Estimated Liability for Employees' Benefits**

The Company and Subsidiaries apply PSAK No. 24 (Revised 2004), "Accounting for Employee Benefits" to provide post employment benefits under the Company's and Subsidiaries' regulations and under Law No. 13/2003 dated March 25, 2003. Under this revised PSAK, the present value of defined benefit obligation, current service cost and past service cost is determined using "Projected Unit Credit" valuation method.

Actuarial gains and losses are recognized as income or expense if the unrecognized accumulated actuarial gains or losses at the end of previous reporting period have exceeded the higher of the 10% of the present value of defined benefit obligation or of the fair value of the plan asset at that date. Actuarial gains or losses in excess of the 10% corridor are recognized using the straight-line method over the expected remaining average working lives of employees. Past service cost arising from the first introduction of a defined benefit plan or changes in the benefit payable of an existing plan are required to be amortized over the period until the benefits concerned become vested.

**r. Income Tax**

Current tax expense is provided based on estimated taxable income for the year. Deferred tax assets and liabilities are recognized for temporary differences between the financial and the tax bases of assets and liabilities at each reporting date. Future tax benefits, such as the carry-forward of unused tax losses, are also recognized to the extent that realization of such benefits is probable.

**PT SURYA CITRA MEDIA Tbk  
DAN ANAK PERUSAHAAN  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASI  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2009 dan 2008  
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SURYA CITRA MEDIA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
Years Ended  
December 31, 2009 and 2008  
(Expressed in Thousands of Rupiah  
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(lanjutan)**

**r. Pajak Penghasilan (lanjutan)**

Pajak tangguhan dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau secara substansial telah berlaku pada tanggal neraca. Perubahan nilai tercatat aset dan kewajiban pajak tangguhan yang disebabkan oleh perubahan tarif pajak dibebankan pada tahun berjalan. Aset dan kewajiban pajak tangguhan disajikan dalam jumlah bersih pada neraca konsolidasi.

Perubahan terhadap kewajiban perpajakan dicatat pada saat hasil ketetapan diterima atau apabila Perusahaan dan Anak Perusahaan mengajukan keberatan, pada saat keputusan atas keberatan tersebut ditentukan.

**s. Laba Per Saham (LPS)**

LPS dasar dihitung dengan membagi laba bersih konsolidasi masing-masing tahun berjalan dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar pada masing-masing tahun yang bersangkutan, yaitu 1.905.469.077 saham dan 1.892.375.914 saham masing-masing pada tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2009 dan 2008.

LPS dilusian dihitung dengan membagi laba bersih konsolidasi masing-masing tahun berjalan dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar pada masing-masing tahun yang bersangkutan setelah mempertimbangkan pengaruh semua saham yang berpotensi dilutif yang timbul dari pemberian waran karyawan pada tanggal 11 Mei 2007, 2006 dan 2005. Jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar atas dasar dilusi setara dengan 1.929.424.434 saham dan 1.925.432.332 saham masing-masing pada tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2009 dan 2008 (Catatan 23).

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**r. Income Tax (continued)**

*Deferred tax is calculated at the tax rates that are expected to have been enacted or substantively enacted at the balance sheet date. Changes in carrying amount of deferred tax assets and liabilities, due to a change in tax rates is charged to current year operations. The deferred tax assets and liabilities are presented as net amount in the consolidated balance sheets.*

*Amendment to tax obligations is recorded when an assessment is received or, if appealed by the Company and Subsidiaries, when the result of the appeal is determined.*

**s. Earnings Per Share (EPS)**

*Basic EPS is computed by dividing the consolidated net income for the year by the weighted-average number of shares outstanding during the year, which are 1,905,469,077 shares and 1,892,375,914 shares for the years ended December 31, 2009 and 2008, respectively.*

*Diluted EPS is computed by dividing the consolidated net income for the year by the weighted-average number of shares outstanding during the year after considering the effects of all dilutive potential shares arising from the grant of employee stock warrants on May 11, 2007, 2006 and 2005. The weighted-average number of shares outstanding on diluted basis is 1,929,424,434 shares and 1,925,432,332 shares for the years ended December 31, 2009 and 2008, respectively (Note 23).*



**PT SURYA CITRA MEDIA Tbk  
DAN ANAK PERUSAHAAN  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASI  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2009 dan 2008  
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SURYA CITRA MEDIA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
Years Ended  
December 31, 2009 and 2008  
(Expressed in Thousands of Rupiah  
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(lanjutan)**

**t. Penggunaan Estimasi**

Penyajian laporan keuangan konsolidasi sesuai prinsip akuntansi yang berlaku umum mengharuskan manajemen untuk membuat estimasi dan asumsi terhadap jumlah yang dilaporkan. Oleh karena tidak adanya kepastian dalam membuat estimasi, maka terdapat kemungkinan hasil aktual yang dilaporkan pada masa yang akan datang akan berbeda dengan estimasi tersebut.

Perbedaan antara estimasi dan hasil aktual dibebankan atau dikreditkan pada usaha tahun berjalan.

**3. KAS DAN SETARA KAS**

Kas dan setara kas terdiri dari:

	2009	2008	
Kas	459.518	530.133	Cash on hand
Bank			Cash in banks
Rupiah			Rupiah
PT Bank Central Asia Tbk	49.905.180	3.585.097	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	24.417.513	11.725.350	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank CIMB Niaga Tbk	22.058.755	6.159.554	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank Permata Tbk	2.786.594	3.836.570	PT Bank Permata Tbk
PT Bank Pan Indonesia Tbk	738.347	286.697	PT Bank Pan Indonesia Tbk
PT ANZ-Panin Bank	5.633	63.391	PT ANZ-Panin Bank
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	-	65.683	PT Bank Danamon Indonesia Tbk
Lain-lain	1.492	4.585	Others
Mata uang asing			Foreign currencies
PT Bank Central Asia Tbk (AS\$121.996 pada tahun 2009 dan AS\$226.238 pada tahun 2008)	1.146.766	2.477.307	PT Bank Central Asia Tbk (US\$121,996 in 2009 and US\$226,238 in 2008)
PT Bank Central Asia Tbk (EUR28.543 pada tahun 2009 dan EUR14.700 pada tahun 2008)	385.612	226.855	PT Bank Central Asia Tbk (EUR28,543 in 2009 and EUR14,700 in 2008)
Lain-lain (AS\$37.205 dan AUD340 pada tahun 2009 dan AS\$43.382 dan AUD3.916 pada tahun 2008)	352.625	504.629	Others (US\$37,205 and AUD340 in 2009 and US\$43,382 and AUD3,916 in 2008)
Jumlah kas dan bank	102.258.035	29.465.851	Total cash on hand and in banks

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**t. Use of Estimates**

The preparation of consolidated financial statements in conformity with generally accepted accounting principles requires management to make estimations and assumptions that affect amounts reported therein. Due to inherent uncertainty in making estimates, actual results reported in future periods might be based on amounts, which differ from those estimates.

Any difference on the estimates and actual results is charged or credited to current operations.

**3. CASH AND CASH EQUIVALENTS**

Cash and cash equivalents consist of:

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT SURYA CITRA MEDIA Tbk  
DAN ANAK PERUSAHAAN  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASI  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2009 dan 2008  
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SURYA CITRA MEDIA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
Years Ended  
December 31, 2009 and 2008  
(Expressed in Thousands of Rupiah  
Unless Otherwise Stated)**

**3. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)**

Kas dan setara kas terdiri dari (lanjutan):

	2009	2008
Setara kas - deposito berjangka Rupiah		
PT Bank ICB Bumiputera Tbk (dahulu PT Bank Bumiputera Indonesia Tbk)	174.500.000	-
PT Bank Syariah Mega Indonesia	67.500.000	-
PT Bank Pan Indonesia Tbk	35.000.000	20.000.000
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	-	84.291.886
PT Bank CIMB Niaga Tbk	-	69.685.077
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	-	62.560.922
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	-	37.976.067
PT Bank Commonwealth	-	13.300.000
PT Bank Central Asia Tbk	-	13.000.000
PT Bank Mega Tbk	-	10.000.000
PT Bank UOB Buana (dahulu PT Bank UOB Buana Tbk)	-	7.177.261
Dolar AS		
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (AS\$11.049.921)	103.869.258	-
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (AS\$5.196.189)	-	56.898.265
PT ANZ-Panin Bank (AS\$99.500)	-	1.089.525
Jumlah setara kas	380.869.258	375.979.003
<b>Jumlah Kas dan Setara Kas</b>	<b>483.127.293</b>	<b>405.444.854</b>

**3. CASH AND CASH EQUIVALENTS (continued)**

Cash and cash equivalents consist of (continued):

	2009	2008
Cash equivalents - time deposits Rupiah		
PT Bank ICB Bumiputera Tbk (formerly PT Bank Bumiputera Indonesia Tbk)	-	-
PT Bank Syariah Mega Indonesia	-	-
PT Bank Pan Indonesia Tbk	20.000.000	20.000.000
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	84.291.886	84.291.886
PT Bank CIMB Niaga Tbk	69.685.077	69.685.077
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	62.560.922	62.560.922
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	37.976.067	37.976.067
PT Bank Commonwealth	13.300.000	13.300.000
PT Bank Central Asia Tbk	13.000.000	13.000.000
PT Bank Mega Tbk	10.000.000	10.000.000
PT Bank UOB Buana (formerly PT Bank UOB Buana Tbk)	7.177.261	7.177.261
US Dollar		
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (US\$11,049,921)	103.869.258	-
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (US\$5,196,189)	-	56.898.265
PT ANZ-Panin Bank (US\$99,500)	-	1.089.525
Total cash equivalents	380.869.258	375.979.003
<b>Total Cash and Cash Equivalents</b>	<b>483.127.293</b>	<b>405.444.854</b>

Suku bunga tahunan untuk deposito berjangka adalah sebagai berikut:

	2009	2008
Rupiah	6,30%-14,00%	8,00%-14,00%
Dolar AS	2,13%-6,00%	3,50%-6,00%

The time deposits bear annual interest at the following rates:

	2009	2008
Rupiah	6,30%-14,00%	8,00%-14,00%
US Dollar	2,13%-6,00%	3,50%-6,00%

**4. PIUTANG USAHA**

Piutang usaha terdiri dari:

	2009	2008
PT Wira Pamungkas Pariwara	163.647.756	128.628.624
PT Asia Media Network	49.587.525	81.434.608
PT Bintang Multi Mediathama	34.919.832	22.912.454
PT Dentsu Indonesia Inter Admark	33.542.558	10.892.336
PT Dwisapta Pratama	32.195.555	21.317.630
PT Mediate Indonesia	18.867.793	9.301.270
PT Citra Surya Media Komunikasi	17.973.483	17.094.531
PT Fortune Indonesia Tbk	17.843.702	16.631.163
PT Interpariwara Global	15.608.707	88.850.886
PT Dian Mentari Pratama	14.656.356	10.756.557
PT Leo Burnett Kreasindo Indonesia/ Star Reachers Indonesia	14.066.052	11.583.260
PT Optima Media Dinamika	12.470.030	34.679.398

**4. TRADE RECEIVABLES**

Trade receivables consist of:

PT Wira Pamungkas Pariwara	128.628.624
PT Asia Media Network	81.434.608
PT Bintang Multi Mediathama	22.912.454
PT Dentsu Indonesia Inter Admark	10.892.336
PT Dwisapta Pratama	21.317.630
PT Mediate Indonesia	9.301.270
PT Citra Surya Media Komunikasi	17.094.531
PT Fortune Indonesia Tbk	16.631.163
PT Interpariwara Global	88.850.886
PT Dian Mentari Pratama	10.756.557
PT Leo Burnett Kreasindo Indonesia/ Star Reachers Indonesia	11.583.260
PT Optima Media Dinamika	34.679.398

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT SURYA CITRA MEDIA Tbk  
DAN ANAK PERUSAHAAN  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASI  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2009 dan 2008  
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SURYA CITRA MEDIA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
Years Ended  
December 31, 2009 and 2008  
(Expressed in Thousands of Rupiah  
Unless Otherwise Stated)**

**4. PIUTANG USAHA (lanjutan)**

Piutang usaha terdiri dari (lanjutan):

	2009	2008
PT Media Direction Indonesia	12.342.528	7.062.552
PT Int'l Matari Advertising	11.525.404	19.268.720
PT Quantum Pratama Media	10.778.733	8.346.262
PT Tempo Promosi	8.898.336	17.930.778
PT Armananta Eka Putra	8.206.088	7.986.982
PT Cipta Adimedia Nusantara	6.956.404	4.570.839
PT Perada Swara Production	6.344.414	7.199.100
PT Cursor Media	4.399.360	3.375.126
PT Merah Putih Pariwara	3.511.398	2.581.590
PT Gelson Trijaya Utama	3.347.618	506.000
PT Pelita Alembana	955.303	3.206.336
PT Indonesia Media Exchange	167.024	5.124.107
PT Hotlinetama Sarana Adv.	-	9.892.477
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp3 miliar)	44.743.007	51.533.414
Jumlah	547.554.966	602.667.000
Penyisihan piutang ragu-ragu	(3.468.249)	(12.767.138)
<b>Piutang usaha pihak ketiga - bersih</b>	<b>544.086.717</b>	<b>589.899.862</b>
<b>Pihak hubungan istimewa</b>		
PT Omni Intivision (Catatan 25h)	9.735	-

**4. TRADE RECEIVABLES (continued)**

Trade receivables consist of (continued):

PT Media Direction Indonesia  
PT Int'l Matari Advertising  
PT Quantum Pratama Media  
PT Tempo Promosi  
PT Armananta Eka Putra  
PT Cipta Adimedia Nusantara  
PT Perada Swara Production  
PT Cursor Media  
PT Merah Putih Pariwara  
PT Gelson Trijaya Utama  
PT Pelita Alembana  
PT Indonesia Media Exchange  
PT Hotlinetama Sarana Adv.

Others (below Rp3 billion each)

Total

Allowance for doubtful accounts

**Trade receivables - third parties - net**

**Related party**

**PT Omni Intivision (Note 25h)**

Mutasi penyisihan piutang ragu-ragu pihak ketiga adalah sebagai berikut:

The movements of allowance for doubtful accounts from third parties are as follows:

	2009	2008	
Saldo awal	12.767.138	10.071.987	Beginning balance
Penyisihan tahun berjalan (Catatan 20)	1.768.125	6.764.386	Provision during the year (Note 20)
	14.535.263	16.836.373	
Penghapusan piutang	(11.067.014)	(4.069.235)	Accounts written - off
<b>Saldo akhir</b>	<b>3.468.249</b>	<b>12.767.138</b>	<b>Ending balance</b>

Berdasarkan penelaahan terhadap status masing-masing piutang pada akhir tahun, manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan piutang ragu-ragu tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas tidak tertagihnya piutang-piutang tersebut.

Based on the review of the status of the individual receivable at the end of the year, the management believes that the allowance for doubtful accounts is adequate to cover possible losses from uncollectible accounts.

**PT SURYA CITRA MEDIA Tbk  
DAN ANAK PERUSAHAAN  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASI  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2009 dan 2008  
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SURYA CITRA MEDIA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
Years Ended  
December 31, 2009 and 2008  
(Expressed in Thousands of Rupiah  
Unless Otherwise Stated)**

**4. PIUTANG USAHA (lanjutan)**

Analisa umur piutang usaha berdasarkan tanggal faktur adalah sebagai berikut:

	2009	2008	
Pihak ketiga			<i>Third Parties</i>
Belum jatuh tempo	306.110.316	243.424.735	<i>Current</i>
Lewat jatuh tempo:			<i>Overdue:</i>
1 - 30 hari	101.302.388	103.103.348	<i>1 - 30 days</i>
31 - 60 hari	109.175.511	157.289.563	<i>31 - 60 days</i>
61 - 90 hari	24.445.760	64.494.831	<i>61 - 90 days</i>
91 - 180 hari	4.964.581	30.210.307	<i>91 - 180 days</i>
Lebih dari 180 hari	1.556.410	4.144.216	<i>Over 180 days</i>
Jumlah	547.554.966	602.667.000	<i>Total</i>
Penyisihan piutang ragu-ragu	(3.468.249)	(12.767.138)	<i>Allowance for doubtful accounts</i>
<b>Pihak ketiga - bersih</b>	<b>544.086.717</b>	<b>589.899.862</b>	<b><i>Third parties - net</i></b>
<b>Pihak hubungan istimewa     Lebih dari 180 hari</b>	<b>9.735</b>	<b>-</b>	<b><i>Related party Over 180 days</i></b>

Pada tanggal 31 Desember 2009 dan 2008, piutang usaha SCTV dijadikan sebagai jaminan fidusia atas Obligasi II yang diterbitkan SCTV, dimana jumlah piutang usaha ditambah dengan nilai wajar persediaan, kendaraan serta tanah dan bangunan yang diikat dengan hak tanggungan tidak kurang dari 50% dari jumlah pokok obligasi (Catatan 5, 7 dan 15).

**4. TRADE RECEIVABLES (continued)**

The aging analysis of trade receivables based on invoice date is as follows:

As of December 31, 2009 and 2008, SCTV's trade receivables are pledged under fiduciary trust for Bonds II issued by SCTV whereby the amount of trade receivables plus the fair value of inventories, vehicles and land and building under registered mortgaged should not be less than 50% from the principal of the bonds (Notes 5, 7 and 15).

**5. PERSEDIAAN**

Persediaan terdiri dari:

	2009	2008	
Materi program:			<i>Program materials:</i>
Lokal	150.770.375	153.978.875	<i>Domestic</i>
Impor	51.104.585	26.011.642	<i>Imported</i>
Lain-lain	1.860.530	808.459	<i>Others</i>
<b>Jumlah</b>	<b>203.735.490</b>	<b>180.798.976</b>	<b><i>Total</i></b>

Biaya materi program yang dibebankan pada usaha (Catatan 20) adalah sebagai berikut:

	2009	2008	
Program lokal	715.283.187	783.940.525	<i>Domestic programs</i>
Program Impor	21.781.884	55.241.758	<i>Imported programs</i>
<b>Jumlah</b>	<b>737.065.071</b>	<b>839.182.283</b>	<b><i>Total</i></b>

**5. INVENTORIES**

Inventories consist of:

Costs of program materials charged to operations (Note 20) are as follows:

**PT SURYA CITRA MEDIA Tbk  
DAN ANAK PERUSAHAAN  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASI  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2009 dan 2008  
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SURYA CITRA MEDIA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
Years Ended  
December 31, 2009 and 2008  
(Expressed in Thousands of Rupiah  
Unless Otherwise Stated)**

**5. PERSEDIAAN (lanjutan)**

Manajemen SCTV tidak mengasuransikan persediaan materi program terhadap risiko kerugian atas kebakaran atau pencurian karena SCTV dapat meminta penggantian dari distributor film yang bersangkutan apabila terjadi kebakaran atau pencurian atas persediaan materi program yang dibeli.

Pada tanggal 31 Desember 2009 dan 2008, persediaan program SCTV dijadikan sebagai jaminan fidusia atas Obligasi II yang diterbitkan SCTV, dimana nilai wajar persediaan ditambah dengan piutang usaha, kendaraan serta tanah dan bangunan yang diikat dengan hak tanggungan tidak kurang dari 50% dari jumlah pokok obligasi (Catatan 4, 7 dan 15).

**6. BIAYA DIBAYAR DI MUKA DAN ASET LANCAR LAINNYA**

Akun ini terdiri dari:

	2009	2008
Uang muka:		
Pihak ketiga	15.232.470	13.265.347
Karyawan	6.371.013	2.084.420
Lain-lain	-	20.100
	<u>21.603.483</u>	<u>15.369.867</u>
Biaya dibayar di muka:		
Sewa (Catatan 10)	11.494.804	10.943.327
Asuransi	154.866	356.877
Lain-lain	1.144.801	1.358.036
	<u>12.794.471</u>	<u>12.658.240</u>
Pajak dibayar di muka:		
Pajak Pertambahan Nilai	2.127	3.931
<b>Jumlah</b>	<b><u>34.400.081</u></b>	<b><u>28.032.038</u></b>

**7. ASET TETAP**

Aset tetap terdiri dari:

31 Desember 2009	Perubahan Selama Satu Tahun/ Changes during One Year			Saldo Akhir/ Ending Balance	December 31, 2009
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Reklasifikasi Additions/ Reclassifications	Pengurangan/ Reklasifikasi Disposals/ Reclassifications		
<u>Harga Perolehan</u>					<u>Cost</u>
Tanah	18.085.700	-	-	18.085.700	Land
Bangunan dan instalasi	119.946.096	27.179.693	-	147.125.789	Buildings and installations
Peralatan studio dan penyiaran	390.408.740	13.576.580	1.099.701	402.885.619	Studio and broadcasting equipments
Perabot dan peralatan kantor	65.849.744	5.459.304	979.928	70.329.120	Furniture, fixtures and office equipments
Kendaraan	57.917.540	2.805.422	14.148.218	46.574.744	Vehicles
Sub-Jumlah	<u>652.207.820</u>	<u>49.020.999</u>	<u>16.227.847</u>	<u>685.000.972</u>	Sub-Total

**5. INVENTORIES (continued)**

SCTV's management did not insure its program material inventories against losses from fire or theft since SCTV could ask for replacements of purchased program material inventories from the related film suppliers in case of fire or theft.

As of December 31, 2009 and 2008, SCTV's program inventories are pledged under fiduciary trust for Bonds II issued by SCTV whereby the fair value of inventories plus trade receivables, vehicles and land and building under registered mortgaged should not be less than 50% from the principal of the bonds (Notes 4, 7 and 15).

**6. PREPAID EXPENSES AND OTHER CURRENT ASSETS**

This account consists of:

Advances:
Third parties
Employee
Others
Prepaid expenses:
Rent (Note 10)
Insurance
Others
Prepaid tax:
Value Added Tax
<b>Total</b>

**7. FIXED ASSETS**

Fixed assets consist of:

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT SURYA CITRA MEDIA Tbk  
DAN ANAK PERUSAHAAN  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASI  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2009 dan 2008  
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SURYA CITRA MEDIA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
Years Ended  
December 31, 2009 and 2008  
(Expressed in Thousands of Rupiah  
Unless Otherwise Stated)**

**7. ASET TETAP (lanjutan)**

Aset tetap terdiri dari (lanjutan):

31 Desember 2009 (lanjutan)	Perubahan Selama Satu Tahun/ Changes during One Year			Saldo Akhir/ Ending Balance	December 31, 2009 (continued)
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Reklasifikasi Additions/ Reclassifications	Pengurangan/ Reklasifikasi Disposals/ Reclassifications		
Aset dalam Penyelesaian:					Construction in Progress:
Bangunan dan instalasi	14.380.085	11.123.896	25.503.981	-	Buildings and installations
Peralatan studio dan penyiaran	2.519.937	1.957.294	4.477.231	-	Studio and broadcasting equipments
Perabot dan peralatan kantor	1.125.626	1.204.768	2.330.394	-	Furniture, fixtures and office equipments
Sub-Jumlah	18.025.648	14.285.958	32.311.606	-	Sub-Total
Jumlah Harga Perolehan	670.233.468	63.306.957	48.539.453	685.000.972	Total Cost
<u>Akumulasi Penyusutan</u>					<u>Accumulated Depreciation</u>
Bangunan dan instalasi	32.803.240	11.725.668	-	44.528.908	Buildings and installations
Peralatan studio dan penyiaran	176.655.246	26.102.305	45.821	202.711.730	Studio and broadcasting equipments
Perabot dan peralatan kantor	32.761.276	8.917.046	707.310	40.965.012	Furniture, fixtures and office equipments
Kendaraan	33.198.330	8.386.095	13.418.579	28.165.846	Vehicles
Jumlah Akumulasi Penyusutan	275.418.092	55.125.114	14.171.710	316.371.496	Total Accumulated Depreciation
<b>Nilai Buku Bersih</b>	<b>394.815.376</b>			<b>368.629.476</b>	<b>Net Book Value</b>

**7. FIXED ASSETS (continued)**

Fixed assets consist of (continued):

31 Desember 2008	Perubahan Selama Satu Tahun/ Changes during One Year			Saldo Akhir/ Ending Balance	December 31, 2008
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Reklasifikasi Additions/ Reclassifications	Pengurangan/ Reklasifikasi Disposals/ Reclassifications		
<u>Harga Perolehan</u>					<u>Cost</u>
Tanah	18.085.700	-	-	18.085.700	Land
Bangunan dan instalasi	39.619.939	81.123.716	797.559	119.946.096	Buildings and installations
Peralatan studio dan penyiaran	511.773.049	28.785.030	150.149.339	390.408.740	Studio and broadcasting equipments
Perabot dan peralatan kantor	36.176.041	33.079.511	3.405.808	65.849.744	Furniture, fixtures and office equipments
Kendaraan	48.834.194	13.148.896	4.065.550	57.917.540	Vehicles
Sub-Jumlah	654.488.923	156.137.153	158.418.256	652.207.820	Sub-Total
Aset dalam Penyelesaian:					Construction in Progress:
Bangunan dan instalasi	32.469.853	41.672.696	59.762.464	14.380.085	Buildings and installations
Peralatan studio dan penyiaran	2.986.678	7.381.140	7.847.881	2.519.937	Studio and broadcasting equipments
Perabot dan peralatan kantor	5.184.571	20.104.753	24.163.698	1.125.626	Furniture, fixtures and office equipments
Sub-Jumlah	40.641.102	69.158.589	91.774.043	18.025.648	Sub-Total
Jumlah Harga Perolehan	695.130.025	225.295.742	250.192.299	670.233.468	Total Cost
<u>Akumulasi Penyusutan</u>					<u>Accumulated Depreciation</u>
Bangunan dan instalasi	25.270.341	8.126.107	593.208	32.803.240	Buildings and installations
Peralatan studio dan penyiaran	289.471.847	27.847.633	140.664.234	176.655.246	Studio and broadcasting equipments
Perabot dan peralatan kantor	31.227.604	5.489.214	3.955.542	32.761.276	Furniture, fixtures and office equipments
Kendaraan	28.880.918	9.001.643	4.684.231	33.198.330	Vehicles
Jumlah Akumulasi Penyusutan	374.850.710	50.464.597	149.897.215	275.418.092	Total Accumulated Depreciation
<b>Nilai Buku Bersih</b>	<b>320.279.315</b>			<b>394.815.376</b>	<b>Net Book Value</b>

**PT SURYA CITRA MEDIA Tbk  
DAN ANAK PERUSAHAAN  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASI  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2009 dan 2008  
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SURYA CITRA MEDIA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
Years Ended  
December 31, 2009 and 2008  
(Expressed in Thousands of Rupiah  
Unless Otherwise Stated)**

**7. ASET TETAP (lanjutan)**

Penyusutan yang dibebankan pada usaha berjumlah Rp55,13 miliar dan Rp50,46 miliar masing-masing untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2009 dan 2008 (Catatan 20).

Perhitungan laba (rugi) pelepasan aset tetap adalah sebagai berikut:

	<b>2009</b>
Penerimaan	4.377.279
Nilai buku bersih	2.056.137
<b>Laba (rugi) atas pelepasan aset tetap</b>	<b>2.321.142</b>

Laba (rugi) atas pelepasan aset tetap disajikan sebagai bagian dari akun "Beban (Penghasilan) - Lain-lain - Lain-lain - bersih" pada laporan laba rugi konsolidasi.

Pada tanggal 31 Desember 2008, aset dalam penyelesaian merupakan akumulasi biaya yang dikeluarkan SCTV untuk pengembangan pemancar di berbagai kota di Indonesia dan perbaikan ruang kantor dan studio yang disewa yang berlokasi di *Senayan City Office Tower (SCTV Tower)*.

Rincian persentase penyelesaian aset dalam penyelesaian pada tanggal 31 Desember 2008 adalah sebagai berikut:

<b>31 Desember 2008</b>	<b>Persentase Penyelesaian/ Percentage of Completion</b>
Bangunan dan instalasi	85%
Peralatan studio dan penyiaran	85%
Perabot dan peralatan kantor	95%
<b>Jumlah</b>	

Aset tetap berupa tanah milik SCTV terletak di beberapa kota di Indonesia dengan status dan luas (dalam meter persegi) sebagai berikut:

	<b>2009</b>
Hak Guna Bangunan ("HGB")	112.000
Hak Milik ("HM")	610
Girik	9.904
<b>Jumlah</b>	<b>122.514</b>

**7. FIXED ASSETS (continued)**

Depreciation charged to operations amounted to Rp55.13 billion and Rp50.46 billion for the years ended December 31, 2009 and 2008, respectively (Note 20).

The computation of gain (loss) on disposal of fixed assets is as follows:

	<b>2008</b>	
	276.078	<i>Proceeds</i>
	10.000.138	<i>Net book value</i>
<b>Laba (rugi) atas pelepasan aset tetap</b>	<b>(9.724.060)</b>	<b>Gain (loss) on disposal of fixed assets</b>

Gain (loss) on disposal of fixed assets is presented as part of "Other Charges (Income) - Others - net" account in the consolidated statements of income.

As of December 31, 2008, construction in progress represents accumulated costs incurred by SCTV for upgrading the transmitter equipments in several cities in Indonesia and improvements of the office and studio spaces rented located in *Senayan City Office Tower (SCTV Tower)*.

The detail of the percentage of completion of the construction in progress as of December 31, 2008 is as follows:

<b>Jumlah Tercatat/ Carrying Value</b>	<b>December 31, 2008</b>
14.380.085	<i>Buildings and installations</i>
2.519.937	<i>Studio and broadcasting equipments</i>
1.125.626	<i>Furniture, fixtures and office equipments</i>
<b>18.025.648</b>	<b>Total</b>

Land owned by SCTV are located in various cities in Indonesia with the following status of the related landrights and total area (in square meters):

	<b>2008</b>	
	112.000	<i>Right to Build ("HGB")</i>
	610	<i>Right to Own ("HM")</i>
	9.904	<i>Title of Ownership ("Girik")</i>
<b>Jumlah</b>	<b>122.514</b>	<b>Total</b>

**PT SURYA CITRA MEDIA Tbk  
DAN ANAK PERUSAHAAN  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASI  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2009 dan 2008  
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SURYA CITRA MEDIA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
Years Ended  
December 31, 2009 and 2008  
(Expressed in Thousands of Rupiah  
Unless Otherwise Stated)**

**7. ASET TETAP (lanjutan)**

HGB tersebut akan berakhir pada berbagai tanggal antara tahun 2013 sampai dengan 2036. Tanah dengan status HGB merupakan tanah atas nama SCTV. Tanah dengan status HM dan Girik merupakan tanah yang masih dalam proses balik nama ke nama SCTV. Tanah seluas 55.926 m<sup>2</sup> milik SCTV merupakan tanah yang digunakan oleh SCTV bersama dengan perusahaan penyiaran televisi lainnya untuk siaran televisi nasional (Catatan 26a).

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak ada indikasi penurunan nilai aset tetap pada tanggal 31 Desember 2009 dan 2008 berdasarkan evaluasi atas kondisi aset pada tanggal-tanggal tersebut.

Pada tanggal 31 Desember 2009, aset tetap (kecuali tanah) diasuransikan terhadap berbagai risiko kerugian dengan nilai pertanggungan sebesar AS\$35,20 juta dan Rp229,04 miliar, yang menurut keyakinan manajemen Perusahaan dan Anak Perusahaan cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian yang timbul dari berbagai risiko tersebut.

Kendaraan, piutang usaha dan persediaan program milik SCTV dijadikan sebagai jaminan fidusia serta tanah dan bangunan yang diikat dengan dengan hak tanggungan atas Obligasi II yang diterbitkan SCTV, dimana nilai wajar keseluruhan tidak kurang dari 50% dari jumlah pokok obligasi tersebut (Catatan 4, 5 dan 15).

**8. PROPERTI INVESTASI**

Properti investasi yang diperoleh pada tahun 2009:

Harga perolehan	
Tanah	27.056.451
Bangunan	6.630.638
Akumulasi depresiasi	(202.870)
Bersih	6.427.768
<b>Nilai buku bersih</b>	<b>33.484.219</b>

Penyusutan yang dibebankan pada usaha berjumlah Rp202,87 juta untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2009 (Catatan 20).

**7. FIXED ASSETS (continued)**

HGBs will expire in various dates between 2013 and 2036. Landrights in HGB are under SCTV's name. Landrights under HM and Girik are currently in the process of transferring the ownership to SCTV's name. Land with total area of 55,926 sqm owned by SCTV, are shared by SCTV and another television broadcasting company in relation to the nationwide broadcasting (Note 26a).

The management believes that there is no indication of asset impairment as of December 31, 2009 and 2008 based on the evaluation of the condition of the assets as of those dates.

As of December 31, 2009, fixed assets (excluding land) are insured against various risks under blanket policies for US\$35.20 million and Rp229.04 billion, which in the Company's and Subsidiaries' management believes is adequate to cover possible losses arising from such various risks.

SCTV's vehicles, trade receivables and program inventories are pledged under the fiduciary trust and land and building under registered mortgaged for Bonds II issued by SCTV, as fair value not to be less than 50% of the principal amount of the bonds (Notes 4, 5 and 15).

**8. INVESTMENT PROPERTIES**

The following investment properties are acquired in 2009:

	Cost
	Land
	Building
	Accumulated depreciation
	Net
	<b>Net book value</b>

Depreciation charged to operations amounted to Rp202.87 million for the year ended December 31, 2009 (Note 20).



**PT SURYA CITRA MEDIA Tbk  
DAN ANAK PERUSAHAAN  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASI  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2009 dan 2008  
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SURYA CITRA MEDIA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
Years Ended  
December 31, 2009 and 2008  
(Expressed in Thousands of Rupiah  
Unless Otherwise Stated)**

**8. PROPERTI INVESTASI (lanjutan)**

Tanah dengan status HGB terdiri dari total area seluas 6.105 m2. HGB tersebut merupakan tanah atas nama Perusahaan dan akan berakhir pada tahun 2039.

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak ada indikasi penurunan nilai properti investasi pada tanggal 31 Desember 2009 berdasarkan evaluasi atas kondisi properti investasi pada tanggal tersebut.

Pada tanggal 31 Desember 2009, properti investasi (kecuali tanah) diasuransikan terhadap berbagai risiko kerugian dengan nilai pertanggungan sebesar Rp7,71 miliar, yang menurut keyakinan manajemen Perusahaan cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian yang timbul dari berbagai risiko tersebut.

**9. GOODWILL**

Akun ini merupakan selisih lebih antara biaya perolehan dan nilai buku bersih atas aset bersih milik SCTV pada saat akuisisi sebagai berikut:

	<b>2009</b>
<i>Goodwill</i>	803.897.936
Akumulasi amortisasi	
Saldo awal	280.565.999
Amortisasi tahun berjalan	40.516.021
Saldo akhir	321.082.020
<b>Bersih</b>	<b>482.815.916</b>

**10. BIAYA SEWA DIBAYAR DI MUKA JANGKA PANJANG**

Akun ini merupakan biaya sewa dibayar di muka dari:

	<b>2009</b>
<i>Senayan City Office Tower (SCTV Tower) - bersih (Catatan 26d)</i>	175.834.456
Bangunan studio	10.120.000
Biaya amortisasi tahun berjalan	(11.153.190)
Jumlah	174.801.266
Bagian lancar (Catatan 6)	(10.046.441)
<b>Bagian jangka panjang</b>	<b>164.754.825</b>

Amortisasi atas sewa dibayar di muka sejumlah Rp11,15 miliar dan Rp11,15 miliar masing-masing untuk tahun 2009 dan 2008, disajikan sebagai bagian dari akun "Beban Umum dan Administrasi - Sewa" dalam laporan laba rugi konsolidasi (Catatan 20).

**8. INVESTMENT PROPERTIES (continued)**

Land with landrights in HGB have a total area of 6,105 sqm. These HGBs are under the Company's name and will expire in 2039.

The management believes that there is no indication of investment properties impairment as of December 31, 2009 based on the evaluation of the condition of the investment properties as of the date.

As of December 31, 2009, investment properties (excluding land) are insured against various risks under blanket policies for Rp7.71 billion, which in the Company's management believes is adequate to cover possible losses arising from such various risks.

**9. GOODWILL**

This account represents the excess between acquisition costs and net book value of net assets of SCTV at the time of acquisition with details as follows:

	<b>2008</b>	
	803.897.936	<i>Goodwill</i>
Akumulasi amortisasi		<i>Accumulated amortization</i>
Saldo awal	240.049.978	<i>Beginning balance</i>
Amortisasi tahun berjalan	40.516.021	<i>Amortization during the year</i>
Saldo akhir	280.565.999	<i>Ending balance</i>
<b>Bersih</b>	<b>523.331.937</b>	<b>Net</b>

**10. PREPAID LONG-TERM RENT**

This account represents prepaid rental on the following:

	<b>2008</b>	
<i>Senayan City Office Tower (SCTV Tower) - net (Note 26d)</i>	173.991.271	<i>Senayan City Office Tower (SCTV Tower) - net (Note 26d)</i>
Bangunan studio	15.640.000	<i>Studio building</i>
Biaya amortisasi tahun berjalan	(11.145.168)	<i>Amortization expense during the year</i>
Jumlah	178.486.103	<i>Total</i>
Bagian lancar (Catatan 6)	(10.846.415)	<i>Current portion (Note 6)</i>
<b>Bagian jangka panjang</b>	<b>167.639.688</b>	<b>Long-term portion</b>

Amortization of prepaid rent of Rp11.15 billion and Rp11.15 billion in 2009 and 2008, respectively, are presented as part of "General and Administrative Expenses - Rent" account in the consolidated statements of income (Note 20).

**PT SURYA CITRA MEDIA Tbk  
DAN ANAK PERUSAHAAN  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASI  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2009 dan 2008  
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SURYA CITRA MEDIA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
Years Ended  
December 31, 2009 and 2008  
(Expressed in Thousands of Rupiah  
Unless Otherwise Stated)**

**11. ASET LAIN-LAIN**

Akun ini terdiri dari:

	2009
Biaya perangkat lunak - bersih	15.980.533
Jaminan sewa	1.815.061
Penyertaan dalam bentuk saham	1.000.000
Lain-lain - bersih	1.440.550
<b>Jumlah - bersih</b>	<b>20.236.144</b>

Biaya perangkat lunak terutama merupakan akumulasi kapitalisasi biaya perangkat lunak yang diimplementasikan pada tahun 2009.

Penyertaan dalam bentuk saham merupakan kepemilikan ekuitas SCTV sebesar 16,67% atau sebanyak 1 juta lembar saham pada PT Konsorsium Televisi Digital Indonesia ("PT KTDI") dengan nilai perolehan sebesar Rp1 miliar. Penyertaan saham ini dinyatakan sebesar biaya perolehan. PT KTDI didirikan oleh berbagai perusahaan penyiaran televisi (termasuk SCTV) pada tanggal 21 September 2008 sehubungan dengan digitalisasi jaringan televisi di masa yang akan datang. Pada tanggal 31 Desember 2009, PT KTDI masih belum beroperasi secara komersial.

Aset lain-lain - bersih merupakan uang jaminan yang diberikan kepada perusahaan jasa, biaya ditangguhkan dan aset tidak lancar lainnya.

**12. HUTANG USAHA**

Hutang usaha merupakan kewajiban yang timbul dari pembelian materi penyiaran dan peralatan stasiun pemancar dari:

	2009	2008
Pihak ketiga:		
PT MD Entertainment	68.144.698	44.451.640
PT Rieta Amilia Socha Prada	13.698.000	24.645.000
PT Nusantara Film	11.107.961	3.665.369
PT Creative Indigo	8.389.055	4.059.103
PT Dharmawangsa Studio	8.138.475	10.725.000
PT Shandiego Creative Media	6.077.500	5.332.500
PT Shandika Widya Cinema	5.503.750	5.650.294
United Champ Assets Ltd, British Virgin Islands	5.454.487	5.724.912
PT Cipta Imajinasi Disain	2.584.535	3.961.598
PT Tripar Multivision Plus	750.300	3.300.000
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp3 miliar)	29.002.748	46.440.710
<b>Jumlah Pihak Ketiga</b>	<b>158.851.509</b>	<b>157.956.126</b>

**11. OTHER ASSETS**

This account consists of:

	2008	
	12.344.938	Software cost - net
	540.381	Rental deposits
	1.000.000	Investment in shares of stock
	2.053.650	Others - net
<b>Total - net</b>	<b>15.938.969</b>	

Software cost mainly represents accumulated capitalized costs of software that has been implemented in 2009.

Investment in shares of stock represents SCTV's 16.67% equity ownership or 1 million shares in PT Konsorsium Televisi Digital Indonesia ("PT KTDI") amounting to Rp1 billion. This investment in shares of stock is stated at cost. PT KTDI was established by various TV broadcasting companies (including SCTV) on September 21, 2008, in relation to the future digitalization of TV networks. As of December 31, 2009, PT KTDI is not yet started its commercial operation.

Other assets - net represent refundable deposits given to utility companies, deferred charges and other non-current assets.

**12. TRADE PAYABLES**

Trade payables represent payables arising from purchases of broadcasting materials and relay station equipments from the following:

	2008
Third parties:	
PT MD Entertainment	44.451.640
PT Rieta Amilia Socha Prada	24.645.000
PT Nusantara Film	3.665.369
PT Creative Indigo	4.059.103
PT Dharmawangsa Studio	10.725.000
PT Shandiego Creative Media	5.332.500
PT Shandika Widya Cinema	5.650.294
United Champ Assets Ltd, British Virgin Islands	5.724.912
PT Cipta Imajinasi Disain	3.961.598
PT Tripar Multivision Plus	3.300.000
Others (below Rp3 billion each)	46.440.710
<b>Total Third Parties</b>	<b>157.956.126</b>

**PT SURYA CITRA MEDIA Tbk  
DAN ANAK PERUSAHAAN  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASI  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2009 dan 2008  
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SURYA CITRA MEDIA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
Years Ended  
December 31, 2009 and 2008  
(Expressed in Thousands of Rupiah  
Unless Otherwise Stated)**

**12. HUTANG USAHA (lanjutan)**

	2009		2008		Percentage from Total Consolidated Liabilities/ Persentase dari Jumlah Kewajiban Konsolidasi/ Percentage to Consolidated Total Liabilities
	2009	2008	2009	2008	
Pihak hubungan istimewa (Catatan 25a dan 25f): PT Bitnet Komunikasindo PT Indika Siar Sarana	89.102 36.955	45.432 481.798	0,009% 0,004%	0,005% 0,051%	Related parties (Notes 25a and 25f): PT Bitnet Komunikasindo PT Indika Siar Sarana
<b>Jumlah Pihak Hubungan Istimewa</b>	<b>126.057</b>	<b>527.230</b>	<b>0,013%</b>	<b>0,056%</b>	<b>Total Related Parties</b>

Rincian umur hutang usaha (pihak ketiga dan pihak hubungan istimewa) adalah sebagai berikut:

The aging analysis of trade payables (third parties and related parties) are as follows:

	2009	2008	
Belum jatuh tempo	66.966.343	66.627.633	Current
Lewat jatuh tempo:			Overdue:
1 - 30 hari	51.171.203	41.378.022	1 - 30 days
31 - 60 hari	7.690.052	13.039.872	31 - 60 days
61 - 90 hari	1.782.711	11.513.919	61 - 90 days
91 - 180 hari	14.316.325	6.723.850	91 - 180 days
Lebih dari 180 hari	17.050.932	19.200.060	Over 180 days
<b>Jumlah</b>	<b>158.977.566</b>	<b>158.483.356</b>	<b>Total</b>

Rincian hutang usaha menurut jenis mata uang adalah sebagai berikut (Catatan 27):

The details of trade payables by type of currencies are as follows (Note 27):

	2009	2008	
Rupiah	153.313.065	148.440.270	Rupiah
AS\$ (AS\$458.819 pada tahun 2009 dan AS\$789.687 pada tahun 2008)	4.312.897	8.647.074	US\$ (US\$458,819 in 2009 and US\$789,687 in 2008)
EUR (EUR99.836 pada tahun 2009 dan EUR90.063 pada tahun 2008)	1.348.757	1.389.894	EUR (EUR99,836 in 2009 and EUR90,063 in 2008)
SGD (SGD425)	2.847	-	SGD (SGD425)
JPY (JPY50.470)	-	6.118	JPY (JPY50,470)
<b>Bersih</b>	<b>158.977.566</b>	<b>158.483.356</b>	<b>Net</b>

**13. BIAYA MASIH HARUS DIBAYAR**

Biaya masih harus dibayar terdiri dari:

**13. ACCRUED EXPENSES**

Accrued expenses represent accruals for:

	2009	2008	
Biaya program	70.586.387	60.355.442	Program expenses
Bonus karyawan	36.951.067	39.962.479	Employees' bonuses
Beban bunga	15.740.625	15.740.625	Interest expense
Honorarium tenaga ahli	2.039.427	1.357.871	Professional fees
Lain-lain	2.632.411	10.496.551	Others
<b>Jumlah</b>	<b>127.949.917</b>	<b>127.912.968</b>	<b>Total</b>

**PT SURYA CITRA MEDIA Tbk  
DAN ANAK PERUSAHAAN  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASI  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2009 dan 2008  
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SURYA CITRA MEDIA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
Years Ended  
December 31, 2009 and 2008  
(Expressed in Thousands of Rupiah  
Unless Otherwise Stated)**

**13. BIAYA MASIH HARUS DIBAYAR (lanjutan)**

Bonus karyawan masih harus dibayar pada tanggal 31 Desember 2009 termasuk penyisihan bonus karyawan SCTV sejumlah Rp20,96 miliar.

**13. ACCRUED EXPENSES (continued)**

Accrued employees' bonuses include provision for SCTV's employees' bonuses amounted to Rp20.96 billion as of December 31, 2009.

**14. HUTANG PAJAK**

Hutang pajak terdiri dari:

	2009	2008	
Pajak penghasilan			<i>Income taxes</i>
Pasal 4 (2)	179.732	1.272.337	<i>Article 4 (2)</i>
Pasal 21	3.656.912	15.641.690	<i>Article 21</i>
Pasal 23	1.302.273	630.788	<i>Article 23</i>
Pasal 25	11.524.434	5.833.603	<i>Article 25</i>
Pasal 26	1.090.941	1.552.411	<i>Article 26</i>
Pasal 29	17.064.617	33.411.358	<i>Article 29</i>
Pajak Pertambahan Nilai	17.747.921	19.449.125	<i>Value Added Tax</i>
<b>Jumlah</b>	<b>52.566.830</b>	<b>77.791.312</b>	<b>Total</b>

Taxes payable consist of:

Perhitungan hutang pajak penghasilan - Pasal 29 (taksiran tagihan pajak penghasilan) adalah sebagai berikut:

The computation of income tax payable - Article 29 (estimated claims for tax refund) is as follows:

	2009	2008	
Pajak penghasilan - tahun berjalan (Catatan 22)			<i>Income tax expense - current</i>
SCTV	128.968.606	128.555.927	<i>(Note 22)</i>
Dikurangi pajak penghasilan dibayar di muka			<i>Less prepayment of taxes</i>
Perusahaan			<i>Company</i>
Pasal 22	-	1.839	<i>Article 22</i>
Pasal 23	15.954	97.570	<i>Article 23</i>
Pasal 25	10.000	37.000	<i>Article 25</i>
Jumlah	25.954	136.409	<i>Total</i>
SCTV			<i>SCTV</i>
Pasal 23	28.022.725	26.426.933	<i>Article 23</i>
Pasal 25	83.881.264	68.717.636	<i>Article 25</i>
Jumlah	111.903.989	95.144.569	<i>Total</i>
<b>Hutang pajak penghasilan - Pasal 29 (Taksiran tagihan pajak penghasilan)</b>			<b><i>Income tax payable - Article 29</i></b>
Perusahaan	<b>(25.954)</b>	<b>(136.409)</b>	<b><i>(Estimated claims for tax refund)</i></b>
SCTV	<b>17.064.617</b>	<b>33.411.358</b>	<b><i>Company</i></b>
			<b><i>SCTV</i></b>

**PT SURYA CITRA MEDIA Tbk  
DAN ANAK PERUSAHAAN  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASI  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2009 dan 2008  
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SURYA CITRA MEDIA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
Years Ended  
December 31, 2009 and 2008  
(Expressed in Thousands of Rupiah  
Unless Otherwise Stated)**

**14. HUTANG PAJAK (lanjutan)**

**Perusahaan**

Taksiran tagihan pajak penghasilan pada tanggal 31 Desember 2009 dan 2008 adalah sebagai berikut:

	2009	2008
Perusahaan		
Kelebihan pembayaran pajak - Pasal 28a		
Tahun 2009	12.607	-
Tahun 2008	13.347	22.347
Tahun 2007	-	114.062
<b>Jumlah</b>	<b>25.954</b>	<b>136.409</b>

**Perusahaan**

Pada bulan Maret 2009, Perusahaan menerima 2 (dua) Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) atas Pajak Pertambahan Nilai (PPN) dan PPh pasal 26 tahun 2007 masing-masing sejumlah Rp3,9 juta dan Rp86,6 juta dan 3 (tiga) Surat Ketetapan Pajak Nihil (SKP Nihil) atas PPh pasal 4 ayat 2, pasal 21 dan pasal 23 tahun 2007. Selain itu, Perusahaan juga menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) atas PPh Badan tahun 2007 sebesar Rp114 juta. Pada tanggal 24 April 2009, Perusahaan telah menerima pengembalian (restitusi) atas lebih bayar pajak tersebut.

**SCTV**

Pada bulan Juni 2009, SCTV menerima 2 (dua) Surat Tagihan Pajak ("STP") untuk bunga penagihan atas PPh pasal 21 dan 23 untuk tahun 2008 yang seluruhnya berjumlah Rp16 juta. Denda pajak tersebut sudah dibayar seluruhnya pada bulan Juni 2009 dan telah diakui sebagai bagian dari akun "Beban (Penghasilan) Lain-lain - Lain-lain - bersih" dalam laporan laba rugi konsolidasi tahun 2009.

Pada tahun 2008, SCTV tidak menerima Surat Ketetapan Pajak (SKP) dan atau STP dari Kantor Pajak.

**15. HUTANG OBLIGASI**

Akun ini merupakan obligasi yang diterbitkan oleh SCTV, dengan PT Bank CIMB Niaga Tbk ("Bank CIMB Niaga") sebagai wali amanat dengan rincian sebagai berikut:

**14. TAXES PAYABLE (continued)**

**Company**

As of December 31, 2009 and 2008, the estimated claims for tax refund are as follows:

	2009	2008
Company		
Overpayment - Article 28a		
2009	-	-
2008	22.347	22.347
2007	-	114.062
<b>Total</b>	<b>25.954</b>	<b>136.409</b>

**Company**

In March 2009, the Company received 2 (two) Tax Underpayment Assessment Letter (SKPKB) for Value Added Tax (VAT) and income tax under Article 26 for 2007 amounting Rp3.9 million and Rp86.6 million, respectively, and 3 (three) Tax Assessment Letters Nil for income taxes under Articles 4 (2), 21 and 23 for 2007. In addition, the Company received Tax Overpayment Assessment (SKPLB) for 2007 corporate income tax amounting Rp114 million. The refund was received by the Company on April 24, 2009.

**SCTV**

In June 2009, SCTV received 2 (two) Tax Collection Letter ("STP") for interest collection for income taxes under Articles 21 and 23 for 2008 amounting Rp16 million. These tax penalties were fully paid in June 2009 and recognized as part of "Other Charges (Income) - Others - net" account in the 2009 consolidated statements of income.

In 2008, SCTV did not receive any Tax Assessment Letter (SKP) and or STP from the Tax Office.

**15. BONDS PAYABLE**

This account represents bonds issued by SCTV, with PT Bank CIMB Niaga Tbk ("Bank CIMB Niaga") as the bond trustee, with details as follows:

**PT SURYA CITRA MEDIA Tbk  
DAN ANAK PERUSAHAAN  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASI  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2009 dan 2008  
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SURYA CITRA MEDIA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
Years Ended  
December 31, 2009 and 2008  
(Expressed in Thousands of Rupiah  
Unless Otherwise Stated)**

**15. HUTANG OBLIGASI (lanjutan)**

	2009	2008	
Hutang pokok			<i>Principal amount</i>
Obligasi SCTV II Tahun 2007	575.000.000	575.000.000	<i>Obligasi SCTV II Tahun 2007</i>
Biaya emisi obligasi, setelah dikurangi dengan amortisasi	(1.891.726)	(2.658.260)	<i>Unamortized bonds issuance costs</i>
<b>Bersih</b>	<b>573.108.274</b>	<b>572.341.740</b>	<b>Net</b>

**15. BONDS PAYABLE (continued)**

**OBLIGASI SURYA CITRA TELEVISI II TAHUN 2007**

Pada tanggal 29 Juni 2007, SCTV menerima Surat Pernyataan Efektif No. S-3213/BL/2007 dari Ketua BAPEPAM-LK sehubungan dengan penawaran umum obligasi SCTV dengan nama "Obligasi Surya Citra Televisi II Tahun 2007 Dengan Tingkat Bunga Tetap" ("Obligasi II") dengan nilai nominal Rp575 miliar. Pada tanggal 10 Juli 2007, Obligasi II diterbitkan dalam bentuk Sertifikat Jumbo Obligasi yang didaftarkan atas nama PT Kustodian Sentral Efek Indonesia. Obligasi ini akan jatuh tempo seluruhnya pada tanggal 10 Juli 2012. SCTV dapat membeli kembali Obligasi II setiap saat setelah satu tahun dari tanggal penerbitan. Obligasi II dikenakan tingkat bunga tetap sebesar 10,95% per tahun yang akan dibayarkan setiap 3 (tiga) bulan, dimulai pada tanggal 10 Oktober 2007 sampai dengan tanggal 10 Juli 2012. Seluruh Obligasi II telah didaftarkan di Bursa Efek Indonesia efektif pada tanggal 11 Juli 2007.

Berdasarkan Perjanjian Perwaliamanatan Obligasi dengan Bank CIMB Niaga sebagaimana dinyatakan dengan Akta Notaris No. 37 tanggal 4 Mei 2007 oleh Aulia Taufani, S.H., sebagai pengganti Sutjipto, S.H., yang diubah dengan Akta Notaris No. 158 tanggal 18 Juni 2007 oleh notaris yang sama, Obligasi dijamin secara fidusia dengan piutang usaha, dan/atau persediaan film, dan/atau kendaraan bermotor serta tanah dan bangunan milik SCTV yang diikat dengan Hak Tanggungan, yang keseluruhan nilai wajar jaminannya minimal sebesar 50% dari pokok Obligasi II. Apabila nilai jaminan kurang dari 50% dari nilai pokok Obligasi II yang terhutang, SCTV wajib melakukan penyetoran uang tunai, dari waktu ke waktu, yang ditempatkan pada deposito berjangka atas nama SCTV pada bank yang ditunjuk wali amanat agar nilai jaminan menjadi 50% dari nilai pokok Obligasi II yang terhutang dan diikat secara gadai (Catatan 4, 5 dan 7).

**OBLIGASI SURYA CITRA TELEVISI II TAHUN 2007**

On June 29, 2007, SCTV obtained the Effective Statement Letter No. S-3213/BL/2007 from the Chairman of BAPEPAM-LK regarding the registration of the bonds issuance under the name of "Obligasi Surya Citra Televisi II Tahun 2007 Dengan Tingkat Bunga Tetap" ("Bonds II") at nominal value amounting to Rp575 billion. On July 10, 2007, the Bonds II were issued under a Jumbo Bonds Certificate as registered under PT Kustodian Sentral Efek Indonesia. These bonds are payable in lump-sum on July 10, 2012. SCTV can buy back the Bonds II at anytime after one year from the date of issuance. The Bonds II bear a fixed annual interest of 10.95% payable every 3 (three) months starting from October 10, 2007 until July 10, 2012. All the Bonds II have been registered in the Indonesia Stock Exchange effective on July 11, 2007.

Based on the Bond Trustee Agreement with Bank CIMB Niaga as notarized by Deed No. 37, dated May 4, 2007 of Aulia Taufani, S.H., a substitute for Sutjipto, S.H., which was amended by Deed No. 158 dated June 18, 2007 of the same notary, the Bonds are collateralized under fiduciary trust by SCTV's accounts receivable, and/or film inventories and/or vehicles and land and building under registered mortgaged with total fair value of collateral of more than 50% of the principal amount of the Bonds II. If the collateral will become minimum 50% from the Bonds II payable outstanding, SCTV is required from time to time to deposit cash as time deposits under SCTV's name to be placed in a bank agreed by trustee to meet the 50% value of collateral from the outstanding principal amount of the Bonds II and to be registered as a security (Notes 4, 5 and 7).

**PT SURYA CITRA MEDIA Tbk  
DAN ANAK PERUSAHAAN  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASI  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2009 dan 2008  
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SURYA CITRA MEDIA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
Years Ended  
December 31, 2009 and 2008  
(Expressed in Thousands of Rupiah  
Unless Otherwise Stated)**

**15. HUTANG OBLIGASI (lanjutan)**

**OBLIGASI SURYA CITRA TELEVISI II TAHUN  
2007 (lanjutan)**

Penjaminan ini dinyatakan dalam Perjanjian Pembebanan Jaminan Fidusia Atas Kendaraan-kendaraan Bermotor seperti yang dinyatakan dengan Akta Notaris No. 161, Pembebanan Jaminan Fidusia Atas Piutang Usaha seperti yang dinyatakan dengan Akta Notaris No. 162, Pembebanan Jaminan Fidusia Atas Persediaan/*Inventory* Film seperti yang dinyatakan dengan Akta Notaris No. 163 serta Akta Surat Kuasa Membebaskan Hak Tanggungan atas Tanah dan Bangunan yang dinyatakan dengan Akta No. 164-179, seluruhnya tertanggal 18 Juni 2007. Semua akta tersebut diaktakan oleh Aulia Taufani, S.H., sebagai pengganti Sutjipto, S.H.

SCTV tidak diharuskan untuk membentuk penyisihan dana pelunasan obligasi.

Berdasarkan Perjanjian Perwaliamanatan Obligasi dengan Bank CIMB Niaga, SCTV harus memperoleh persetujuan tertulis dari wali amanat, antara lain, untuk melakukan hal-hal berikut:

- Penggabungan atau pengambilalihan usaha
- Perolehan pinjaman baru
- Penjaminan aset yang dijadikan jaminan atas hutang obligasi
- Pemberian pinjaman kepada pihak manapun
- Perubahan bidang usaha utama
- Pengurangan modal dasar, modal ditempatkan dan modal disetor
- Pengajuan permohonan pailit
- Melakukan perjanjian kerja sama di luar kegiatan usaha utama SCTV yang mengakibatkan operasional keuangan SCTV diatur pihak-pihak lain.

SCTV juga disyaratkan untuk mempertahankan rasio keuangan tertentu, yaitu:

- Rasio aset lancar terhadap kewajiban lancar minimal 100%
- Rasio kewajiban terhadap ekuitas tidak lebih dari 300%
- Rasio EBITDA terhadap beban bunga minimal 250%.

SCTV telah memenuhi seluruh persyaratan di atas pada tanggal 31 Desember 2009 dan 2008.

**15. BONDS PAYABLE (continued)**

**OBLIGASI SURYA CITRA TELEVISI II TAHUN  
2007 (continued)**

*The collaterals are supported by the Fiduciary Trust of Vehicles as notarized under Deed No. 161, Fiduciary Trust of Accounts Receivable as notarized under Deed No. 162, Fiduciary Trust of Program Inventories as notarized under Deed No. 163 and Deed of Power of Attorney for Registered Mortgage of Land and Building as notarized under Deed No. 164-179, all dated on June 18, 2007. All the Deeds are notarized by Aulia Taufani, S.H., a substitute for Sutjipto, S.H.*

*SCTV is not required to appropriate sinking funds for the bonds.*

*Based on the Bond Trustee Agreement with Bank CIMB Niaga, SCTV should obtain written approval from the trustee prior to the following transactions, among others:*

- *Merger or acquisition*
- *Obtaining new loans*
- *Pledging the assets collateralized to the bonds payable*
- *Giving the loans to any parties*
- *Changing the scope of main activities*
- *Reducing the authorized, issued and fully paid share capital*
- *Submission of bankruptcy application*
- *Entering into agreement(s) other than SCTV's ordinary course of business that cause financial operation of SCTV is being controlled by other parties.*

*In addition, SCTV is required to maintain certain financial ratios as follows:*

- *Current ratio should be at least 100%*
- *Debt to equity ratio shall not exceed 300%*
- *EBITDA to interest expense ratio shall be at least 250%.*

*SCTV has complied with the above covenants as of December 31, 2009 and 2008.*

**PT SURYA CITRA MEDIA Tbk  
DAN ANAK PERUSAHAAN  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASI  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2009 dan 2008  
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SURYA CITRA MEDIA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
Years Ended  
December 31, 2009 and 2008  
(Expressed in Thousands of Rupiah  
Unless Otherwise Stated)**

**15. HUTANG OBLIGASI (lanjutan)**

**OBLIGASI SURYA CITRA TELEVISI II TAHUN 2007 (lanjutan)**

Sebagaimana dijelaskan dalam prospektus penawaran obligasi, dana perolehan bersih dari penawaran Obligasi II tersebut akan digunakan untuk keperluan sebagai berikut:

- Sebesar 74% (tujuh puluh empat persen) akan digunakan untuk pelunasan Obligasi I.
- Sebesar 16% (enam belas persen) akan digunakan untuk keperluan pengembangan usaha, seperti pembelian alat-alat penunjang sarana produksi, alat-alat transmisi, siaran dan penyimpanan, alat-alat Teknologi Informasi ("TI") untuk menunjang *media ordering, archiving, billing dan accounting system*.
- Sebesar 10% (sepuluh persen) akan digunakan untuk menambah modal kerja.

Sampai dengan tanggal 31 Maret 2009, akumulasi penggunaan dana hasil penawaran Obligasi II seperti yang dilaporkan ke BAPEPAM-LK adalah sebagai berikut:

- Pelunasan Obligasi I sejumlah Rp425 miliar (74,38%).
- Pengadaan peralatan produksi, penyiaran dan TI sejumlah Rp92 miliar (16,10%).
- Modal kerja SCTV sejumlah Rp54,42 miliar (9,52%).

Obligasi II memperoleh peringkat idA (*Single A, Stable Outlook*) berdasarkan peringkat dari PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo), biro pemeringkat efek independen, dalam laporannya masing-masing No. 492/PEF-Dir/V/2009 tanggal 14 Mei 2009 dan No. 346/PEF-Dir/V/2008 tanggal 9 Mei 2008.

**15. BONDS PAYABLE (continued)**

**OBLIGASI SURYA CITRA TELEVISI II TAHUN 2007 (continued)**

As stated in the prospectus of the bonds offering, the net proceeds of the Bonds II offering should be allocated to:

- 74% (seventy-four percent) to pay the Bonds I.
- 16% (sixteen percent) for business improvement such as purchases of production equipments, transmission equipments, airing and storage, Information Technology ("IT") equipment to support the media ordering, archiving, billing and accounting systems.
- 10% (ten percent) for additional working capital.

The actual cumulative usage of the Bonds II proceeds until March 31, 2009 as reported to BAPEPAM-LK is as follows:

- Payment of the Bonds I of Rp425 billion (74.38%).
- Supplying of production, broadcasting and IT equipment of Rp92 billion (16.10%).
- SCTV's working capital of Rp54.42 billion (9.52%).

The Bonds II obtained idA (*Single A, Stable Outlook*) credit rating from PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo), an independent credit rating bureau, in its Report No. 492/PEF-Dir/V/2009 dated May 14, 2009 and No. 346/PEF-Dir/V/2008 dated May 9, 2008.



**PT SURYA CITRA MEDIA Tbk  
DAN ANAK PERUSAHAAN  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASI  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2009 dan 2008  
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SURYA CITRA MEDIA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
Years Ended  
December 31, 2009 and 2008  
(Expressed in Thousands of Rupiah  
Unless Otherwise Stated)**

**16. MODAL SAHAM**

Rincian kepemilikan saham Perusahaan dengan nilai nominal Rp250 (Rupiah penuh) per saham pada tanggal 31 Desember 2009 dan 2008 berdasarkan laporan dari PT Raya Saham Registra, biro administrasi efek, adalah sebagai berikut:

**16. SHARE CAPITAL**

The Company's share ownership details with a par value of Rp250 (full amount) per share of the Company as of December 31, 2009 and 2008 based on the reports from PT Raya Saham Registra, the stock administration bureau, are as follows:

<b>31 Desember 2009/December 31, 2009</b>				
<b>Pemegang Saham</b>	<b>Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Number of Shares Issued and Fully Paid</b>	<b>Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership</b>	<b>Jumlah/ Amount</b>	<b>Shareholders</b>
PT Elang Mahkota Teknologi Tbk (dahulu PT Elang Mahkota Teknologi)	1.648.322.000	86,30%	412.080.500	PT Elang Mahkota Teknologi Tbk (formerly PT Elang Mahkota Teknologi)
Masyarakat (masing-masing dengan kepemilikan kurang dari 5%)	261.596.880	13,70%	65.399.220	Public (below 5% ownership each)
Sub-Jumlah	1.909.918.880	100,00%	477.479.720	Sub-Total
Jumlah saham yang diperoleh kembali pada harga perolehan	1.059.500		264.875	Treasury stock at par
<b>Jumlah</b>	<b>1.910.978.380</b>		<b>477.744.595</b>	<b>Total</b>

<b>31 Desember 2008/December 31, 2008</b>				
<b>Pemegang Saham</b>	<b>Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Number of Shares Issued and Fully Paid</b>	<b>Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership</b>	<b>Jumlah/ Amount</b>	<b>Shareholders</b>
PT Elang Mahkota Teknologi Masyarakat (masing-masing dengan kepemilikan kurang dari 5%)	1.648.322.000	86,76%	412.080.500	PT Elang Mahkota Teknologi
	251.437.000	13,24%	62.859.250	Public (below 5% ownership each)
Sub-Jumlah	1.899.759.000	100,00%	474.939.750	Sub-Total
Jumlah saham yang diperoleh kembali pada harga perolehan	1.059.500		264.875	Treasury stock at par
<b>Jumlah</b>	<b>1.900.818.500</b>		<b>475.204.625</b>	<b>Total</b>

**PT SURYA CITRA MEDIA Tbk  
DAN ANAK PERUSAHAAN  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASI  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2009 dan 2008  
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SURYA CITRA MEDIA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
Years Ended  
December 31, 2009 and 2008  
(Expressed in Thousands of Rupiah  
Unless Otherwise Stated)**

**16. MODAL SAHAM (lanjutan)**

Pada bulan Oktober 2008, Perusahaan menyampaikan ke BAPEPAM-LK dan Bursa Efek Indonesia ("BEI") informasi mengenai rencana perolehan kembali saham Perusahaan (sebagai saham yang dibeli kembali), yang diterbitkan dan tercatat di BEI dengan jumlah maksimal sebesar 5% dari jumlah saham yang ditempatkan dan disetor. Periode pembelian kembali saham akan dilakukan dalam waktu 3 (tiga) bulan mulai tanggal 13 Oktober 2008. Jumlah saham yang telah diperoleh kembali adalah sebanyak 1.059.500 saham (0,05% dari jumlah saham yang ditempatkan dan disetor) dengan harga perolehan sebesar Rp838,22 juta.

**16. SHARE CAPITAL (continued)**

In October 2008, the Company submitted information to BAPEPAM-LK and Indonesia Stock Exchange ("BEI") regarding the Company's plan to repurchase the Company's shares (as treasury stock) that are issued and registered in BEI at a maximum quantity up to 5% of total issued and fully paid shares. The buy back period shall be in 3 (three) months starting from October 13, 2008. The total treasury stock purchased at cost represents 1,059,500 shares (0.05% of total issued and fully paid shares) amounted to Rp838.22 million.

**17. TAMBAHAN MODAL DISETOR**

Akun ini terdiri dari:

	2009	2008
Agio saham		
Sebelum Penawaran Umum		
Saham Perdana	226.424.500	226.424.500
Penawaran Umum Saham		
Perdana	318.750.000	318.750.000
Biaya emisi efek	(24.263.247)	(24.263.247)
Pelaksanaan Waran Karyawan		
Perdana (ESOP) (Catatan 24)	6.537.375	6.537.375
Pelaksanaan Waran Karyawan		
Kedua Tahap I (ESOP) (Catatan 24)	2.061.544	2.061.544
Pelaksanaan Waran Karyawan		
Kedua Tahap II (ESOP) (Catatan 24)	3.805.600	-
<b>Bersih</b>	<b>533.315.772</b>	<b>529.510.172</b>

**17. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL**

This account consists of:

2008	
	<i>Additional paid-in capital</i>
	<i>Before the Initial Public Offering</i>
	<i>Initial Public Offering</i>
	<i>Stock issuance costs</i>
	<i>Exercise of Initial Employees</i>
	<i>Warrants under ESOP (Note 24)</i>
	<i>Exercise of Second Employees Warrants</i>
	<i>Phase I under ESOP (Note 24)</i>
	<i>Exercise of Second Employees Warrants</i>
	<i>Phase II under ESOP (Note 24)</i>
	<b>Net</b>

**18. SALDO LABA**

Dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang diadakan pada tanggal 18 Juni 2008, yang hasilnya telah diaktakan dengan Akta Notaris No. 167 dari Sutjipto, S.H., pada tanggal yang sama, pemegang saham Perusahaan setuju untuk:

- Membentuk cadangan umum dari saldo laba tahun 2007 sejumlah Rp1 miliar untuk memenuhi ketentuan dalam Undang-undang No. 40 tahun 2007, pasal 70 ayat 1 mengenai "Perseroan Terbatas".

**18. RETAINED EARNINGS**

In the Annual Shareholders' General Meeting held on June 18, 2008, the minutes of which were notarized by Deed No. 167 on the same date of Sutjipto, S.H., the Company's shareholders agreed to:

- Appropriate for general reserve amounting to Rp1 billion from the 2007 retained earnings to comply with Article 70 (1) of Law No. 40 year 2007, "Limited Liability Company".

**PT SURYA CITRA MEDIA Tbk  
DAN ANAK PERUSAHAAN  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASI  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2009 dan 2008  
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SURYA CITRA MEDIA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
Years Ended  
December 31, 2009 and 2008  
(Expressed in Thousands of Rupiah  
Unless Otherwise Stated)**

**18. SALDO LABA (lanjutan)**

- Mengumumkan pembagian dividen tambahan atas dividen kas interim sebelumnya sebesar Rp15,21 miliar atau Rp8 (Rupiah penuh) per saham sebagai dividen final atas laba bersih tahun 2007 yang telah dibayarkan pada bulan September 2008.

Sesuai dengan Keputusan Dewan Komisaris dan Direksi tanggal 4 Desember 2008, Perusahaan memutuskan untuk meningkatkan dividen kas interim menjadi Rp76,03 miliar atau sebesar Rp40 (Rupiah penuh) per saham dari dividen interim sebelumnya Rp57,02 miliar atau sebesar Rp30 (Rupiah penuh) per saham yang diputuskan oleh dewan komisaris dan direksi Perusahaan pada tanggal 16 Oktober 2008. Dividen kas interim (setelah dikurangi dengan saham yang dibeli kembali) tersebut telah dibayarkan sebesar Rp91,20 miliar pada tahun 2008.

Dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang diadakan pada tanggal 27 Mei 2009, yang hasilnya telah diaktakan dengan Akta Notaris No. 119 dari Aulia Taufani, S.H., sebagai pengganti Sutjipto, S.H., pada tanggal yang sama, pemegang saham Perusahaan setuju untuk:

- Membentuk cadangan umum dari saldo laba tahun 2008 sejumlah Rp1 miliar untuk memenuhi ketentuan dalam Undang-undang No. 40 tahun 2007, pasal 70 ayat 1 mengenai "Perseroan Terbatas".
- Pembagian dividen kas tambahan sebesar Rp130 (Rupiah penuh) per saham atau sejumlah Rp248,29 miliar, yang merupakan tambahan atas dividen interim sebelumnya sebesar Rp40 (Rupiah penuh) per saham sehingga total dividen yang dibagikan untuk tahun buku tahun 2008 adalah sebesar Rp170 (Rupiah penuh) per saham.

Pada bulan Juli 2009, dividen tersebut telah dibayarkan ke pemegang saham Perusahaan.

**19. PENDAPATAN IKLAN BERSIH**

Akun ini terdiri dari:

	2009	2008
Pendapatan iklan	1.971.931.339	2.130.365.788
Pendapatan lain-lain	3.967.242	1.916.973
Potongan penjualan	(361.483.481)	(408.337.229)
<b>Bersih</b>	<b>1.614.415.100</b>	<b>1.723.945.532</b>

**18. RETAINED EARNINGS (continued)**

- Declared the additional dividend for previous interim cash dividend amounted to Rp15.21 billion or Rp8 (full amount) per share as final dividend for 2007 net income, which were paid in September 2008.

In accordance with Boards of Commissioners and Directors Decree dated December 4, 2008, the Company decided to increase the interim cash dividend to become Rp76.03 billion or Rp40 (full amount) per share from the previous interim dividend decided by Company's boards of commissioners and directors on October 16, 2008, which was Rp57.02 billion or Rp30 (full amount) per share. The interim cash dividends (net of treasury stock) of Rp91.20 billion were fully paid in 2008.

In the Annual Shareholders' General Meeting held on May 27, 2009, the minutes of which were notarized by Deed No. 119 on the same date of Aulia Taufani S.H., a substitute for Sutjipto, S.H., the Company's shareholders approved to:

- Appropriate for general reserve amounting to Rp1 billion from the 2008 retained earnings to comply with Article 70 (1) of Law No. 40 year 2007, "Limited Liability Company".
- Distribute additional cash dividend of Rp130 (full amount) per share or totaling Rp248.29 billion, as addition from the previous interim cash dividends of Rp40 (full amount) per share, so that the cash dividend to be distributed from 2008 net income shall be Rp170 (full amount) per share.

In July 2009, these dividends were fully paid to the shareholders.

**19. NET REVENUE FROM ADVERTISING**

This account consists of:

Revenue from advertising  
Other sales  
Sales discount

**Net**

**PT SURYA CITRA MEDIA Tbk  
DAN ANAK PERUSAHAAN  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASI  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2009 dan 2008  
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SURYA CITRA MEDIA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
Years Ended  
December 31, 2009 and 2008  
(Expressed in Thousands of Rupiah  
Unless Otherwise Stated)**

**19. PENDAPATAN IKLAN BERSIH (lanjutan)**

Pelanggan dengan pendapatan iklan bersih lebih dari 10% dari pendapatan iklan bersih konsolidasi adalah sebagai berikut:

Pembeli	2009	2008	Customers
PT Wira Pamungkas Pariwara	344.104.096	283.917.977	PT Wira Pamungkas Pariwara
PT Asia Media Network	127.098.011	183.749.696	PT Asia Media Network
<b>Jumlah</b>	<b>471.202.107</b>	<b>467.667.673</b>	<b>Total</b>

**19. NET REVENUE FROM ADVERTISING (continued)**

Customers with net revenue from advertising of more than 10% of the consolidated net revenue from advertising are as follow:

Pembeli	Persentase dari Pendapatan Iklan Bersih Konsolidasi/ Percentage of the Consolidated Net Revenue from Advertising		Customers
	2009	2008	
PT Wira Pamungkas Pariwara	21,48%	16,47%	PT Wira Pamungkas Pariwara
PT Asia Media Network	7,94%	10,66%	PT Asia Media Network
<b>Jumlah</b>	<b>29,42%</b>	<b>27,13%</b>	<b>Total</b>

Pelaporan segmen tidak dapat diterapkan terhadap Perusahaan dan Anak Perusahaan karena pendapatan hanya berasal dari penayangan iklan.

Segment reporting is not applicable to the Company and Subsidiaries as the revenue is derived only from advertising.

**20. BEBAN USAHA**

Beban usaha terdiri dari:

	2009	2008	
Program dan siaran:			Program and broadcasting:
Beban program (Catatan 5 dan 25b)	737.065.071	839.182.283	Cost of program (Notes 5 and 25b)
Beban penyiaran (Catatan 26a)	14.664.643	14.926.517	Cost of broadcast (Note 26a)
Jasa satelit dan transmisi (Catatan 26b)	9.580.566	10.927.905	Satellite and transmission cost (Note 26b)
Lain-lain (Catatan 25f)	13.747.306	16.063.855	Others (Note 25f)
<b>Jumlah beban program dan siaran</b>	<b>775.057.586</b>	<b>881.100.560</b>	<b>Total program and broadcasting expenses</b>
Umum dan administrasi:			General and administrative:
Gaji dan upah (Catatan 21)	207.977.319	219.884.687	Salaries and wages (Note 21)
Penyusutan (Catatan 7 dan 8)	55.327.984	50.464.597	Depreciation (Notes 7 and 8)
Sewa (Catatan 10 dan 26d)	17.218.816	19.044.242	Rent (Notes 10 and 26d)
Promosi	13.402.894	23.163.432	Promotion
Honorarium manajemen dan tenaga ahli	9.532.556	6.475.745	Professional and management fees
Kesejahteraan karyawan	9.244.357	11.988.699	Employees' benefits
Perbaikan dan pemeliharaan	8.485.196	7.069.061	Repairs and maintenance
Perjalanan	6.594.044	8.752.457	Traveling
Listrik	4.810.748	7.242.035	Electricity
Asuransi (Catatan 21)	4.158.479	3.736.240	Insurance (Note 21)
Komunikasi	3.512.064	4.716.429	Communication
Perlengkapan kantor	3.323.678	4.857.520	Office supplies

**20. OPERATING EXPENSES**

Operating expenses consist of:

**PT SURYA CITRA MEDIA Tbk  
DAN ANAK PERUSAHAAN  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASI  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2009 dan 2008  
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SURYA CITRA MEDIA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
Years Ended  
December 31, 2009 and 2008  
(Expressed in Thousands of Rupiah  
Unless Otherwise Stated)**

**20. BEBAN USAHA (lanjutan)**

Beban usaha terdiri dari (lanjutan):

	2009	2008
Umum dan administrasi (lanjutan):		
Kendaraan	3.262.942	2.993.367
Sumbangan	2.315.618	3.204.942
Penyisihan piutang ragu-ragu (Catatan 4)	2.046.295	6.764.386
Lain-lain	10.659.200	3.217.225
Jumlah beban umum dan administrasi	361.872.190	383.575.064
<b>Jumlah Beban Usaha</b>	<b>1.136.929.776</b>	<b>1.264.675.624</b>

Beban gaji dan upah termasuk manfaat penghentian berjumlah Rp31,15 miliar yang terjadi sehubungan dengan program pensiun dini Perusahaan dan SCTV di tahun 2009.

Rincian pemasok dengan nilai pembelian materi program (termasuk yang dibebankan ke beban penyiaran berdasarkan kesepakatan bagi hasil) melebihi 10% dari jumlah pembelian materi program konsolidasi adalah sebagai berikut:

Pemasok	Jumlah Pembelian Konsolidasi/ Consolidated Total Purchases	
	2009	2008
PT MD Entertainment	364.510.000	405.052.000
PT Rieta Amilia Socha Prada	73.090.000	83.280.000
<b>Jumlah</b>	<b>437.600.000</b>	<b>488.332.000</b>

Pemasok	Persentase dari Jumlah Pembelian Konsolidasi/ Percentage of Consolidated Total Purchases	
	2009	2008
PT MD Entertainment	57,13%	57,49%
PT Rieta Amilia Socha Prada	11,46%	11,82%
<b>Jumlah</b>	<b>68,59%</b>	<b>69,31%</b>

**21. KEWAJIBAN DIESTIMASI ATAS KESEJAHTERAAN KARYAWAN**

Perusahaan dan SCTV memberikan imbalan kerja kepada karyawan berdasarkan peraturan Perusahaan dan SCTV dan sesuai dengan Undang-undang No. 13/2003 dan mengakui kewajiban diestimasi atas kesejahteraan karyawan sesuai dengan PSAK No. 24 (Revisi 2004), "Akuntansi Imbalan Kerja".

**20. OPERATING EXPENSES (continued)**

Operating expenses consist of (continued):

	2009	2008
General and administrative (continued):		
Vehicles	3.262.942	2.993.367
Donation	2.315.618	3.204.942
Provision for doubtful accounts (Note 4)	2.046.295	6.764.386
Others	10.659.200	3.217.225
Total general and administrative expenses	361.872.190	383.575.064
<b>Total Operating Expenses</b>	<b>1.136.929.776</b>	<b>1.264.675.624</b>

Salaries and wages include termination benefits amounted to Rp31.15 billion incurred in relation with Company's and SCTV's early retirement program in 2009.

Suppliers with total purchases of program materials (including charged to cost of broadcast under revenue sharing arrangement) of more than 10% of the consolidated total purchases of program materials are as follows:

Suppliers	Jumlah Pembelian Konsolidasi/ Consolidated Total Purchases	
	2009	2008
PT MD Entertainment	364.510.000	405.052.000
PT Rieta Amilia Socha Prada	73.090.000	83.280.000
<b>Total</b>	<b>437.600.000</b>	<b>488.332.000</b>

Suppliers	Persentase dari Jumlah Pembelian Konsolidasi/ Percentage of Consolidated Total Purchases	
	2009	2008
PT MD Entertainment	57,13%	57,49%
PT Rieta Amilia Socha Prada	11,46%	11,82%
<b>Total</b>	<b>68,59%</b>	<b>69,31%</b>

**21. ESTIMATED LIABILITY FOR EMPLOYEES' BENEFITS**

The Company and SCTV provide employee service entitlements based on the Company's and SCTV's regulations and on the Labor Law No. 13/2003 and recognize the estimated liability for these employees' benefits as accounted for in accordance with the Revised PSAK No. 24, "Accounting for Employee Benefits".

**PT SURYA CITRA MEDIA Tbk  
DAN ANAK PERUSAHAAN  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASI  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2009 dan 2008  
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SURYA CITRA MEDIA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
Years Ended  
December 31, 2009 and 2008  
(Expressed in Thousands of Rupiah  
Unless Otherwise Stated)**

**21. KEWAJIBAN DIESTIMASI ATAS KESEJAHTERAAN KARYAWAN (lanjutan)**

Estimasi kewajiban atas imbalan pasca kerja ditentukan berdasarkan penilaian aktuaris masing-masing pada tanggal 31 Desember 2009 dan 2008 yang dilakukan oleh PT Eldridge Gunaprima Solution, aktuaris independen, berdasarkan laporannya masing-masing tertanggal 19 Januari 2010 dan 5 Maret 2009 (Perusahaan), dan 19 Januari 2010 dan 13 Januari 2009 (SCTV).

Asumsi-asumsi penting yang digunakan oleh aktuaris independen adalah sebagai berikut:

Tingkat bunga/ <i>Discount rates</i>	: 10,5% per tahun (2009)/10.5% per annum (2009) 12% per tahun (2008)/12% per annum (2008)
Tingkat kenaikan gaji per tahun/ <i>Annual wages and salary increases</i>	: 8% per tahun (2009)/8% per annum (2009) 9% per tahun (2008)/9% per annum (2008)
Usia pensiun/ <i>Retirement age</i>	: 55 tahun/55 years old
Pensiun dini/pengunduran diri/ <i>Early retirement/resignation</i>	: 10% sampai dengan usia 25 dan berkurang secara linear sampai dengan 1% pada usia 45 dan setelahnya/ 10% up the age of 25 and reducing linearly to be 1% at the age of 45 and thereafter
Tingkat kematian/ <i>Mortality rate</i>	: Tabel Kematian Indonesia (TMI II)/ <i>Mortality Table of Indonesia (TMI II)</i>
Tingkat cacat/ <i>Disability rate</i>	: 10% dari tingkat kematian/10% of mortality rate
Metode penilaian/ <i>Valuation method</i>	: <i>Projected Unit Credit</i>

Beban (pendapatan) imbalan kerja yang diakui dalam laporan laba rugi konsolidasi adalah sebagai berikut:

	<b>2009</b>	<b>2008</b>	
Beban jasa kini	5.071.122	5.246.161	<i>Current service cost</i>
Biaya bunga	6.931.789	6.210.443	<i>Interest cost</i>
Amortisasi bersih tahun berjalan	417.995	385.020	<i>Net amortization for current year</i>
Kerugian (keuntungan) dari <i>curtailment</i>	(11.249.786)	15.860	<i>Curtailment (gain) loss</i>
Hasil aset program yang diharapkan	(5.223.950)	(4.810.884)	<i>Expected return on plan assets</i>
Keuntungan dari penyelesaian	(243.141)	-	
Pengakuan segera biaya jasa lalu yang telah menjadi hak	-	(3.987.578)	<i>Recognition on vested past service cost</i>
<b>Jumlah beban (pendapatan) imbalan kerja</b>	<b>(4.295.971)</b>	<b>3.059.022</b>	<b>Total benefit expense (income)</b>

Keuntungan dari *curtailment* merupakan keuntungan atas pengurangan jumlah karyawan terutama sehubungan dengan program pensiun dini Perusahaan dan SCTV pada tahun 2009.

**21. ESTIMATED LIABILITY FOR EMPLOYEES' BENEFITS (continued)**

The estimated liability for post-employment benefits as of December 31, 2009 and 2008, were determined based on actuarial valuations performed by PT Eldridge Gunaprima Solution, an independent actuary, based on its reports dated January 19, 2010 and March 5, 2009 (for the Company), respectively, and January 19, 2010 and January 13, 2009 (for SCTV), respectively.

The significant assumptions used by the independent actuary are as follows:

The benefit expense (income) recognized in the consolidated statements of income is as follows:

Settl

**PT SURYA CITRA MEDIA Tbk  
DAN ANAK PERUSAHAAN  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASI  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2009 dan 2008  
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SURYA CITRA MEDIA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
Years Ended  
December 31, 2009 and 2008  
(Expressed in Thousands of Rupiah  
Unless Otherwise Stated)**

**21. KEWAJIBAN DIESTIMASI ATAS KESEJAHTERAAN KARYAWAN (lanjutan)**

Estimasi kewajiban atas imbalan kerja karyawan adalah sebagai berikut:

	<b>2009</b>	<b>2008</b>
Nilai kini kewajiban	57.036.579	58.764.365
Biaya jasa lalu yang belum diakui - belum menjadi hak	(1.927.163)	(2.708.519)
Laba (rugi) aktuarial yang belum diakui	3.255.291	(3.327.587)
Jumlah kewajiban	58.364.707	52.728.259
Nilai wajar aset program	(37.519.383)	(39.466.333)
<b>Kewajiban diakui di neraca konsolidasi</b>	<b>20.845.324</b>	<b>13.261.926</b>

Mutasi estimasi kewajiban atas imbalan kerja karyawan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2009 dan 2008 adalah sebagai berikut:

	<b>2009</b>	<b>2008</b>
Saldo awal tahun	13.261.926	20.841.811
Pembayaran penyelesaian	(36.922)	-
Beban (pendapatan) tahun berjalan	(4.295.971)	3.059.022
Pembayaran kepada karyawan	(257.271)	(811.108)
Jumlah	8.671.762	23.089.725
Pengurangan (penambahan) aset program - bersih	12.173.562	(9.827.799)
<b>Saldo akhir tahun</b>	<b>20.845.324</b>	<b>13.261.926</b>

Untuk mendanai kewajiban imbalan kerja karyawan, pada tanggal 19 Agustus 2005, SCTV telah membeli polis asuransi jiwa dengan PT Prudential Life Insurance ("PLI") dimana SCTV telah melakukan investasi dalam beberapa produk asuransi PLI dalam bentuk *managed fund* atas nama SCTV untuk menanggung pengobatan, kematian, kecelakaan, cacat dan masa pensiun untuk seluruh karyawan tetap SCTV dengan pertanggungansan asuransi sampai tahun 2065. Sesuai dengan jadwal pembayaran dari program asuransi tersebut, SCTV diharuskan untuk membayar angsuran tahunan yang dialokasikan atas premi asuransi dan investasi dalam *managed fund*. Alokasi pembayaran angsuran untuk investasi (setelah dikurangi dengan alokasi untuk biaya premi asuransi) untuk tahun 2009 dan 2008 adalah sebagai berikut:

**21. ESTIMATED LIABILITY FOR EMPLOYEES' BENEFITS (continued)**

The estimated liability for employees' benefits is as follows:

	<b>2009</b>	<b>2008</b>
Nilai kini kewajiban	57.036.579	58.764.365
Biaya jasa lalu yang belum diakui - belum menjadi hak	(1.927.163)	(2.708.519)
Laba (rugi) aktuarial yang belum diakui	3.255.291	(3.327.587)
Jumlah kewajiban	58.364.707	52.728.259
Nilai wajar aset program	(37.519.383)	(39.466.333)
<b>Kewajiban diakui di neraca konsolidasi</b>	<b>20.845.324</b>	<b>13.261.926</b>

The movements of estimated liability for employees' benefits for the years ended December 31, 2009 and 2008 are as follows:

	<b>2009</b>	<b>2008</b>
Saldo awal tahun	13.261.926	20.841.811
Pembayaran penyelesaian	(36.922)	-
Beban (pendapatan) tahun berjalan	(4.295.971)	3.059.022
Pembayaran kepada karyawan	(257.271)	(811.108)
Jumlah	8.671.762	23.089.725
Pengurangan (penambahan) aset program - bersih	12.173.562	(9.827.799)
<b>Saldo akhir tahun</b>	<b>20.845.324</b>	<b>13.261.926</b>

To fund the liability for employees' benefits, SCTV has purchased a life insurance policy from PT Prudential Life Insurance ("PLI") on August 19, 2005 of which SCTV has invested in certain insurance managed fund products of PLI under the name of SCTV to cover the medical, death, personal accident, disablement benefits and pension fund of all SCTV's permanent employees with insurance coverage until 2065. In accordance with the scheduled payment of the insurance program, SCTV has to pay annual payments allocated to insurance premium and to investment in managed fund. The allocation of the payments to investment (net of the allocation for insurance premium expense) in 2009 and 2008 are as follows:

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT SURYA CITRA MEDIA Tbk  
DAN ANAK PERUSAHAAN  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASI  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2009 dan 2008  
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SURYA CITRA MEDIA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
Years Ended  
December 31, 2009 and 2008  
(Expressed in Thousands of Rupiah  
Unless Otherwise Stated)**

**21. KEWAJIBAN DIESTIMASI ATAS KESEJAHTERAAN KARYAWAN (lanjutan)**

	2009
Saldo awal tahun	39.466.333
Pembayaran asuransi	8.870.780
Alokasi untuk premi asuransi	(737.619)
Alokasi untuk investasi	47.599.494
Hasil (rugi) investasi	13.302.105
Penarikan aset program	(23.382.216)
<b>Saldo akhir tahun</b>	<b>37.519.383</b>

Pembayaran atas premi asuransi dicatat sebagai bagian dari akun "Beban Umum dan Administrasi - Asuransi" dalam laporan laba rugi konsolidasi (Catatan 20).

**22. PAJAK PENGHASILAN**

Beban (manfaat) pajak penghasilan terdiri dari:

	2009
Tahun berjalan SCTV	128.968.606
Tanggunghan Perusahaan SCTV	556.328 (6.467.621)
Jumlah	(5.911.293)
<b>Bersih</b>	<b>123.057.313</b>

**Beban Pajak Tahun Berjalan**

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi konsolidasi dengan taksiran laba (rugi) fiskal untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2009 dan 2008 adalah sebagai berikut:

	2009
Laba sebelum pajak penghasilan sesuai dengan laporan laba rugi konsolidasi	408.510.743
Ditambah:	
Amortisasi goodwill	40.516.021
Laba SCTV sebelum pajak penghasilan	(451.385.723)
Laba yang belum terealisasi	75.000
Laba (rugi) sebelum pajak penghasilan Perusahaan	(2.283.959)

**21. ESTIMATED LIABILITY FOR EMPLOYEES' BENEFITS (continued)**

	2008	
	35.053.457	Balance at beginning of year
	11.700.280	Insurance payment
	(1.022.424)	Allocation for insurance premium
	45.731.313	Allocation for investment
	(6.264.980)	Return (loss) on investment
	-	Withdrawals in plan assets
<b>Saldo akhir tahun</b>	<b>39.466.333</b>	<b>Balance at end of year</b>

The payment of the insurance premium is recorded as part of "General and Administrative Expenses - Insurance" account in the consolidated statements of income (Note 20).

**22. INCOME TAX**

Income tax expense (benefit) consists of:

	2008	
Tahun berjalan SCTV	128.555.927	Current SCTV
Tanggunghan Perusahaan SCTV	10.901.770 1.453.925	Deferred Company SCTV
Jumlah	12.355.695	Total
<b>Bersih</b>	<b>140.911.622</b>	<b>Net</b>

**Income Tax Expense - Current**

The reconciliation between income before income tax per consolidated statements of income and estimated income tax (loss) for the years ended December 31, 2009 and 2008 are as follows:

	2008	
Laba sebelum pajak penghasilan sesuai dengan laporan laba rugi konsolidasi	348.872.211	Income before income tax per consolidated statements of income
Ditambah:		Add:
Amortisasi goodwill	40.516.021	Amortization of goodwill
Laba SCTV sebelum pajak penghasilan	(388.635.972)	SCTV's income before income tax
Laba yang belum terealisasi	-	Unrealized profit
Laba (rugi) sebelum pajak penghasilan Perusahaan	752.260	Income (loss) before income tax attributable to the Company



The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT SURYA CITRA MEDIA Tbk  
DAN ANAK PERUSAHAAN  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASI  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2009 dan 2008  
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SURYA CITRA MEDIA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
Years Ended  
December 31, 2009 and 2008  
(Expressed in Thousands of Rupiah  
Unless Otherwise Stated)**

**22. PAJAK PENGHASILAN (lanjutan)**

**Beban Pajak Tahun Berjalan (lanjutan)**

	2009	2008
Beda temporer:		
Penyisihan (pemulihan) atas kesejahteraan karyawan - setelah dikurangi pembayaran	(831.286)	420.624
Penyusutan aset tetap	(392.549)	375.304
Beda tetap:		
Beban sewa sehubungan dengan penghasilan sewa yang telah dikenakan pajak penghasilan yang bersifat final	8.044.788	5.693.318
Beban kesejahteraan karyawan	2.257.285	3.080.974
Beban pajak	333.230	132.004
Penyusutan aset tetap	153.031	189.656
Sumbangan	9.500	30.250
Jamuan dan representasi	4.091	7.911
Penghasilan sewa yang telah dikenakan pajak penghasilan yang bersifat final	(12.938.801)	(11.997.469)
Penghasilan bunga yang telah dikenakan pajak penghasilan yang bersifat final	(5.810.367)	(5.270.432)
Taksiran rugi fiskal tahun berjalan	(11.455.037)	(6.585.600)
Rugi fiskal tahun-tahun sebelumnya	(48.099.841)	(48.980.108)
Rugi fiskal yang tidak dapat dikompensasi	16.569.394	7.471.352
Koreksi atas taksiran laba fiskal berdasarkan Surat Ketetapan Pajak (SKP)	5.485	(5.485)
<b>Akumulasi rugi fiskal - Perusahaan</b>	<b>(42.979.999)</b>	<b>(48.099.841)</b>

Berdasarkan Surat Ketetapan Pajak (SKP) yang dikeluarkan oleh Direktorat Jenderal Pajak pada tahun 2009 untuk PPh Badan tahun 2007, taksiran laba fiskal Perusahaan untuk tahun pajak 2007 dikoreksi sebesar Rp5,49 juta menjadi sebesar Rp4,26 miliar.

Taksiran rugi fiskal Perusahaan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2008, telah sesuai dengan Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) yang disampaikan ke Kantor Pajak.

Perhitungan beban pajak penghasilan adalah sebagai berikut:

	2009	2008
Taksiran penghasilan kena pajak SCTV	460.602.165	428.578.091
Beban pajak penghasilan tahun berjalan - SCTV	128.968.606	128.555.927

**22. INCOME TAX (continued)**

**Income Tax Expense - Current (continued)**

	2009	2008
Beda temporer:		
Provision (reversal) for employees' benefits - net of payments	420.624	420.624
Depreciation of fixed assets	375.304	375.304
Beda tetap:		
Rental expense related to the rental income already subjected to final tax	5.693.318	5.693.318
Employees' benefits expenses	3.080.974	3.080.974
Tax expenses	132.004	132.004
Depreciation of fixed assets	189.656	189.656
Donation	30.250	30.250
Entertainment and representation	7.911	7.911
Rental income already subjected to final tax	(11.997.469)	(11.997.469)
Interest income already subjected to final tax	(5.270.432)	(5.270.432)
Estimated tax loss during the year	(6.585.600)	(6.585.600)
Tax losses carry-forward	(48.980.108)	(48.980.108)
Tax losses which could not be utilized	7.471.352	7.471.352
Correction on estimated income tax based on Tax Assessment Letter (SKP)	(5.485)	(5.485)
<b>Cumulative tax losses carry-forward - Company</b>	<b>(48.099.841)</b>	<b>(48.099.841)</b>

In accordance with on the Tax Assessment Letters (SKPs) issued by the Directorate General of Taxes in 2009 for 2007 corporate income tax, the Company's estimated tax income for 2007 was corrected by Rp5.49 million to become Rp4.26 billion.

The Company's estimated tax loss for the year ended December 31, 2008 was consistent with the annual corporate income tax return submitted to the Tax Office.

The computation of income tax expense is as follows:

	2009	2008
Estimated taxable income - SCTV	460.602.165	428.578.091
Current income tax expense - SCTV	128.968.606	128.555.927

**PT SURYA CITRA MEDIA Tbk  
DAN ANAK PERUSAHAAN  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASI  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2009 dan 2008  
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SURYA CITRA MEDIA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
Years Ended  
December 31, 2009 and 2008  
(Expressed in Thousands of Rupiah  
Unless Otherwise Stated)**

**22. PAJAK PENGHASILAN (lanjutan)**

**22. INCOME TAX (continued)**

**Beban (Manfaat) Pajak Penghasilan -  
Tanggungan**

**Income Tax Expense (Benefit) - Deferred**

	<b>2009</b>	<b>2008</b>	
Pengaruh beda temporer pada tarif pajak maksimum: Perusahaan			<i>Effects on temporary differences at maximum tax rate: Company</i>
Penyesuaian atas akumulasi rugi fiskal yang mungkin tidak dapat dikompensasi	238.593	10.662.786	<i>Adjustment of accumulated tax losses which might not be utilized</i>
Penyisihan (pemulihan) atas kesejahteraan karyawan	207.821	(126.187)	<i>Provision (reversal) for employees' benefits</i>
Penyusutan aset tetap	109.914	(112.591)	<i>Depreciation of fixed assets</i>
Dampak perubahan tarif pajak	-	477.762	<i>Impact on changes of tax rates</i>
SCTV	(6.467.621)	1.453.925	<i>SCTV</i>
<b>Beban pajak penghasilan - tanggungan</b>	<b>(5.911.293)</b>	<b>12.355.695</b>	<b><i>Income tax expense - deferred</i></b>
<b>Beban pajak penghasilan - bersih</b>	<b>123.057.313</b>	<b>140.911.622</b>	<b><i>Income tax expense - net</i></b>

Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan - bersih yang dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku dari laba sebelum pajak penghasilan, dengan beban (manfaat) pajak penghasilan seperti yang disajikan dalam laporan laba rugi konsolidasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2009 dan 2008 adalah sebagai berikut:

*The reconciliation between income tax expense - net which is computed using the applicable tax rate from income before income tax, with income tax expense (benefit) as presented in the consolidated statements of income for the years ended December 31, 2009 and 2008 are as follows:*

	<b>2009</b>	<b>2008</b>	
Laba sebelum pajak penghasilan sesuai dengan laporan laba rugi konsolidasi	408.510.743	348.872.211	<i>Income before income tax per consolidated statements of income</i>
Ditambah (dikurangi):			<i>Add (deduct):</i>
Amortisasi <i>goodwill</i>	40.516.021	40.516.021	<i>Amortization of goodwill</i>
Laba SCTV sebelum pajak penghasilan	(451.385.723)	(388.635.972)	<i>SCTV's income before income tax</i>
Laba yang belum terealisasi	75.000	-	<i>Unrealized profit</i>
Laba (rugi) sebelum pajak penghasilan Perusahaan	(2.283.959)	752.260	<i>Income (loss) before income tax attributable to the Company</i>
Penyesuaian atas akumulasi rugi fiskal yang mungkin tidak dapat dikompensasi	238.593	10.662.786	<i>Adjustment of accumulated tax losses which might not be utilized</i>
Rugi fiskal tahun berjalan yang aktiva pajaknya tangguhannya tidak diakui	3.207.410	1.975.680	<i>Current year tax loss which deferred tax assets is not recognized</i>
Manfaat (beban) pajak penghasilan dengan tarif pajak yang berlaku	(639.508)	225.678	<i>Income tax benefit (expense) using the applicable tax rate</i>
Pengaruh pajak atas beda tetap:			<i>Tax effect on permanent differences:</i>
Beban sewa sehubungan dengan penghasilan sewa yang telah dikenakan pajak penghasilan yang bersifat final	2.252.541	1.707.995	<i>Rental expense related to the rental income already subjected to final tax</i>
Beban kesejahteraan karyawan	632.040	924.292	<i>Employees' benefits expenses</i>
Beban pajak	93.304	39.601	<i>Tax expenses</i>
Penyusutan aset tetap	42.849	56.897	<i>Depreciation of fixed assets</i>

**PT SURYA CITRA MEDIA Tbk  
DAN ANAK PERUSAHAAN  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASI  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2009 dan 2008  
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SURYA CITRA MEDIA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
Years Ended  
December 31, 2009 and 2008  
(Expressed in Thousands of Rupiah  
Unless Otherwise Stated)**

**22. PAJAK PENGHASILAN (lanjutan)**

**Beban (Manfaat) Pajak Penghasilan -  
Tanggungan (lanjutan)**

	2009	2008
Pengaruh pajak atas beda tetap (lanjutan):		
Sumbangan	2.660	9.075
Jamuan dan representasi	1.145	2.373
Penghasilan sewa yang telah dikenakan pajak penghasilan yang bersifat final	(3.622.864)	(3.599.240)
Penghasilan bunga yang telah dikenakan pajak penghasilan yang bersifat final	(1.626.903)	(1.581.129)
Dampak perubahan tarif pajak	(24.939)	477.762
Beban pajak penghasilan Perusahaan	556.328	10.901.770
SCTV	122.500.985	130.009.852
<b>Beban pajak penghasilan sesuai dengan laporan laba rugi konsolidasi</b>	<b>123.057.313</b>	<b>140.911.622</b>

Pada September 2008, Undang-undang No. 7 Tahun 1983 mengenai "Pajak Penghasilan" diubah untuk keempat kalinya dengan Undang-undang No. 36 Tahun 2008. Perubahan tersebut mencakup perubahan tarif pajak penghasilan badan dari sebelumnya menggunakan tarif pajak bertingkat menjadi tarif tunggal yaitu 28% untuk tahun fiskal 2009 dan 25% untuk tahun fiskal 2010 dan seterusnya. Perusahaan dan SCTV mencatat dampak perubahan tarif pajak tersebut sebesar Rp25 juta dan Rp478 juta untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2009 dan 2008, sebagai bagian dari beban pajak.

**Aset dan Kewajiban Pajak Tanggihan**

Aset (kewajiban) pajak tanggihan pada tanggal 31 Desember 2009 dan 2008 adalah sebagai berikut:

	2009	2008
Aset (kewajiban) pajak tanggihan Perusahaan		
Akumulasi rugi fiskal	1.278.504	1.517.098
Penyisihan piutang ragu-ragu	445.009	445.009
Kewajiban diestimasi atas kesejahteraan karyawan	282.310	490.131
Aset tetap	1.435	111.348
SCTV		
Kewajiban diestimasi atas kesejahteraan karyawan	12.204.502	12.691.934
Penyisihan bonus karyawan	5.241.104	-
Aset tetap	(5.168.538)	(6.882.487)
<b>Aset pajak tanggihan - bersih</b>	<b>14.284.326</b>	<b>8.373.033</b>

**22. INCOME TAX (continued)**

**Income Tax Expense (Benefit) - Deferred (continued)**

	2009	2008
Tax effect on permanent differences (continued):		
Donation		9.075
Entertainment and representation		2.373
Rental income already subjected to final tax	(3.622.864)	(3.599.240)
Interest income already subjected to final tax	(1.626.903)	(1.581.129)
Impact on changes of tax rates	(24.939)	477.762
Income tax expense Company	556.328	10.901.770
SCTV	122.500.985	130.009.852
<b>Income tax expense per consolidated statements of income</b>	<b>123.057.313</b>	<b>140.911.622</b>

In September 2008, Law No. 7 Year 1983 regarding "Income Tax" has been revised for the fourth time with Law No. 36 Year 2008. The revised Law stipulates changes in corporate tax rate from a marginal tax rate to a single rate of 28% for fiscal year 2009 and 25% for fiscal year 2010 onwards. The Company and SCTV recorded the impact on changes of tax rates amounting to Rp25 million and Rp478 million for the years ended December 31, 2009 and 2008, respectively, as part of tax expense.

**Deferred Tax Assets and Liabilities**

The deferred tax assets (liabilities) as of December 31, 2009 and 2008 are as follows:

	2009	2008
Deferred tax assets (liabilities) Company		
Cumulative tax losses	1.278.504	1.517.098
Allowance for doubtful accounts	445.009	445.009
Estimated liability for employees' benefits	282.310	490.131
Fixed assets	1.435	111.348
SCTV		
Estimated liability for employees' benefits	12.204.502	12.691.934
Provision for employees' bonuses	5.241.104	-
Fixed assets	(5.168.538)	(6.882.487)
<b>Deferred tax assets - net</b>	<b>14.284.326</b>	<b>8.373.033</b>

**PT SURYA CITRA MEDIA Tbk  
DAN ANAK PERUSAHAAN  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASI  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2009 dan 2008  
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SURYA CITRA MEDIA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
Years Ended  
December 31, 2009 and 2008  
(Expressed in Thousands of Rupiah  
Unless Otherwise Stated)**

**22. PAJAK PENGHASILAN (lanjutan)**

**Aset dan Kewajiban Pajak Tangguhan (lanjutan)**

Manajemen Perusahaan dan SCTV yakin bahwa aset pajak tangguhan dapat dipergunakan melalui laba fiskal di masa mendatang.

**23. REKONSILIASI LABA PER SAHAM (LPS)**

Tabel berikut adalah rekonsiliasi pembilang dan penyebut yang digunakan untuk perhitungan laba per saham (LPS) dasar dan dilusian untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2009 dan 2008:

**22. INCOME TAX (continued)**

**Deferred Tax Assets and Liabilities (continued)**

The Company's and SCTV's management believe that the deferred tax assets can be utilized through its future taxable income.

**23. EARNINGS PER SHARE (EPS)  
RECONCILIATION**

The following table presents the reconciliation of the numerators and denominators used in the computation of basic and diluted earning per share (EPS) for the years ended December 31, 2009 and 2008:

31 Desember 2009	Laba Bersih/ Net Income	Jumlah Rata-rata Tertimbang Saham per Saham yang Beredar/ Weighted-average Number of Shares Outstanding	Nilai Laba (Rupiah penuh)/ Earnings per Share Amount (in Rupiah full amount)	December 31, 2009
<b>Laba Per Saham Dasar</b>				<b>Basic Earnings Per Share</b>
Laba bersih tersedia untuk pemegang saham	285.453.430	1.905.469.077	149,81	Net income available to shareholders
Ditambah:				Add:
Asumsi atas konversi waran karyawan ke modal saham pada tanggal pemberian (grant date) (Catatan 24)	-	23.955.357	-	Assumed conversion of warrants to share capital on the grant date (Note 24)
<b>Laba Per Saham Dilusian</b>				<b>Diluted Earnings Per share</b>
Laba bersih tersedia untuk pemegang saham setelah asumsi di atas	285.453.430	1.929.424.434	147,95	Net income available to shareholders after the above assumption
31 Desember 2008	Laba Bersih/ Net Income	Jumlah Rata-rata Tertimbang Saham per Saham yang Beredar/ Weighted-average Number of Shares Outstanding	Nilai Laba (Rupiah penuh)/ Earnings per Share Amount (in Rupiah full amount)	December 31, 2008
<b>Laba Per Saham Dasar</b>				<b>Basic Earnings Per Share</b>
Laba bersih tersedia untuk pemegang saham	207.960.589	1.892.375.914	109,89	Net income available to shareholders
Ditambah:				Add:
Asumsi atas konversi waran karyawan ke modal saham pada tanggal pemberian (grant date) (Catatan 24)	-	33.056.418	-	Assumed conversion of warrants to share capital on the grant date (Note 24)
<b>Laba Per Saham Dilusian</b>				<b>Diluted Earnings Per share</b>
Laba bersih tersedia untuk pemegang saham setelah asumsi di atas	207.960.589	1.925.432.332	108,01	Net income available to shareholders after the above assumption

**PT SURYA CITRA MEDIA Tbk  
DAN ANAK PERUSAHAAN  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASI  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2009 dan 2008  
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SURYA CITRA MEDIA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
Years Ended  
December 31, 2009 and 2008  
(Expressed in Thousands of Rupiah  
Unless Otherwise Stated)**

**24. OPSI PEMILIKAN SAHAM OLEH KARYAWAN**

Dalam Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa yang diadakan pada tanggal 25 April 2002, dimana hasilnya telah dinyatakan dalam Akta Notaris No. 104 dari Aulia Taufani, S.H., sebagai pengganti Sutjipto, S.H., pada tanggal yang sama, para pemegang saham Perusahaan menyetujui rencana pelaksanaan opsi pemilikan saham oleh karyawan dan memberikan kuasa kepada komisaris Perusahaan untuk menentukan hal-hal terkait, jika dianggap perlu.

Opsi kepemilikan saham oleh karyawan akan diberikan kepada komisaris, direksi dan karyawan Perusahaan dan SCTV sebagai insentif dan remunerasi sejumlah 75 juta waran dan terdiri dari 2 (dua) skema:

• **Waran Karyawan Perdana (18,75 juta waran)**

Waran karyawan perdana sebesar 18,75 juta waran telah dialokasikan kepada karyawan Perusahaan dan SCTV masing-masing sebesar 1.968.200 waran dan 16.781.800 waran, yang telah dikonversi menjadi saham (tanpa biaya tambahan) pada bulan Februari 2003.

• **Waran Karyawan Kedua (56,25 juta waran)**

Sesuai Akta Pernyataan No. 34 tanggal 12 Mei 2002 mengenai Penerbitan Waran Karyawan Perusahaan (Waran Karyawan Kedua) yang telah diaddendum dengan akta No. 79 tanggal 19 Juni 2002 dari Aulia Taufani, S.H., notaris pengganti Sutjipto, S.H., Waran Karyawan ini mempunyai masa berlaku selama 10 (sepuluh) tahun terhitung sejak tanggal Akta Pernyataan Penerbitan Waran dan juga tunduk pada kondisi dan persyaratan sebagai berikut:

- Seorang karyawan harus telah bekerja dengan Perusahaan dan/atau SCTV paling sedikit 5 (lima) tahun sejak tanggal pernyataan penerbitan waran sebelum Waran-warannya dapat dikonversikan menjadi saham. Ketentuan tersebut tidak berlaku bagi direksi, komisaris atau karyawan yang cacat permanen, meninggal dunia atau pensiun.

**24. EMPLOYEE STOCK OPTION PLAN (ESOP)**

*In the Extraordinary Shareholders' General Meeting held on April 25, 2002, the minutes of which were notarized by Deed No. 104 on the same date of Aulia Taufani, S.H., a substitute for Sutjipto, S.H., the Company's shareholders agreed on the plan to execute employee stock option plan (ESOP) and authorized the Company's commissioners to conduct all the related matters of the ESOP, if necessary.*

*The ESOP will be granted to the Company's and SCTV's commissioners, directors and employees as incentives and remuneration which represents 75 million warrants and divided into 2 (two) schemes:*

• **Initial Employee Warrant (18.75 million warrants)**

*The initial employee warrants representing 18.75 million warrants were allocated to the Company's and SCTV's employees representing 1,968,200 warrants and 16,781,800 warrants, respectively, that were exercised (without any additional cost) in February 2003.*

• **Second Employee Warrant (56.25 million warrants)**

*In accordance with the Deed No. 34 dated May 12, 2002 of Employee Warrant (Second Employee Warrants) Issuance of the Company as amended through Addendum No. 79 dated June 19, 2002 of Aulia Taufani, S.H., a substitute for Sutjipto, S.H., this Employee Warrant will expire in 10 (ten) years after the date of the Deed of Warrant Issuance and is subjected to the following terms and conditions:*

- *An employee must have worked for the Company and/or SCTV for no less than 5 (five) years from the date of warrant issuance before the Warrants could be exercised. This condition does not apply to directors, commissioners or employees who sustained permanent disability, died or retired.*

**PT SURYA CITRA MEDIA Tbk  
DAN ANAK PERUSAHAAN  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASI  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2009 dan 2008  
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SURYA CITRA MEDIA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
Years Ended  
December 31, 2009 and 2008  
(Expressed in Thousands of Rupiah  
Unless Otherwise Stated)**

**24. OPSI PEMILIKAN SAHAM OLEH KARYAWAN  
(lanjutan)**

- **Waran Karyawan Kedua (56,25 juta waran)  
(lanjutan)**
  - Setiap tahun pada tanggal 12 Mei sesudah tahun kelima, karyawan yang bersangkutan boleh mengkonversikan Waran-waran dengan harga konversi sebesar Rp250 (Rupiah penuh) per saham yang telah diberikan kepadanya (jadwal *vesting*).
  - Apabila seorang karyawan mengundurkan diri atau berhenti setelah 5 (lima) tahun, karyawan tersebut berhak untuk mengkonversikan Waran-warannya yang telah diberikan kepadanya sesuai dengan kondisi dan persyaratan yang berlaku.
  - Apabila seorang karyawan menjadi cacat permanen, meninggal dunia atau pensiun walaupun belum 5 (lima) tahun maka semua Waran yang telah diberikan kepada karyawan tersebut tetap dapat dikonversikan dan dapat dilaksanakan sesuai dengan jadwal *vesting*.
  - Apabila seorang karyawan mengundurkan diri atau dilakukan pemutusan hubungan kerjanya sebelum 5 (lima) tahun masa kerja, maka mereka tidak berhak atas Waran karyawan yang telah diberikan.
  - Apabila direksi dan/atau komisaris diberhentikan atau mengundurkan diri maka direksi dan/atau komisaris tersebut akan memperoleh seluruh Waran yang telah diberikan kepadanya dan dapat dilaksanakan sesuai dengan jadwal *vesting*.

Waran karyawan akan dibagikan melalui 5 tahap sebagai berikut:

- Tahap 1: 8.437.500 waran atau 15% dari jumlah waran
- Tahap 2: 11.250.000 waran atau 20% dari jumlah waran
- Tahap 3: 11.250.000 waran atau 20% dari jumlah waran
- Tahap 4: 11.250.000 waran atau 20% dari jumlah waran
- Tahap 5: 14.062.500 waran atau 25% dari jumlah waran

**24. EMPLOYEE STOCK OPTION PLAN (ESOP)  
(continued)**

- **Second Employee Warrant (56.25 million warrants) (continued)**
  - *Each year on May 12 after the fifth year, the employee concerned may exercise the Warrants at exercised price of Rp250 (full amount) per share allotted to him that are vested (vesting schedule).*
  - *If any employee resigns after 5 (five) years of service, the employee shall have the right to exercise the Warrants allotted to him that are vested in accordance with the terms and conditions.*
  - *If an employee has sustained permanent total disability, dies or retires prior to completing 5 (five) years of service, all the Warrants allotted to him can be exercised based on vesting schedule.*
  - *If an employee resigns or is terminated prior to completing 5 (five) years of service, the employee will not be entitled to receive the Warrants allotted to him.*
  - *If the directors and/or commissioners will retire or resign, the directors and/or commissioners will receive all the Warrants allotted to him and may be exercised based on vesting schedule.*

The employee warrants will be distributed into 5 phases as follows:

- *Phase 1: 8,437,500 warrants or 15% of the total warrants*
- *Phase 2: 11,250,000 warrants or 20% of the total warrants*
- *Phase 3: 11,250,000 warrants or 20% of the total warrants*
- *Phase 4: 11,250,000 warrants or 20% of the total warrants*
- *Phase 5: 14,062,500 warrants or 25% of the total warrants*

**PT SURYA CITRA MEDIA Tbk  
DAN ANAK PERUSAHAAN  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASI  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2009 dan 2008  
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SURYA CITRA MEDIA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
Years Ended  
December 31, 2009 and 2008  
(Expressed in Thousands of Rupiah  
Unless Otherwise Stated)**

**24. OPSI PEMILIKAN SAHAM OLEH KARYAWAN  
(lanjutan)**

• **Waran Karyawan Kedua (56,25 juta waran)  
(lanjutan)**

Sesuai dengan penerbitan waran di atas, nilai wajar atas setiap waran yang diberikan ditentukan oleh manajemen dengan menggunakan model penentuan harga opsi "Black-Scholes" dengan asumsi berikut:

	2003	2004	2005	2006	2007	
Suku bunga bebas risiko yang diharapkan	10,75%	10,54%	10,15%	10,93%	8,36%	Expected risk free interest rate
Ketidakstabilan harga saham yang diharapkan	62,52%	61,23%	56,57%	55,00%	54,48%	Expected volatility
Dividen yang diharapkan	6,46%	1,01%	2,40%	2,86%	3,24%	Expected dividend yield
Periode waran yang diharapkan					: 5 tahun/year	Expected warrant period

Rincian penerbitan waran per tanggal penerbitan adalah sebagai berikut:

**24. EMPLOYEE STOCK OPTION PLAN (ESOP)  
(continued)**

• **Second Employee Warrant (56.25 million warrants) (continued)**

In relation with the issuances of the above warrants, the fair value of each warrant granted was determined by management using the "Black-Scholes" option pricing model based on the following assumptions:

The details of the issuances of warrants per grant date are as follows:

**Jumlah Waran yang Diterbitkan kepada Karyawan/  
Number of Warrants Granted to Employees**

Tahap/ Phase	Tanggal Penerbitan/ Grant Date	Perusahaan/ Company	SCTV	Jumlah/ Total	Tanggal Eksekusi/ Exercised Date
1	11 Mei 2003/May 11, 2003	1.687.500	6.750.000	8.437.500	12 Mei 2008/May 12, 2008
2	11 Mei 2004/May 11, 2004	2.250.000	9.330.000	11.580.000	12 Mei 2009/May 12, 2009
3	11 Mei 2005/May 11, 2005	2.250.000	9.993.000	12.243.000	12 Mei 2010/May 12, 2010
4	11 Mei 2006/May 11, 2006	2.672.000	9.500.084	12.172.084	12 Mei 2011/May 12, 2011
5	11 Mei 2007/May 11, 2007	3.695.340	11.840.234	15.535.574	12 Mei 2012/May 12, 2012

Pada tahun 2004, sebanyak 330.000 waran dari Waran Karyawan Kedua - Tahap 1 telah dibatalkan sehubungan dengan berhentinya karyawan yang bersangkutan dari SCTV. Namun, waran tersebut telah dialokasikan dan ditambahkan ke dalam Waran Karyawan Kedua - Tahap 2, yang telah dieksekusi pada tanggal 12 Mei 2009.

In 2004, 330,000 warrants issued under the Second Employee Warrants - Phase 1 were cancelled as the related employees were no longer connected with SCTV. However, the warrants are allocated and added to the Second Employee Warrant - Phase 2, which were exercised on May 12, 2009.

Pada tahun 2005, sebanyak 1.914.945 waran dari Waran Karyawan Kedua - Tahap 1 dan 2 telah dibatalkan sehubungan dengan berhentinya karyawan yang bersangkutan dari SCTV. Namun, waran tersebut telah dialokasikan dan ditambahkan ke dalam Waran Karyawan Kedua - Tahap 3, yang dapat dieksekusi pada tanggal 12 Mei 2010.

In 2005, 1,914,945 warrants issued under the Second Employee Warrants - Phase 1 and 2 were cancelled as the related employees were no longer connected with SCTV. However, the warrants are allocated and added to the Second Employee Warrant - Phase 3, which could be exercised on May 12, 2010.

**PT SURYA CITRA MEDIA Tbk  
DAN ANAK PERUSAHAAN  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASI  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2009 dan 2008  
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SURYA CITRA MEDIA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
Years Ended  
December 31, 2009 and 2008  
(Expressed in Thousands of Rupiah  
Unless Otherwise Stated)**

**24. OPSI PEMILIKAN SAHAM OLEH KARYAWAN  
(lanjutan)**

• **Waran Karyawan Kedua (56,25 juta waran)  
(lanjutan)**

Pada tahun 2006, sebanyak 922.084 waran dari Waran Karyawan Kedua - Tahap 1, 2 dan 3 telah dibatalkan sehubungan dengan berhentinya karyawan yang bersangkutan dari SCTV. Namun, waran tersebut telah dialokasikan dan ditambahkan ke dalam Waran Karyawan Kedua - Tahap 4, yang dapat dieksekusi pada tanggal 12 Mei 2011.

Pada tahun 2007, sebanyak 1.473.074 waran dari Waran Karyawan Kedua - Tahap 1, 2, 3 dan 4 telah dibatalkan sehubungan dengan berhentinya karyawan yang bersangkutan dari SCTV. Namun, waran tersebut telah dialokasikan dan ditambahkan ke dalam Waran Karyawan Kedua - Tahap 5, yang dapat dieksekusi pada tanggal 12 Mei 2012.

Jumlah saldo waran pada tanggal 31 Desember 2009 dan 31 Desember 2008 masing-masing sebanyak 39.021.620 waran dan 49.181.500 waran. Jumlah waran yang dikonversi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2009 dan 2008 masing-masing sebanyak 10.159.880 waran dan 7.068.500 waran.

**25. SIFAT HUBUNGAN, SALDO DAN TRANSAKSI  
DENGAN PIHAK-PIHAK YANG MEMPUNYAI  
HUBUNGAN ISTIMEWA**

**Saldo dan Transaksi Hubungan Istimewa**

Perusahaan dan Anak Perusahaan dalam kegiatan usaha normal, melakukan transaksi dengan harga dan persyaratan yang disepakati bersama dengan pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa, terutama untuk perjanjian pendapatan bagi hasil, sewa, transaksi pembelian materi program, peralatan studio dan penyiaran dan uang muka dengan rincian sebagai berikut:

- a. SCTV membeli peralatan studio dan penyiaran melalui PT Indika Siar Sarana, sehubungan dengan pengembangan pemancar SCTV di beberapa kota di Indonesia. Jumlah biaya yang telah dikeluarkan untuk pembelian dari PT Indika Siar Sarana masing-masing pada tahun 2009 dan 2008 sebesar Rp532,02 juta dan Rp2,73 miliar. Saldo hutang yang timbul dari transaksi tersebut masing-masing sebesar Rp36,96 juta dan Rp481,80 juta pada tanggal 31 Desember 2009 dan 2008 disajikan sebagai bagian dari akun "Hutang Usaha - Pihak Hubungan Istimewa" dalam neraca konsolidasi (Catatan 12).

**24. EMPLOYEE STOCK OPTION PLAN (ESOP)  
(continued)**

• **Second Employee Warrant (56.25 million  
warrants) (continued)**

*In 2006, 922,084 warrants issued under the Second Employee Warrants - Phase 1, 2 and 3 were cancelled as the related employees were no longer connected with SCTV. However, the warrants are allocated and added to the Second Employee Warrant - Phase 4, which could be exercised on May 12, 2011.*

*In 2007, 1,473,074 warrants issued under the Second Employee Warrants - Phase 1, 2, 3 and 4 were cancelled as the related employees were no longer connected with SCTV. However, the warrants are allocated and added to the Second Employee Warrant - Phase 5, which could be exercised on May 12, 2012.*

*The total outstanding warrants represent 39,021,620 warrants and 49,181,500 warrants, as of December 31, 2009 and 2008, respectively. The total warrants that were exercised represents 10,159,880 warrants and 7,068,500 warrants for the years ended December 31, 2009 and 2008, respectively.*

**25. NATURE OF RELATIONSHIP, BALANCES AND  
TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES**

**Balance and Transactions with Related Parties**

*The Company and Subsidiaries in their regular conduct of business, have engaged in transactions under agreed terms and conditions with related parties, which consist of revenue sharing arrangement, rental, purchases of program materials and studio and broadcasting equipment and advances, with details as follows:*

- a. *SCTV acquired studio and broadcasting equipment from PT Indika Siar Sarana, in connection with SCTV's upgrading of its transmitters in several cities in Indonesia. In 2009 and 2008, the total costs of acquisition from PT Indika Siar Sarana amounted to Rp532.02 million and Rp2.73 billion, respectively. The related payables from these transactions of Rp36.96 million and Rp481.80 million, as of December 31, 2009 and 2008, respectively, are presented as part of "Trade Payables - Related Parties" account in the consolidated balance sheets (Note 12).*



**PT SURYA CITRA MEDIA Tbk  
DAN ANAK PERUSAHAAN  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASI  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2009 dan 2008  
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SURYA CITRA MEDIA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
Years Ended  
December 31, 2009 and 2008  
(Expressed in Thousands of Rupiah  
Unless Otherwise Stated)**

**25. SIFAT HUBUNGAN, SALDO DAN TRANSAKSI  
DENGAN PIHAK-PIHAK YANG MEMPUNYAI  
HUBUNGAN ISTIMEWA (lanjutan)**

**Saldo dan Transaksi Hubungan Istimewa  
(lanjutan)**

b. Pada tahun 2009 dan 2008, SCTV menggunakan peralatan studio dan penyiaran milik PT Indika Cipta Media, sebesar Rp140,58 juta dan Rp111,5 juta dan mengakui biaya atas transaksi tersebut sebagai bagian dari akun "Beban Program dan Siaran - Beban Program" dalam laporan laba rugi konsolidasi (Catatan 20). Tidak ada saldo hutang yang timbul dari transaksi tersebut.

c. Pada tahun 2008, SCTV dan PT Omni Intivision ("O'Channel") mengadakan perjanjian kerjasama untuk memindahkan, menggabungkan dan mengembangkan sistem peralatan *Master Control* yang dimiliki masing-masing pihak menjadi suatu sistem terintegrasi yang berlokasi di *Senayan City Office Tower* untuk dapat beroperasi secara multikanal untuk kanal-kanal yang disiarkan oleh masing-masing pihak, serta meningkatkan keandalan sistem peralatan serta meningkatkan efisiensi dalam penggunaan sumberdaya.

Masing-masing pihak memiliki kewajiban untuk menanggung biaya *technical support* yang dikenakan oleh pemasok secara bersama atau diatur atas kesepakatan bersama.

Perjanjian ini akan berakhir berdasarkan kesepakatan kedua belah pihak.

d. SCTV telah membayarkan uang muka atas nama O'Channel untuk biaya tertentu seperti tagihan listrik dan penyejuk udara, jasa dan sistem survei pemeringkat yang diberikan oleh PT AGB Nielsen Media Research Indonesia dan tanpa tanggal pembayaran yang pasti. Saldo piutang yang timbul dari transaksi tersebut sebesar Rp635 juta pada tanggal 31 Desember 2009, disajikan sebagai bagian dari akun "Piutang Lain-lain - Pihak Hubungan Istimewa" dalam neraca konsolidasi tahun 2009.

e. SCTV telah membayarkan uang muka atas nama PT Abhimata Citra Abadi dan PT Mediatama Anugrah Citra untuk biaya tertentu seperti tagihan listrik dan penyejuk udara dan tanpa tanggal pembayaran yang pasti. Saldo piutang yang timbul dari transaksi tersebut sebesar Rp99,89 juta pada tanggal 31 Desember 2009, disajikan sebagai bagian dari akun "Piutang Lain-lain - Pihak Hubungan Istimewa" dalam laporan neraca konsolidasi tahun 2009.

**25. NATURE OF RELATIONSHIP, BALANCES AND  
TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES  
(continued)**

**Balance and Transactions with Related Parties  
(continued)**

b. SCTV leases the studio and broadcasting equipment owned by PT Indika Cipta Media, totaling Rp140.58 million and Rp111.5 million in 2009 and 2008, respectively, and recognized the related expense as part of "Program and Broadcasting Expense - Cost of Program" account in the consolidated statements of income (Note 20). There is no related trade payable from this transaction.

c. In 2008, SCTV and PT Omni Intivision ("O'Channel") entered into a co-operation agreement to transfer, integrate and develop the Master Control System separately owned by them to become an integrated system located in Senayan City Office Tower; to operate multi-channel broadcast separate by each party and to increase reliability of the system and efficiency in resource utilization.

Each party has obligation to bear technical support costs as charged by suppliers or any arrangement by respective parties.

The above agreement will be terminated upon mutual agreements of both parties.

d. SCTV made advances on behalf of O'Channel on certain expenses such as electrical and air-conditioning charges and system and survey rating services rendered by PT AGB Nielsen Media Research Indonesia, which have no definite payment dates. The related receivables from these transactions amounted Rp635 million as of December 31, 2009, is presented as part of "Other Receivables - Related Parties" account in the 2009 consolidated balance sheet.

e. SCTV made advances on behalf of PT Abhimata Citra Abadi and PT Mediatama Anugrah Citra on certain expenses such as electricital and air-conditioning charges, which have no definite payment dates. The related receivables from these transactions of Rp99.89 million as of December 31, 2009, is presented as part of "Other Receivables - Related Parties" account in the 2009 consolidated balance sheet.

**PT SURYA CITRA MEDIA Tbk  
DAN ANAK PERUSAHAAN  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASI  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2009 dan 2008  
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SURYA CITRA MEDIA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
Years Ended  
December 31, 2009 and 2008  
(Expressed in Thousands of Rupiah  
Unless Otherwise Stated)**

**25. SIFAT HUBUNGAN, SALDO DAN TRANSAKSI  
DENGAN PIHAK-PIHAK YANG MEMPUNYAI  
HUBUNGAN ISTIMEWA (lanjutan)**

**Saldo dan Transaksi Hubungan Istimewa  
(lanjutan)**

- f. SCTV membeli peralatan studio dan penyiaran masing-masing sejumlah Rp1,04 miliar dan Rp4,32 miliar dari PT Bitnet Komunikasindo ("Bitnet") pada tahun 2009 dan 2008. Sebagai tambahan, Bitnet memberikan jasa internet dan infrastruktur Teknologi Informasi (TI) kepada SCTV masing-masing sejumlah Rp988,0 juta dan Rp1,36 miliar pada tahun 2009 dan 2008, dan disajikan sebagai bagian dari akun "Biaya Program dan Siaran - Lain-lain" dalam laporan laba rugi konsolidasi (Catatan 20). Saldo hutang yang timbul atas transaksi tersebut diatas sejumlah Rp89,1 juta dan Rp45,43 juta, masing-masing pada tanggal 31 Desember 2009 dan 2008 disajikan sebagai bagian dari akun "Hutang Usaha - Pihak Hubungan Istimewa" dalam neraca konsolidasi (Catatan 12).
- g. Pada tanggal 30 November 2007, Perusahaan menyewakan beberapa lantai atas ruangan kantor yang berlokasi di *Senayan City Office Tower* (SCTV Tower) kepada PT Mediatama Anugrah Citra ("MAC") dan PT Omni Intivision ("O'Channel") selama 3 (tiga) tahun sejak tanggal 1 Januari 2008 sampai dengan 31 Desember 2010 yang telah diperbaharui dengan jangka waktu sewa yang baru menjadi 1 Maret 2008 sampai dengan 28 Februari 2011 untuk O'Channel dan menjadi 10 Maret 2008 sampai dengan 10 Maret 2011 untuk MAC. Transaksi tersebut telah mendapatkan persetujuan dari pemegang saham independen Perusahaan pada bulan Juni 2007. Saldo piutang yang timbul dari transaksi tersebut pada tanggal 31 Desember 2009 dan 2008 masing-masing sebesar Rp5,09 miliar dan Rp1,80 miliar untuk O'Channel dan Rp307,82 juta dan Rp11,98 juta untuk MAC, disajikan sebagai bagian dari akun "Piutang Lain-lain - Pihak Hubungan Istimewa" dalam neraca konsolidasi.
- h. Perusahaan menjual materi program kepada O'Channel. Saldo piutang yang timbul dari transaksi tersebut sebesar Rp9,74 juta pada tanggal 31 Desember 2009, disajikan sebagai akun "Piutang Usaha - Hubungan Istimewa" dalam neraca konsolidasi (Catatan 4).

**25. NATURE OF RELATIONSHIP, BALANCES AND  
TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES  
(continued)**

**Balance and Transactions with Related Parties  
(continued)**

- f. SCTV purchased studio and broadcasting equipment amounting Rp1.04 billion and Rp4.32 billion from PT Bitnet Komunikasindo ("Bitnet") in 2009 and 2008, respectively. In addition, Bitnet rendered internet and Information Technology (IT) infrastructure services to SCTV with total amount of Rp988.0 million and Rp1.36 billion in 2009 and 2008, respectively, and presented as part of "Program and Broadcasting Expense - Others" account in the consolidated statements of income (Note 20). The related payable from the above transaction of Rp89.1 million and Rp45.43 million as of December 31, 2009 and 2008, respectively, are presented as part of "Trade Payable - Related Parties" account in the consolidated balance sheets (Note 12).
- g. On November 30, 2007, the Company leases out to PT Mediatama Anugrah Citra ("MAC") and PT Omni Intivision ("O'Channel"), certain floor office spaces located in *Senayan City Office Tower* (SCTV Tower) for 3 (three) years starting on January 1, 2008 until December 31, 2010, which have been amended by new rental periods from March 1, 2008 to February 28, 2011 for O'Channel and from March 10, 2008 to March 10, 2011 for MAC. These transactions were approved by the Company's independent shareholders in June 2007. The related receivables from these transactions as of December 31, 2009 and 2008 of Rp5.09 billion and Rp1.80 billion, respectively, for O'Channel and Rp307.82 million and Rp11.98 million, respectively, for MAC, are presented as part of "Other Receivables - Related Parties" in the consolidated balance sheets.
- h. The Company sells program material to O'Channel. The related receivables from this transaction of Rp9.74 million as of December 31, 2009, is presented as "Trade Receivables - Related Party" in the consolidated balance sheet (Note 4).

**PT SURYA CITRA MEDIA Tbk  
DAN ANAK PERUSAHAAN  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASI  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2009 dan 2008  
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SURYA CITRA MEDIA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
Years Ended  
December 31, 2009 and 2008  
(Expressed in Thousands of Rupiah  
Unless Otherwise Stated)**

**25. SIFAT HUBUNGAN, SALDO DAN TRANSAKSI  
DENGAN PIHAK-PIHAK YANG MEMPUNYAI  
HUBUNGAN ISTIMEWA (lanjutan)**

**Sifat Hubungan Istimewa**

Sifat hubungan dengan pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa adalah sebagai berikut:

- a. PT Indika Cipta Media dan PT Indika Siar Sarana merupakan kelompok perusahaan Indika yang dimiliki oleh Agus Lasmono, komisaris independen Perusahaan dan SCTV.
- b. PT Mediatama Anugrah Citra, PT Abhimata Citra Abadi, PT Bitnet Komunikasindo dan PT Omni Intivision merupakan perusahaan yang dimiliki oleh pemegang saham utama Perusahaan.

**26. PERJANJIAN SIGNIFIKAN**

- a. Pada tahun 1993, SCTV dan PT Rajawali Citra Televisi Indonesia ("RCTI") mengadakan perjanjian "*Nationwide Policy*" dalam rangka siaran nasional yang dituangkan lebih lanjut dalam bentuk Perjanjian Kerjasama, yang mencakup diantaranya:

- Pengadaan tanah, pembangunan gedung *transmitter* dan fasilitasnya di beberapa kota di Indonesia secara bersama untuk keperluan usaha masing-masing (Catatan 7);
- Pengaturan pembagian biaya operasional yang timbul.

Bagian SCTV atas biaya operasi yang ditanggung bersama dengan RCTI disajikan sebagai bagian dari akun "Beban Program dan Siaran - Beban Penyiaran" dalam laporan laba rugi konsolidasi (Catatan 20).

Perjanjian ini akan berakhir berdasarkan kesepakatan kedua belah pihak.

**25. NATURE OF RELATIONSHIP, BALANCES AND  
TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES  
(continued)**

**Nature of Relationship with Related Parties**

The nature of relationship with related parties are as follows:

- a. *PT Indika Cipta Media and PT Indika Siar Sarana belong to Indika group of companies that is owned by Agus Lasmono, the Company's and SCTV's independent commissioner.*
- b. *PT Mediatama Anugrah Citra, PT Abhimata Citra Abadi, PT Bitnet Komunikasindo and PT Omni Intivision are owned by the Company's major shareholder.*

**26. SIGNIFICANT AGREEMENTS**

- a. *In 1993, SCTV entered into a "Nationwide Policy" agreement with PT Rajawali Citra Televisi Indonesia ("RCTI") for nationwide broadcasting activities, that is further stated in the Co-operation Agreements, which covered, among others, the following:*

- *The joint procurement of land, construction of transmitter buildings and the related facilities in several cities in Indonesia for their respective operations (Note 7);*
- *The allocation of operating expenses incurred.*

*SCTV's share on the operating expenses with RCTI is presented as part of "Program and Broadcasting Expenses - Cost of Broadcast" account in the consolidated statements of income (Note 20).*

*The agreement will be terminated upon mutual agreement of both parties.*

**PT SURYA CITRA MEDIA Tbk  
DAN ANAK PERUSAHAAN  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASI  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2009 dan 2008  
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SURYA CITRA MEDIA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
Years Ended  
December 31, 2009 and 2008  
(Expressed in Thousands of Rupiah  
Unless Otherwise Stated)**

**26. PERJANJIAN SIGNIFIKAN (lanjutan)**

- b. SCTV mengadakan perjanjian sewa dengan PT Indosat Tbk ("Indosat"), untuk penggunaan transponder pada Satelit Palapa C, yang mana telah dilakukan beberapa kali perubahan. Berdasarkan perubahan perjanjian tertanggal 1 Juli 2000, Indosat setuju untuk mengubah jasa penyewaan transponder dari 1 (satu) transponder selama 24 (dua puluh empat) jam menjadi  $\frac{1}{4}$  (seperempat) transponder selama 24 (dua puluh empat) jam, sesuai kebutuhan SCTV. Dalam perjanjian tersebut, disebutkan bahwa penyewaan transponder diperpanjang selama 5 (lima) tahun sejak tanggal 1 Agustus 2001 sampai 31 Juli 2006.

Biaya sewa setahun dan pengoperasian peralatan digital oleh Indosat adalah sebesar AS\$425 ribu per tahun untuk periode 1 Agustus 2001 sampai 31 Juli 2006.

Pada tanggal 19 Juni 2006, SCTV dan Indosat memperbaharui perjanjiannya, dimana disebutkan bahwa penyewaan transponder diperpanjang selama 4 (empat) tahun sejak tanggal 1 Agustus 2006 sampai 31 Juli 2010, dengan biaya sewa sebesar AS\$325 ribu per tahun.

Para pihak juga menyetujui, apabila SCTV melakukan pemutusan kontrak sebelum jatuh tempo, maka SCTV diharuskan membayar biaya pemutusan sebesar 60% dari sisa pembayaran sewa yang belum terbayar atau sebesar 2 (dua) kali pembayaran triwulan, mana yang lebih besar, ditambah AS\$1 juta secara tunai atau dalam bentuk penyediaan jasa iklan selama 10 (sepuluh) tahun.

Selama periode sewa, SCTV juga berkewajiban untuk menggunakan fasilitas jenis layanan lainnya dari Indosat, dengan nilai minimum sebesar AS\$25 ribu per tahun, untuk periode 4 (empat) tahun sejak tanggal 1 Agustus 2006.

Pada tanggal 24 September 2008, SCTV dan Indosat memperbaharui perjanjiannya, dimana disebutkan bahwa penyewaan transponder diperpanjang selama 7 (tujuh) tahun sejak tanggal 24 September 2008 sampai 31 Juli 2015, dengan biaya sewa sebesar AS\$525 ribu per tahun.

**26. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)**

- b. SCTV has a lease agreement with PT Indosat Tbk ("Indosat"), for the use of a transponder in the Palapa C Satellite, which has been amended several times. Based on the agreement dated July 1, 2000, Indosat agreed to change the transponder rental from 1 (one) transponder for 24 (twenty-four) hours to a  $\frac{1}{4}$  (quarter) of transponder for 24 (twenty-four) hours, in which the usage is based on SCTV's needs. In the amendment, the lease of transponder is extended for 5 (five) years starting August 1, 2001 until July 31, 2006.

The annual rental fee and the operation of digital equipment by Indosat amounted to US\$425 thousand a year for the period of August 1, 2001 until July 31, 2006.

On June 19, 2006, SCTV and Indosat renewed the lease agreement, whereby the lease of the transponder is extended for 4 (four) years starting August 1, 2006 until July 31, 2010 with an annual rental fee US\$325 thousand.

The parties also agreed that when SCTV will terminate the agreement before its maturity, SCTV is obliged to pay a penalty of 60% from the remaining rental fee or twice of the quarterly payment, whichever is higher, plus US\$1 million cash or in the form of advertising service for 10 (ten) years payments.

During the lease period, SCTV is also obligated to use other Indosat's service facilities for US\$25 thousand minimum per year for the next 4 (four) years starting August 1, 2006.

On September 24, 2008, SCTV and Indosat renewed the lease agreement, whereby the lease of the transponder is extended for 7 (seven) years starting September 24, 2008 until July 31, 2015 with an annual rental fee US\$525 thousand.

**PT SURYA CITRA MEDIA Tbk  
DAN ANAK PERUSAHAAN  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASI  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2009 dan 2008  
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SURYA CITRA MEDIA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
Years Ended  
December 31, 2009 and 2008  
(Expressed in Thousands of Rupiah  
Unless Otherwise Stated)**

**26. PERJANJIAN SIGNIFIKAN (lanjutan)**

Biaya penyewaan transponder masing-masing berjumlah Rp6,05 miliar dan Rp3,70 miliar, pada tahun 2009 dan 2008, disajikan sebagai bagian dari akun "Beban Program dan Siaran - Jasa Satelit dan Transmisi" dalam laporan laba rugi konsolidasi (Catatan 20).

- c. SCTV mengadakan perjanjian pembelian dan izin penayangan program dengan berbagai pemasok asing dan lokal. Pada tanggal 31 Desember 2009 dan 2008, saldo dari seluruh perjanjian pembelian dan izin penayangan atas program yang belum diterima dan periode penayangannya belum dimulai dan belum dibayar masing-masing adalah sejumlah Rp54,67 miliar dan Rp42,96 miliar.
- d. Pada tanggal 12 Mei 2006, selanjutnya diubah pada tanggal 4 Juni 2007 dan 27 Agustus 2007, Perusahaan dan SCTV mengadakan perjanjian sewa secara terpisah dengan PT Manggala Gelora Perkasa ("PT MGP"), dimana Perusahaan dan SCTV secara terpisah akan menyewa gedung perkantoran *Senayan City Office Tower* ("SCTV Tower") yang akan digunakan sebagai ruang kantor, ruang studio dan area studio pendukung termasuk hak untuk menggunakan area umum di dalam gedung perkantoran tersebut dengan nilai sewa sebesar Rp87,09 miliar untuk Perusahaan dan Rp85,11 miliar untuk SCTV. Sehubungan dengan perjanjian tersebut, syarat-syarat dan kondisi yang harus dipenuhi adalah sebagai berikut:

- Perjanjian sewa tersebut akan berakhir pada bulan Maret 2041 atau 2039, jika Badan Pengelola Gelora Bung Karno ("BPGBK") (selaku pemilik utama dari hak tanah tempat bangunan tersebut berdiri) tidak akan memberikan perpanjangan waktu 2 (dua) tahun kepada PT MGP seperti yang disebutkan dalam perjanjian kerjasama antara PT MGP dan BPGBK. Pada akhir masa sewa, Perusahaan dan SCTV memiliki hak opsi pertama untuk memperpanjang jangka waktu sewa ke periode berikutnya dengan ketentuan tambahan dari BPGBK kepada PT MGP di bawah syarat dan kondisi baru.

**26. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)**

*The rental expenses of the transponder of Rp6.05 billion and Rp3.70 billion in 2009 and 2008, respectively, are presented as part of "Program and Broadcasting Expenses - Satellite and Transmission Cost" account in the consolidated statements of income (Note 20).*

- c. *SCTV entered into several program purchase and license agreements with various foreign and local suppliers. The balance of total program purchase and license agreements, which the related programs not yet received and the license period not yet started and not yet paid amounted Rp54.67 billion and Rp42.96 billion as of December 31, 2009 and 2008, respectively.*
- d. *On May 12, 2006, the Company and SCTV entered into a separate rental agreement, as further amended on June 4, 2007 and August 27, 2007, with PT Manggala Gelora Perkasa ("PT MGP") whereby the Company and SCTV rent certain separate areas in an office tower known as *Senayan City Office Tower* ("SCTV Tower") which will be used for office spaces, studio spaces and studio support area including the right to use common areas in the office tower with total base rent amounting to Rp87.09 billion for the Company and Rp85.11 billion for SCTV. In accordance with these agreements, the significant terms and conditions, among others, are as follows:*

- *The terms of the rental will expire in March 2041 or 2039, if Badan Pengelola Gelora Bung Karno ("BPGBK") (the ultimate owner of the landright where the tower is located) will not render the 2 (two) years grace period to PT MGP as stipulated in the co-operation agreement between PT MGP and BPGBK. At the end of the rental period, the Company and SCTV shall have the first option to extend the rental period to another period subject to the granting of the additional terms from BPGBK to PT MGP under the new terms and conditions.*

**PT SURYA CITRA MEDIA Tbk  
DAN ANAK PERUSAHAAN  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASI  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2009 dan 2008  
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SURYA CITRA MEDIA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
Years Ended  
December 31, 2009 and 2008  
(Expressed in Thousands of Rupiah  
Unless Otherwise Stated)**

**26. PERJANJIAN SIGNIFIKAN (lanjutan)**

- Apabila PT MGP tidak dapat memperoleh perpanjangan waktu 2 (dua) tahun dari BPGBK, nilai sewa sejumlah Rp87,09 miliar untuk Perusahaan dan Rp85,11 miliar untuk SCTV akan dikurangi sesuai dengan masa sewa untuk 2 (dua) tahun dan akan mengurangi sisa hutang secara proporsional.
- Porsi jumlah sewa pokok sebesar Rp643,15 juta harus diselesaikan oleh SCTV kepada PT MGP dalam bentuk jam penayangan iklan. Jika Perusahaan dan SCTV akan membayar seluruh atau sebagian dari jumlah tetap pada tiap pembayaran cicilan, kedua belah pihak harus menyetujui perhitungan yang baru tanpa denda.
- Perusahaan dan SCTV harus membayar di muka secara triwulanan biaya pelayanan (*service charge*) dalam jumlah tertentu untuk menutupi biaya operasi PT MGP yang dapat dikenai peningkatan tahunan selain pembayaran sewa pokok.
- Perusahaan dan SCTV diharuskan membayar secara triwulanan kepada PT MGP dalam jumlah tertentu setiap meter persegi tapi tidak melebihi AS\$900.000 pada setiap waktu selama masa sewa sebagai *sinking fund* untuk didepositokan pada rekening bersama pada suatu bank yang disepakati oleh kedua belah pihak. *Sinking fund* tersebut harus digunakan untuk membiayai perbaikan utama pada bangunan kantor, penggantian utama mesin dan peralatan serta perbaikan fasilitas utama seperti yang termaksud dalam perjanjian. Setiap sisa saldo dari *sinking fund* pada akhir periode sewa tersebut harus dikembalikan kepada Perusahaan dan SCTV.

**26. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)**

- *If PT MGP could not get the 2 (two) years grace period from BPGBK, the rental fee amounting to Rp87.09 billion for the Company and Rp85.11 billion for SCTV will be reduced proportionally by the equivalent 2 (two) years rental period on the remaining payables.*
- *The portion of the total base rent for the amount of Rp643.15 million shall be settled by SCTV by giving commercial time to PT MGP in terms of advertising hours. If the Company and SCTV will pay all or part of the outstanding fixed based rents on every installment payment, the parties should agree with the new calculation, without any penalty.*
- *The Company and SCTV shall pay quarterly in advance service charges at certain amounts to cover the operating costs of PT MGP subject for annual increases in addition to the base rent payments.*
- *The Company and SCTV are required to pay quarterly to PT MGP at certain amounts per square meter but not to exceed US\$900,000 at any time during term of the leases as sinking funds to be deposited to a joint account in a bank agreed by the parties. The sinking fund shall be utilized to finance the major repair of the office tower, major replacement of machineries and equipment and repair of main facilities as referred in the agreements. Any remaining balances of the sinking fund at the end of the rental period shall be refunded to the Company and SCTV.*

**PT SURYA CITRA MEDIA Tbk  
DAN ANAK PERUSAHAAN  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASI  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2009 dan 2008  
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SURYA CITRA MEDIA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
Years Ended  
December 31, 2009 and 2008  
(Expressed in Thousands of Rupiah  
Unless Otherwise Stated)**

**26. PERJANJIAN SIGNIFIKAN (lanjutan)**

Pada tanggal 20 Oktober 2008, SCTV menyewa ruang tambahan di gedung perkantoran SCTV Tower dari PT MGP. SCTV membayar dimuka biaya sewa sejumlah Rp13,43 miliar sampai dengan tahun 2009.

Pada tanggal 31 Desember 2009 dan 2008, saldo sewa dibayar di muka sebesar Rp175,83 miliar dan Rp173,99 miliar dimana sebesar Rp164,75 miliar dan Rp163,04 miliar masing-masing pada 31 Desember 2009 dan 2008 disajikan sebagai bagian dari akun "Biaya Sewa Dibayar di Muka Jangka Panjang" (Catatan 10), dan bagian lancar sejumlah Rp5,45 miliar dan Rp5,33 miliar, masing-masing pada tanggal 31 Desember 2009 dan 2008 disajikan sebagai bagian dari akun "Biaya Dibayar di Muka dan Aset Lancar Lainnya - Sewa" pada neraca konsolidasi (Catatan 6).

Beban sewa atas transaksi tersebut sejumlah Rp5,63 miliar dan Rp5,63 miliar masing-masing untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2009 dan 2008 disajikan sebagai bagian dari akun "Beban Umum dan Administrasi - Sewa" dalam laporan laba rugi konsolidasi (Catatan 20).

**27. ASET DAN KEWAJIBAN MONETER DALAM MATA UANG ASING**

Pada tanggal 31 Desember 2009, aset dan kewajiban moneter Perusahaan dan Anak Perusahaan dalam mata uang asing adalah sebagai berikut:

	<b>Ekuivalen Rupiah/ Equivalent Rupiah</b>
<b>Aset</b>	
Kas dan setara kas	
Dalam Dolar AS (AS\$11.215.539)	105.426.069
Dalam Euro Eropa (EUR36.285)	490.204
Dalam Dolar Australia (AUD340)	2.866
Piutang lain-lain	
Dalam Dolar AS (AS\$16.030)	150.682
Dalam Euro Eropa (EUR20.567)	277.854
<b>Jumlah</b>	<b>106.347.675</b>
<b>Kewajiban</b>	
Hutang usaha	
Dalam Dolar AS (AS\$458.819)	4.312.897
Dalam Euro Eropa (EUR99.836)	1.348.757
Dalam Dolar Singapura (SGD425)	2.847

**26. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)**

On October 20, 2008, SCTV rents additional office spaces in SCTV Tower from PT MGP. SCTV paid in advance the total rental fee amounting to Rp13.43 billion until 2009.

The total outstanding prepaid rental is amounted to Rp175.83 billion and Rp173.99 billion, as of December 31, 2009 and 2008, respectively, of which Rp164.75 billion and Rp163.04 billion, respectively, is presented as part of "Prepaid Long-term Rent" account (Note 10), and the current portion of Rp5.45 billion and Rp5.33 billion, as of December 31, 2009 and 2008, respectively, is presented as part of "Prepaid Expenses and Other Current Assets - Rent" account in the consolidated balance sheets (Note 6).

The rental expense for the above transactions of Rp5.63 billion and Rp5.63 billion for the years ended December 31, 2009 and 2008, respectively, is presented as part of "General and Administrative Expenses - Rent" account in the consolidated statements of income (Note 20).

**27. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES IN FOREIGN CURRENCIES**

As of December 31, 2009, the Company's and Subsidiaries' monetary assets and liabilities in foreign currency are as follows:

	<b>Assets</b>
	<b>Cash and cash equivalents</b>
In United States Dollar (US\$11,215,539)	
In European Euro (EUR36,285)	
In Australian Dollar (AUD340)	
	<b>Other receivables</b>
In United States Dollar (US\$16,030)	
In European Euro (EUR20,567)	
<b>Total</b>	
	<b>Liabilities</b>
	<b>Trade payables</b>
In United States Dollar (US\$458,819)	
In European Euro (EUR99,836)	
In Singapore Dollar (SGD425)	

**PT SURYA CITRA MEDIA Tbk  
DAN ANAK PERUSAHAAN  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASI  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2009 dan 2008  
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SURYA CITRA MEDIA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
Years Ended  
December 31, 2009 and 2008  
(Expressed in Thousands of Rupiah  
Unless Otherwise Stated)**

**27. ASET DAN KEWAJIBAN MONETER DALAM MATA UANG ASING (lanjutan)**

Pada tanggal 31 Desember 2009, aset dan kewajiban moneter Perusahaan dan Anak Perusahaan dalam mata uang asing adalah sebagai berikut (lanjutan):

	<b>Ekuivalen Rupiah/ Equivalent Rupiah</b>
Kewajiban (lanjutan)	
Hutang lain-lain	
Dalam Dolar AS (AS\$144.833)	1.361.432
Dalam Dolar Singapura (SGD7.999)	53.584
Jumlah	7.079.517
<b>Aset Moneter Bersih</b>	<b>99.268.158</b>

Pada tanggal 19 Februari 2010, kurs yang berlaku adalah sebagai berikut:

AS\$1	9.358,00
EUR1	12.629,10
SGD1	6.618,36
AUD1	8.346,88

Jika aset moneter bersih dalam mata uang asing pada tanggal 31 Desember 2009 dijabarkan ke dalam Rupiah menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal 19 Februari 2010, maka aset moneter bersih akan turun sebesar Rp407,88 juta.

**28. KONDISI EKONOMI**

Kondisi perekonomian Indonesia telah dipengaruhi oleh kondisi ekonomi global yang terjadi saat-saat ini. Kondisi ini dikarakteristikan dengan rentannya nilai mata uang dan suku bunga, dan juga penurunan harga saham yang dapat berakibat negatif pada pertumbuhan ekonomi di Indonesia. Perkembangan dan pemulihan kondisi ekonomi tersebut tergantung pada kebijakan fiskal, moneter dan kebijakan-kebijakan lainnya yang telah dan akan ditempuh oleh Pemerintah Indonesia, suatu tindakan yang di luar kendali Perusahaan dan Anak Perusahaan.

Laporan keuangan konsolidasi telah mencakup dampak kondisi ekonomi tersebut, sepanjang hal itu dapat ditentukan dan diperkirakan.

**27. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES IN FOREIGN CURRENCIES (continued)**

As of December 31, 2009, the Company's and Subsidiaries' monetary assets and liabilities in foreign currency are as follows (continued):

	<b>Liabilities (continued) Other payables</b>
	<i>In United States Dollar (US\$144,833)</i>
	<i>In Singapore Dollar (SGD7,999)</i>
Jumlah	<i>Total</i>
<b>Aset Moneter Bersih</b>	<b>Net Monetary Assets</b>

On February 19, 2010, the exchange rates are as follows:

US\$1	9.358,00
EUR1	12.629,10
SGD1	6.618,36
AUD1	8.346,88

If the net monetary assets in foreign currency as of December 31, 2009 are converted to Rupiah using the exchange rates as of February 19, 2010, the net monetary assets will decrease by Rp407.88 million.

**28. ECONOMIC CONDITIONS**

The economic conditions in Indonesia have been affected by the recent global economic event. This condition is characterized by volatility in currency values and interest rates, as well as decline in share prices which could negatively impact economic growth of Indonesia. Improvements and recovery of the economy depends on the fiscal, monetary and other measures that are being undertaken or will be taken by the Indonesian government, actions which are beyond the Company's and Subsidiaries' control.

The accompanying consolidated financial statements include the effects of the economic conditions to the extent they can be determined and estimated.



**PT SURYA CITRA MEDIA Tbk  
DAN ANAK PERUSAHAAN  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASI  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2009 dan 2008  
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SURYA CITRA MEDIA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
Years Ended  
December 31, 2009 and 2008  
(Expressed in Thousands of Rupiah  
Unless Otherwise Stated)**

**29. REVISI DAN PERNYATAAN STANDAR  
AKUNTANSI KEUANGAN BARU**

Standar Akuntansi yang telah dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan (DSAK) sampai dengan penyelesaian laporan keuangan Perusahaan dan Anak Perusahaan tetapi belum efektif adalah sebagai berikut:

**Efektif berlaku pada atau setelah tanggal  
1 Januari 2010:**

a. PSAK 26 (Revisi 2008) "Biaya Pinjaman"

Menentukan biaya Pinjaman yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan, konstruksi, atau pembuatan aset kualifikasian dikapitalisasi sebagai bagian biaya perolehan aset tersebut.

b. PSAK 50 (Revisi 2006) "Instrumen Keuangan: Penyajian dan Pengungkapan"

Berisi persyaratan penyajian dari instrumen keuangan dan pengidentifikasian informasi yang harus diungkapkan.

c. PSAK 55 (Revisi 2006) "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran"

Mengatur prinsip-prinsip dasar pengakuan dan pengukuran aset keuangan, kewajiban keuangan, dan kontrak pembelian dan penjualan item non-keuangan.

d. PPSAK 3 "Pencabutan PSAK 54: Akuntansi Restrukturisasi Utang Piutang Bermasalah"

Berlaku untuk semua entitas yang menerapkan PSAK 54.

e. PPSAK 5 "Pencabutan ISAK 06: Interpretasi atas Paragraf 12 dan 16 PSAK No. 55 (1999) tentang Instrumen Derivatif Melekat pada Kontrak dalam Mata Uang Asing".

**Efektif berlaku pada atau setelah tanggal  
1 Januari 2011:**

a. PSAK 1 (Revisi 2009) "Penyajian Laporan Keuangan"

Menetapkan dasar-dasar bagi penyajian laporan keuangan bertujuan umum (*general purpose financial statements*) agar dapat dibandingkan baik dengan laporan keuangan periode sebelumnya maupun dengan laporan keuangan entitas lain.

**29. NEW AND REVISED STATEMENTS OF  
FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS**

Accounting Standards issued by Indonesian Accounting Standards Board (DSAK) up to the date of completion of the Company's and Subsidiaries' financial statements but not yet effective are summarized below:

**Effective on or after January 1, 2010:**

a. PSAK 26 (Revised 2008) "Borrowing Costs"

Prescribes for the borrowing costs that are directly attributable to the acquisition, construction or production of a qualifying asset form part of the cost of that asset.

b. PSAK 50 (Revised 2006) "Financial Instruments: Presentation and Disclosures"

Contains the requirements for the presentation of financial instruments and identifies the information that should be disclosed.

c. PSAK 55 (Revised 2006) "Financial Instruments: Recognition and Measurement"

Establishes the principles for recognizing and measuring financial assets, financial liabilities, and some contracts to buy or sell non-financial items.

d. PPSAK 3 "Revocation of PSAK 54: Accounting for Troubled Debt Restructuring"

Applicable for all entities that apply PSAK 54.

e. PPSAK 5 "Revocation of ISAK 6: Interpretation of Paragraphs 12 and 16 of PSAK 55 (1999) on Embedded Derivative Instruments in Foreign Currency".

**Effective on or after January 1, 2011:**

a. PSAK 1 (Revised 2009) "Presentation of Financial Statements"

Prescribes the basis for presentation of general purpose financial statements to ensure comparability both with the entity's financial statements of previous periods and with the financial statements of other entities.

**PT SURYA CITRA MEDIA Tbk  
DAN ANAK PERUSAHAAN  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASI  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2009 dan 2008  
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SURYA CITRA MEDIA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
Years Ended  
December 31, 2009 and 2008  
(Expressed in Thousands of Rupiah  
Unless Otherwise Stated)**

**29. REVISI DAN PERNYATAAN STANDAR  
AKUNTANSI KEUANGAN BARU (lanjutan)**

**Efektif berlaku pada atau setelah tanggal  
1 Januari 2011 (lanjutan):**

**b. PSAK 2 (Revisi 2009) "Laporan Arus Kas"**

Memberikan pengaturan atas informasi mengenai perubahan historis dalam kas dan setara kas melalui laporan arus kas yang mengklasifikasikan arus kas berdasarkan aktivitas operasi, investasi, maupun pendanaan (*financing*) selama suatu periode.

**c. PSAK 4 (Revisi 2009) "Laporan Keuangan Konsolidasian dan Laporan Keuangan Tersendiri"**

Akan diterapkan dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian untuk sekelompok entitas yang berada dalam pengendalian suatu entitas induk dan dalam akuntansi untuk investasi pada entitas anak, pengendalian bersama entitas, dan entitas asosiasi ketika laporan keuangan tersendiri disajikan sebagai informasi tambahan.

**d. PSAK 5 (Revisi 2009) "Segmen Operasi"**

Informasi segmen diungkapkan untuk memungkinkan pengguna laporan keuangan untuk mengevaluasi sifat dan dampak keuangan dari aktivitas bisnis yang mana entitas terlibat dan lingkungan ekonomi dimana entitas beroperasi.

**e. PSAK 15 (Revisi 2009) "Investasi Pada Entitas Asosiasi"**

Akan diterapkan untuk akuntansi investasi dalam entitas asosiasi. Menggantikan PSAK 15 (1994) "Akuntansi untuk Investasi Dalam Perusahaan Asosiasi" dan PSAK 40 (1997) "Akuntansi Perubahan Ekuitas Anak Perusahaan/Perusahaan Asosiasi".

**f. PSAK 25 (Revisi 2009) "Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi, dan Kesalahan"**

Menentukan kriteria untuk pemilihan dan perubahan kebijakan akuntansi, bersama dengan perlakuan akuntansi dan pengungkapan atas perubahan kebijakan akuntansi, perubahan estimasi akuntansi, dan koreksi kesalahan.

**29. NEW AND REVISED STATEMENTS OF  
FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS  
(continued)**

**Effective on or after January 1, 2011  
(continued):**

**b. PSAK 2 (Revised 2009) "Statement of Cash  
Flows"**

*Requires the provision of information about the historical changes in cash and cash equivalents by means of a statement of cash flows which classifies cash flows during the period from operating, investing and financing activities.*

**c. PSAK 4 (Revised 2009) "Consolidated and  
Separate Financial Statements"**

*Shall be applied in the preparation and presentation of consolidated financial statements for a group of entities under the control of a parent and in accounting for investments in subsidiaries, jointly controlled entities and associates when separate financial statements are presented as additional information.*

**d. PSAK 5 (Revised 2009) "Operating Segments"**

*Segment information is disclosed to enable users of financial statements to evaluate the nature and financial effects of the business activities in which the entity engages and the economic environments in which it operates.*

**e. PSAK 15 (Revised 2009) "Investments in  
Associates"**

*Shall be applied in accounting for investments in associates. Supersedes PSAK 15 (1994) "Accounting for Investments in Associates" and PSAK 40 (1997) "Accounting for Changes in Equity of Subsidiaries/Associates".*

**f. PSAK 25 (Revised 2009) "Accounting Policies,  
Changes in Accounting Estimates and Errors"**

*Prescribes the criteria for selecting and changing accounting policies, together with the accounting treatment and disclosure of changes in accounting policies, changes in accounting estimates and corrections of errors.*

**PT SURYA CITRA MEDIA Tbk  
DAN ANAK PERUSAHAAN  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASI  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2009 dan 2008  
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SURYA CITRA MEDIA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
Years Ended  
December 31, 2009 and 2008  
(Expressed in Thousands of Rupiah  
Unless Otherwise Stated)**

**29. REVISI DAN PERNYATAAN STANDAR  
AKUNTANSI KEUANGAN BARU (lanjutan)**

**Efektif berlaku pada atau setelah tanggal  
1 Januari 2011 (lanjutan):**

**g. PSAK 48 (Revisi 2009) "Penurunan Nilai Aset"**

Menetapkan prosedur-prosedur yang diterapkan agar aset dicatat tidak melebihi jumlah terpulihkan dan jika aset tersebut terjadi penurunan nilai, rugi penurunan nilai harus diakui.

**h. PSAK 57 (Revisi 2009) "Provisi, Liabilitas Kontinjensi, dan Aset Kontinjensi"**

Bertujuan untuk mengatur pengakuan dan pengukuran kewajiban diestimasi, kewajiban kontinjensi dan aset kontinjensi serta untuk memastikan informasi memadai telah diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan untuk memungkinkan para pengguna memahami sifat, waktu, dan jumlah yang terkait dengan informasi tersebut.

**i. ISAK 9 "Perubahan atas Liabilitas Purna Operasi, Liabilitas Restorasi, dan Liabilitas Serupa"**

Diterapkan terhadap setiap perubahan pengukuran atas aktivitas purna-operasi, restorasi atau kewajiban yang serupa yaitu diakui sebagai bagian dari biaya perolehan aset tetap sesuai PSAK 16 dan sebagai kewajiban sesuai PSAK 57.

Perusahaan dan Anak Perusahaan sedang mengevaluasi PSAK baru dan revisi tersebut dan belum menentukan dampaknya terhadap laporan keuangan konsolidasi.

**30. PENYELESAIAN LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASI**

Manajemen Perusahaan dan Anak Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan laporan keuangan konsolidasi yang diselesaikan pada tanggal 19 Februari 2010.

**29. NEW AND REVISED STATEMENTS OF  
FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS  
(continued)**

**Effective on or after January 1, 2011  
(continued):**

**g. PSAK 48 (Revised 2009) "Impairment of  
Assets"**

*Prescribes the procedures applied to ensure that assets are carried at no more than their recoverable amount and if the assets are impaired, an impairment loss should be recognized.*

**h. PSAK 57 (Revised 2009) "Provisions,  
Contingent Liabilities and Contingent Assets"**

*Aims to provide that appropriate recognition criteria and measurement bases are applied to provisions, contingent liabilities and contingent assets and to ensure that sufficient information is disclosed in the notes to enable users to understand the nature, timing and amount related to the information.*

**i. ISAK 9 "Changes in Existing  
Decommissioning, Restoration and Similar  
Liabilities"**

*Applies to changes in the measurement of any existing decommissioning, restoration or similar liability recognized as part of the cost of an item of property, plant and equipment in accordance with PSAK 16 and as a liability in accordance with PSAK 57.*

*The Company and Subsidiaries are evaluating the effect of the above new and revised PSAKs and have not yet reflected the effect on their consolidated financial statements.*

**30. COMPLETION OF THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

*The management of the Company and Subsidiaries are responsible for the preparation of this consolidated financial statements that were completed on February 19, 2010.*